GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Moving Forward with NEW SPIRIT

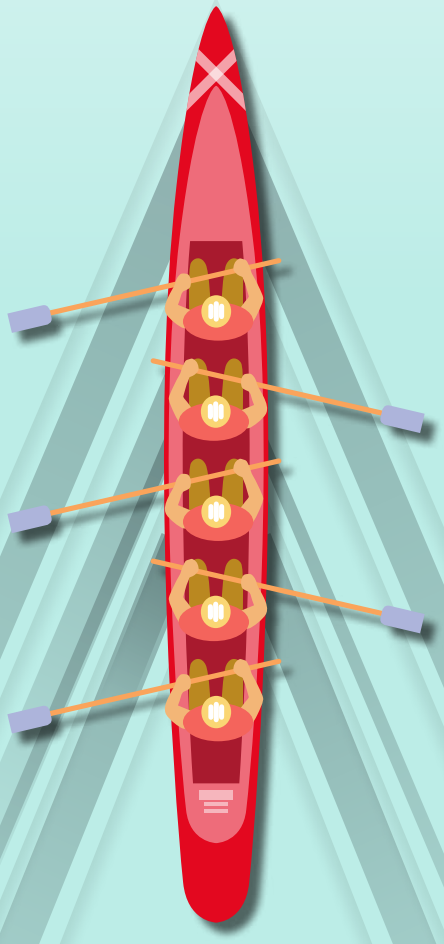

2021

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimerand Scope of Responsibility

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Garuda Metalindo Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2021 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business, as well as the Company's economic, social and environmental performance in the January 1st, 2021-December 31st, 2021 period including comparison with the performance in previous years. In addition, this Annual and Sustainability Report also includes information related to the Company's work projections for the following year that were prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, and therefore the actual developments may differ materially from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders' discretion in using the aforementioned information in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channel:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Anthony Wijaya

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

2021

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



Moving Forward with NEW SPIRIT

Tahun 2021 adalah tahun yang berat. Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) yang bermula di Tiongkok dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan melumpuhkan ekonomi global, antara lain akibat langkah-langkah drastis yang diambil untuk membatasi penyebarannya seperti *lockdown* dan pembatasan perjalanan. Perlambatan ekonomi pada akhirnya memengaruhi berbagai industri, termasuk industri komponen dan sub-komponen kendaraan bermotor.

Di tengah iklim usaha yang kurang kondusif tersebut, PT Garuda Metalindo Tbk terus bertransformasi. Di tahun 2021, Perseroan memfokuskan strateginya pada upaya-upaya peningkatan efisiensi dan kinerja operasional, antara lain dengan melaksanakan aktifitas perubahan perbaikan layout pabrik. Perseroan pun memanfaatkan momentum perlambatan industri otomotif untuk melaksanakan perbaikan dan perawatan mesin yang sedang dalam kondisi *idle*. Selain itu, kami mengintegrasikan berbagai proses produksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas.

Tak dapat dipungkiri, 2021 adalah tahun yang sangat sulit, tetapi kami terus bertransformasi dan berkembang demi mempertahankan keberlanjutan usaha.

The 2021 was a year of adversity. The dreaded Coronavirus disease 2019 (Covid-19) that started in China quickly spread worldwide and crippled the global economy in part due to drastic measures taken to contain the disease such as lockdowns and travel restrictions. The resulting economic downturn subsequently affected industries, including motor vehicle component and subcomponent industry.

Under the abovementioned unfavorable business climate, PT Garuda Metalindo Tbk continued to transform. In 2021, the Company focused its strategies on efforts to improve operating efficiency and performance, such as by doing factory layout improvements. The Company also took advantage of the automotive industry's slowdown to perform repairs and comprehensive maintenances on its machineries. Likewise, we also integrated various production processes as part of overall our efforts to further increase productivity.

It is undeniable that the 2021 was a difficult year through and through, but we continued to transform and develop in order to maintain business sustainability.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan terus menguatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Hal ini tampak dari pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang mulai diintegrasikan pada pengelolaan risiko-risiko ekonomi. Upaya ini juga menjadi bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs), sebagaimana dirumuskan dalam strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai berikut ini.

In order to maintain business sustainability, the Company continuously strengthens its economic, social and environmental aspects around its operational areas. This is reflected in the social and environmental risks management that has been integrated into the economic risks management. This effort is also part of the Company's commitment to supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) as evidenced in the preparation of the following sustainability strategies and targets:

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement			**Inisiatif Perseroan** The Company's Initiative	**Target yang Ingin Dicapai** Target	**Pencapaian 2021** Achievement
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Performance Sustainability					
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.1	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	• Mendiversifikasi produk dan jasa; • Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan; serta • Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung aktivitas operasional. • Diversify products and services; • Recruit local workers to be part of the Company; and • Partner with local suppliers to support operational activities.	• Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. • Operating and financial performance growth; and • Local communities' welfare improvement.	• Penjualan meningkat 41,86%, dibandingkan tahun 2020; • Rekrutmen 298 orang masyarakat lokal; serta • Kerja sama dengan 16 pemasok lokal dengan total transaksi sebesar Rp120 miliar. • Sales grew by 41.86% compared to 2020; • Recruited 298 local workers; and • Partnered with 16 local suppliers with a total transaction value of Rp120 billion.
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety					
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	• Menyediakan sarana dan prasarana kerja, sesuai dengan standar yang berlaku; • Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi; serta • Memenuhi hak-hak karyawan. • Provide work facilities and infrastructures in accordance with applicable standards; • Involve employees in various competency development programs; and • Uphold employee rights.	• Nihil kecelakaan kerja fatal; • Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan; serta • Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional • Zero fatality; • Employees' competence and skills improvement; and • Remuneration in line with regional minimum wage.	• Nihil Kecelakaan kerja fatal; • Tingkat keikutsertaan karyawan dalam pengembangan kompetensi 5,3% di mana di tahun 2021, 59 karyawan baru telah mengikuti *training safety*; serta • Semua upah karyawan telah sesuai dengan UMR. • Zero fatality; • Employee participation rate in competency development in 2021 was 5.3% wherein 59 new employees participated in safety training; and • All employee wages were in line with the regional minimum wage.
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	3.8	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Ensure healthy lives and support community welfare.	• Melakukan vaksinasi dan imunisasi untuk masyarakat dan karyawan; serta • Menyediakan sarana kebersihan (wastafel) untuk masyarakat sekitar. • Carry out vaccinations and immunizations for the community and employees; and • Provide hand washing sinks to the surrounding community.	Menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Create a healthy and productive environment.	Membantu Program Vaksinasi Covid-19 bagi 3.900 masyarakat dengan biaya Rp175,40 juta. Assisted the Covid-19 Vaccination Program for 3,900 people at a cost of Rp175.40 million.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement		Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target	Pencapaian 2021 Achievement
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan / Environmental Performance Sustainabilty				
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	6.3	Melakukan manajemen pengolahan terhadap kualitas air secara berkelanjutan. Conduct water treatment management in a sustainable manner.	• Menyediakan sarana pengolahan air limbah industri yang berizin; serta • Melakukan pengujian air limbah secara berkala ke laboratorium yang sudah terakreditasi. • Provide licensed industrial wastewater treatment plants; and • Conduct regular wastewater testing at an accredited laboratory.	• Penggunaan kembali air olahan untuk proses operasional Perseroan; serta • Pemenuhan baku mutu air yang telah diolah. • Conduct water reclamation for the Company's operations; and • Meet treated water quality standards.	Pengolahan limbah dari industri menjadi sesuai baku mutu. Industrial waste treatment had met quality standards.

Penentuan Isi dan Topik Material dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report's Content and Material Topic Determination

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha Perseroan, khususnya dalam hal keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan tersendiri atas isu penting dan relevan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan dengan berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagai berikut.

Stakeholders Engagement

Stakeholders have a fundamental role in determining the Company's business policies and strategies, particularly in terms of sustainability. Each stakeholder has their own view on important and relevant issues related to the Company's operations.

Accordingly, the Company has identified parties that can be categorized as stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES), as follows:

	Pengaruh / Influence Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha. The parties influence the Company's business sustainability.
	Ketergantungan / Dependency Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company depends on these parties, either directly or indirectly.
	Tanggung Jawab / Responsibility Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibilities, today and in the future, to these parties.
	Perhatian / Attention Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social or environmental issues.
	Perspektif / Perspective Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menetapkan kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhan dan respons perusahaan terhadapnya, sebagai berikut.

Based on the identification results, we have determined the Company's stakeholder groups, the needs of each group, as well as the Company's response to those needs, as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	• Tanggung Jawab; • Perspektif; dan • Pengaruh. • Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• Kinerja ekonomi; dan • Keberlanjutan usaha. • Economic performance; and • Business sustainability.	• Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha; • Menerapkan GCG secara optimal; • Keterbukaan Informasi; serta • Mengelola manajemen risiko dan reputasi. • Developing strategies for economic improvement and business sustainability; • Optimizing GCG implementation; • Disclosing Information; and • Conducting risk and reputation management.	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; • Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; serta • Menyediakan sarana akses informasi. • Holding the General Meetings of Shareholders (GMS) and public exposes; • Publishing Annual and Sustainability Reports; and • Providing access to information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Tanggung Jawab; dan • Pengaruh. • Responsibility; and • Influence.	• Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Compliance with applicable laws and regulations; and • Fulfillment of tax obligations.	• Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah; serta • Membayar pajak serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. • Complying with all applicable laws and regulations, including government policies; and • Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) in a timely manner in accordance with the prevailing regulations.	• Menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta laporan lainnya, baik triwulan maupun tahunan; serta • Membayar dan melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. • Submitting Annual and Sustainability Report as well as other quarterly and annual reports; and • Paying taxes and filing tax return and PNBP for monthly or annual period.
Pelanggan Customers	• Ketergantungan; • Tanggung Jawab; dan • Perhatian. • Dependency; • Responsibility; and • Attention.	• Ketersediaan informasi produk dan jasa; • Keamanan dan kenyamanan; • Kualitas produk dan jasa yang terjaga; serta • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan. • Availability of product and service information; • Safety and comfort; • Consistent product and service quality; and • Satisfactory settlement of customer complaints.	• Memutakhirkan informasi pada situs web; • Melindungi pelanggan, salah satunya dengan asuransi produk/jasa; • Meningkatkan kualitas produk dan jasa secara berkelanjutan serta patuh terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang dimiliki; serta • Mengelola pengaduan pelanggan secara profesional. • Updating the information on the corporate website; • Protecting customers, such as through product/service insurance; • Improving the quality of products and services in a sustainable manner and complying with standard operating procedures (SOPs); and • Managing customer complaints in a professional manner.	• Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Conducting customer satisfaction surveys as needed; and • Providing customers with complaint channels.
Karyawan Employees	• Tanggung Jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan. • Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependency.	• Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier. • Implementation of fair and responsible employment practices; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competence and career development.	• Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabata. • Preparing and upholding employment contracts and collective labor agreements; • Providing adequate OHS facilities and infrastructure; and • Implementing competency development and promotion programs.	• Menyediakan sarana pengaduan karyawan; serta • Melaksanakan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. • Providing employee grievance channel; and • Conducting employee satisfaction surveys as needed.
Mitra Kerja Business Partners	• Tanggung Jawab; dan • Ketergantungan. • Responsibility; and • Dependency.	• Praktik operasional yang adil; dan • Pemenuhan perjanjian/kontrak kerja. • Fair operational practices; and • Fulfillment of work agreements/ contracts.	• Melaksanakan kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/kontrak kerja; serta • Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/ kontrak kerja. • Implementing fair and transparent partnerships in accordance with the stipulations in the work agreements/ contracts; and • Upholding obligations in the work agreements/contracts.	• Merumuskan perjanjian/kontrak kerja; • Melaksanakan pertemuan secara berkala; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi vendor. • Preparing work agreements/contracts; • Holding regular meetings; and • Providing vendors with a complaint channel.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Masyarakat Community	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif. • Responsibility; • Dependency; • Attention; and • Perspective.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Community welfare improvement.	• Merekrut tenaga kerja lokal; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial. • Recruiting local workers; • Implementing social responsibility programs.	Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. Providing the community with a complaint channel.
Media	Tanggung Jawab. Responsibility.	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the Company's business development.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta • Melaksanakan paparan publik. • Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and • Holding public expose.	• Menyediakan sarana akses informasi; serta • Menyelenggarakan paparan publik dan *press conference* atau menerbitkan *press release* sesuai kebutuhan. • Providing access to information; and • Holding public exposes and press conferences or publishing press releases as needed.

Penentuan Topik Material

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan telah menetapkan topik material yang dianggap penting dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Informasi tersebut diuraikan dalam bagan berikut.

Material Topics Determination

Based on the identification results, the Company has determined material topics that are considered important and have significant impacts on stakeholders, as follows:

Matriks Topik Material Tahun 2021
Matrix of 2021 Material Topics

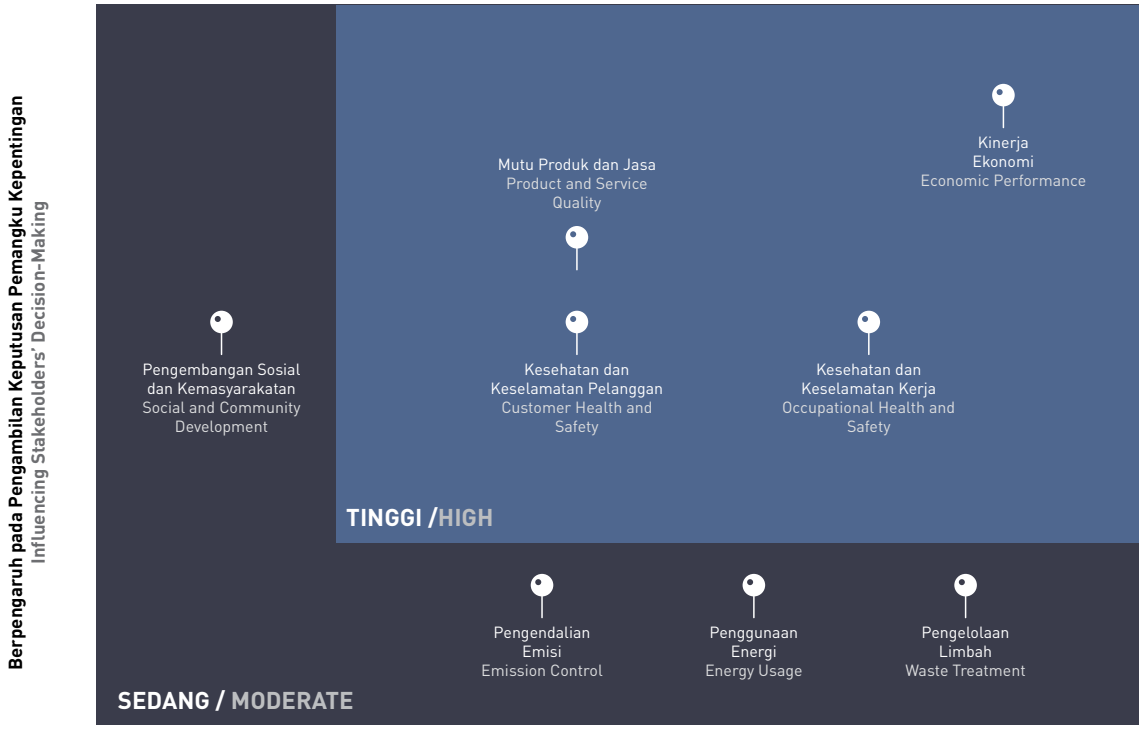

Berpengaruh Signifikan bagi Keberlanjutan Bisnis Perseroan
Significant Influence for the Company's Business Sustainability

Daftar Topik Material dan Alasan Materialitas
List of Material Topics and Reason Behind Materiality

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason Behind Materiality	Batasan Topik Material Material Topic Boundary	
		Perseroan The Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Is one of the main indicators that affect Company's business sustainability.	√	√
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas bisnis Perseroan, khususnya di pabrik, memiliki risiko yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. The Company's business activities, particularly at the plants, pose a high risk to the health and safety of employees.	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The Company's products and services must observe customer health and safety aspects.	√	√
Mutu Produk dan Jasa Product and Service Quality	Perseroan merupakan pemasok komponen kendaraan bermotor bagi beberapa perusahaan otomotif ternama di Indonesia sehingga Perseroan wajib memenuhi kualitas dan standar yang ditetapkan oleh pelanggan. The Company is a supplier of motor vehicle components for several well-known automotive companies in Indonesia and therefore is obliged to meet the quality and standards set by customers.	√	√
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. The community is one of the strategic stakeholders that must be empowered through various social and community development programs.	-	√
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Pengelolaan Limbah Waste Treatment	Aktivitas bisnis Perseroan menggunakan energi serta menghasilkan limbah dan emisi dalam jumlah yang signifikan. Dengan demikian, diperlukan upaya pengendalian untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menjamin kegiatan operasional yang berkelanjutan. The Company's business activities use energy and generate significant amounts of waste and emissions. Therefore, control efforts are needed to preserve the environment and ensure sustainable operations.	√	√
Penggunaan Energi Energy Usage		√	√
Pengendalian Emisi Emission Control		√	√

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak independen. Meskipun demikian, Perseroan memastikan kualitas isi laporan bersumber dari data yang revelan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan *assurance* guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Verification by Independent Parties

This report has yet to be verified by an independent party. Nevertheless, the Company ensures that the quality and the content of the report were derived from relevant and accountable data, and are presented in accordance with the sustainability principles. In the future, the Company will consider conducting the aforementioned verification in order to improve the quality of its reports.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2021

2021 Perfomance Review

Ikhtisar Keuangan 14
Financial Highlights

Sekilas Ikhtisar Keuangan 15
Financial Summary

Grafik Ikhtisar Keuangan 16
Chart of Financial Highlights

Ikhtisar Saham 17
Share Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 18
Sustainability Performance Highlights

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi 20
Awards, Certifications, and Association Memberships

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 24
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 28
Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan 36
Corporate Information

Sekilas Perseroan 37
Company in Brief

Visi dan Misi 37
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 38
Corporate Values

Wilayah Operasional 39
Operational Areas

Tonggak Sejarah Perseroan 40
Corporate Milestones

Bidang Usaha 42
Line of Business

Struktur Organisasi 43
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 44
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 47
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia 52
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham 57
Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham 58
Share-Listing Chronology

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura 58
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Struktur Grup Perseroan 59
Corporate Group Structure

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 59
Capital Market Supporting Institutions

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Otomotif 62
Economic and Automotive Industry Overview

Keberlanjutan Produksi dan Penjualan per Segmen Usaha 62
Production and Sales Sustainability by Business Segment

Kinerja Keuangan Komprehensif 63
Comprehensive Financial Performance

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan 73
Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan 74
Economic Value Generated and Distributed

Dampak Ekonomi Tidak Langsung 75
Indirect Economic Impacts

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 78
Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Struktur Tata Kelola Perusahaan 79
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 80
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 83
Board of Commissioners

Direksi 85
Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 87
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Komite Audit 88
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 93
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 94
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 96
Internal Control System

Manajemen Risiko 97
Risk Management

Perkara Penting 99
Litigations

Sanksi Administratif 99
Administrative Sanctions

Kode Etik 99
Code of Conduct

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan 102
Sustainability Commitment

Keberlanjutan Kinerja Sosial 104
Social Performance Sustainability

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Garuda Metalindo Tbk.

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk.

Laporan Keuangan

Financial Statements








PREPARATION PART WIP
INCOMING PART WIP



Kilas Kinerja 2021

2021 Perfomance Review

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless state otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income				
Penjualan	1.181.849	788.873	1.206.818	Sales
Beban Pokok Penjualan	963.909	696.902	996.098	Costs of Goods Sold
Laba Bruto	217.940	91.971	210.720	Gross Profit
Total Beban Usaha	115.578	112.397	119.092	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	102.361	-20.426	91.628	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto	82.749	-57.388	51.493	Net Income(Loss)
Posisi Keuangan / Financial Poisition				
Total Aset	1.368.411	1.119.077	1.265.912	Total Assets
Total Aset Lancar	643.891	476.251	588.364	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	724.520	642.825	677.548	Total Non-current Assets
Total Liabilitas	550.803	419.043	504.885	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	419.979	291.939	293.371	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	130.824	127.104	211.513	Total Long Term Liabilities
Total Ekuitas	817.607	700.034	761.028	Total Equities
Analisis Rasio / Ratio Analysis				
Rasio Lancar (X) [1]	1,5	1,6	2,0	Current Ratio (X) [1]
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset [2]	0,4	0,2	0,2	Debt to Assets Ratio [2]
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas [3]	0,7	0,3	0,4	Debt to Equity Ratio [3]
Marjin Laba Bruto [4]	18%	12%	17%	Gross Profit Margin [4]
Marjin Laba Usaha [5]	9%	-3%	8%	Operating Profit Margin [5]
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset [6]	6%	-5,1%	4,1%	Return on Assets [6]
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas [7]	10%	-8,2%	6,8%	Return on Equity [7]
Saham Beredar (dalam ribuan)	2.343.750	2.343.750	2.343.750	Issued Shares (in thousands)
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh) [8]	28,71	-23,85	21,27	Earning per Share (in full rupiah) [8]

1. Total aset lancar/Total liabilitas lancar
2. Total liabilitas berbunga/Total aset
3. Total liabilitas berbunga/Total equitas
4. Laba bruto/Penjualan
5. Laba usaha/Penjualan
6. Laba (rugi) neto/Total Aset
7. Laba (rugi) neto/Total ekuitas
8. Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun tersebut

1. Total current assets/Total current liabilities
2. Total interest bearing liabilities/Total assets
3. Total interest bearing liabilities/Total equity
4. Gross profit/Sales
5. Operating profit/Sales
6. Net income (loss)/Total Assets
7. Net income (loss)/Total equity
8. Earning per Share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year

Sekilas Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Total Aset

Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

2021	Rp1.368.411
2020	Rp1.119.077



Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Net Income Attributable to Parent

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

2021	Rp67.298
2020	-Rp55.898



Penjualan

Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

2021	Rp1.181.849
2020	Rp788.873



22,28%

Peningkatan Total Aset

Total Assets Increase

16,80%

Peningkatan Ekuitas

Equity Increase

-3,19%

CAGR 5 Tahun Terakhir

CAGR During The Past 5 Years

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

Jutaan Rupiah / Miilion Rupiah

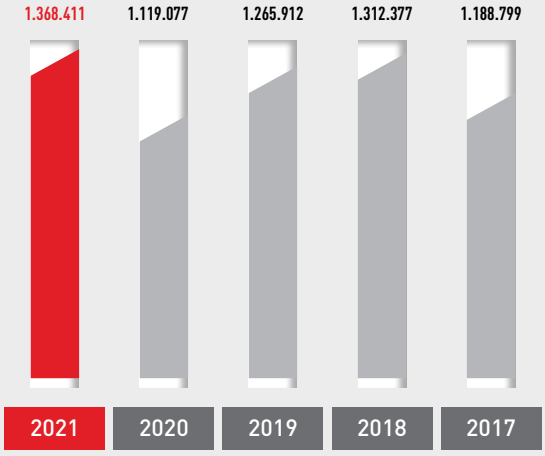

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jutaan Rupiah / Miilion Rupiah

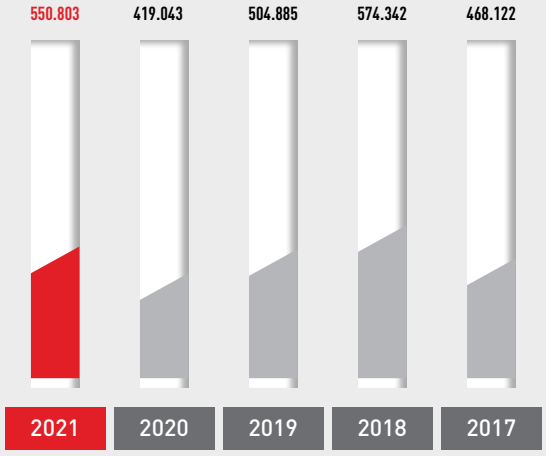

Penjualan

Sales

Jutaan Rupiah / Miilion Rupiah

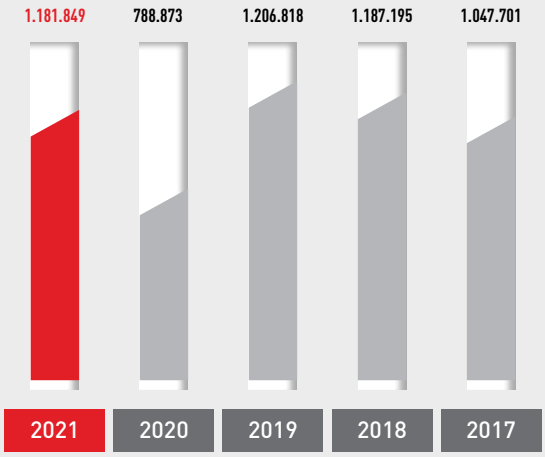

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

Jutaan Rupiah / Miilion Rupiah

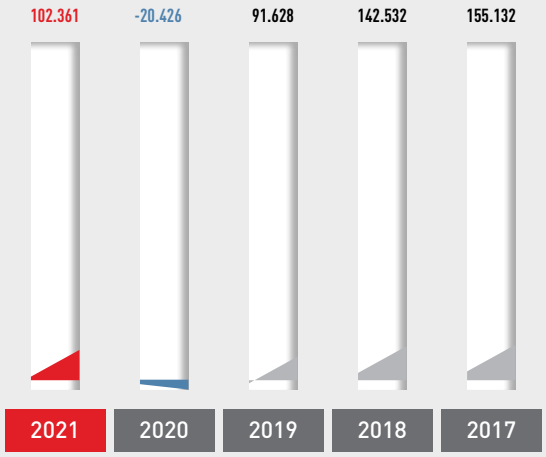

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (dalam unit) / (in unit)		**2.343.750.000**				
Tahun Year	**Periode** Period	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Unit)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
2021	Triwulan I Q1	1.280	675	705	1.180.200	1.652.343.750.000
	Triwulan II Q2	770	650	700	3.133.200	1.640.625.000.000
	Triwulan III Q3	755	600	680	898.400	1.593.750.000.000
	Triwulan IV Q4	1.050	620	825	631.300	1.933.593.750.000
Total 2021					**5.843.100**	
2020	Triwulan I Q1	855	760	760	5.648.500	1.781.250.000.000
	Triwulan II Q2	1.000	665	970	39.000	2.273.437.500.000
	Triwulan III Q3	930	540	610	1.374.000	1.429.687.500.000
	Triwulan IV Q4	810	505	790	233.400	1.851.562.500.000
Total 2020					**7.294.900**	

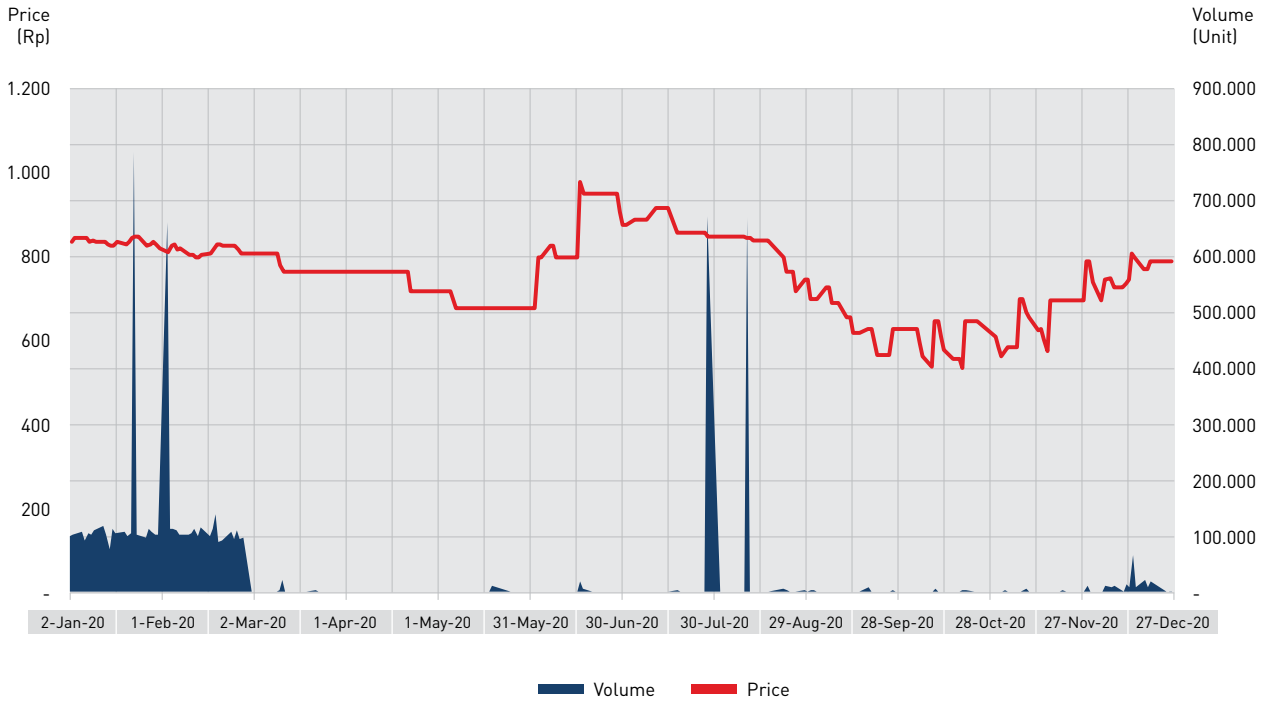

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Sustainability

Kinerja Operasional
Operating Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penjualan / Sales				
Suku Cadang Motor Motorcycle Parts	Pcs	881.353.063	672.963.743	1.055.000.435
Suku Cadang Mobil Auto Parts	Pcs	162.827.469	90.271.307	153.195.814
Industri Lainnya Other Industries				
Perseroan / The Company	Pcs	693.427.437	546.027.634	670.939.686
Entitas Anak / Subsidiaries	Ton	33.161	24.240	32.956
Produk Ramah Lingkungan (*Electric Motorcycle*) **Environmentally Friendly Product (Electric Motorcycle)**	Pcs	16.860	22.698	11.286
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan **Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation**	Entitas Entity	267	268	291

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pengelolaan Karyawan / Employee Management				
Total Tenaga Kerja / Total Female Workers	Orang / Person	1.117	1.126	1.388
Tenaga Kerja Wanita / Female Workers	Orang / Person	930	204	243
Tenaga Kerja Lokal[1] / Local Wrokers[1]	Orang / Person	47	30	8
Pelatihan dan Pengembangan SDM / Human Resources Training and Development	Peserta / Participant	1.649	1.372	2.922
Kecelakaan Kerja[2] / Occupational Accident[2]	Kejadian / Accident	-	-	-
Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate	%	17,27	58,28	35,30
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development				
Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Activity	Kegiatan / Activity	8	5	6
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Implementation Cost	Rp	332.849.190	28.730.000	54.750.000

[1] Karyawan yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat bekerja.
[2] Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.
[1] Employees domiciling in the operational area where they work.
[2] Events leading to death and return to work in a limited manner.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi dan Sumber Daya / Energy and Resources Usage				
Listrik / Electricity	GJ	77.025,29	49.030,69	63.856,23
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Oil Fuel	GJ	2.894,23	1.929,49	3.213,80
Gas	GJ	14.543,52	12.280,56	19.752,43
Air PDAM / PDAM Water	m^3	26.099	17.651	15.113
Air Daur Ulang / Recycled Water	m^3	183	51	28
Intensitas Energi dan Sumber Daya / Energy and Resources Intensity				
Listrik / Electricity	GJ/Juta/Million Pcs	44,33	37,62	31,31
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Oil Fuel	GJ/Juta/Million Pcs	1,67	1,48	1,58
Gas	GJ/Juta/Million Pcs	8,37	9,42	9,68
Pengendalian Emisi / Emission Control				
CO	mg/Nm^3	35,50	482,00	410,00
NO_2	mg/Nm^3	109,00	237,00	49,00
SO_2	mg/Nm^3	131,00	31,00	3,00
Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Treatment				
Limbah Padat Beracun / Toxic Solid Waste	Ton	39,35	169,91	211,08
Limbah Padat Tidak Beracun / Non-Toxic Solid Waste	Ton	168,90	170,70	254,80
Efluen / Effluent	m^3	183	51	28
Biaya Pengelolaan Lingkungan **Environmental Management Cost**	**Rp**	**231.235.625**	**113.118.390**	**128.260.664**



Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi

Awards, Certifications, and Association Memberships

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



From : PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Award of : Zero Deffect Quality
Topic : Performance Y2020
Date : April 2021



From : PT Astra Daihatsu Motor
Award of : Implemented New Delivery Scheme start October 2021
Topic : ADM Monthly CR Appreciation
Date : November 2021

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Nama Asosiasi Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan The Company's Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional / National	Anggota / Member
Gabungan Industri Alat-Alat Mobil dan Motor (GIAMM)	Nasional / National	Anggota / Member
Astra Daihatsu Motor (ADM) S. Club	Nasional / National	Anggota / Member
Hino Motor Manufacturing Indonesia (HINO) S. Club	Nasional / National	Anggota / Member
Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) S. Club	Nasional / National	Anggota / Member
Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) S. Club	Nasional / National	Anggota / Member
Suzuki Indomobil Motor (SIM) S. Club	Nasional / National	Sekretariat / Secretariat
Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) S. Club	Nasional / National	Sekretariat / Secretariat




NIPPON



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Herman Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan pertumbuhan. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian sekaligus industri otomotif. Di tengah iklim usaha yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Garuda Metalindo Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

The 2021 was a year of recovery and growth. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the economic and the automotive industry's recovery started to gain steam. Under such a dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Garuda Metalindo Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings, as well as through other channels and forums as deemed necessary.

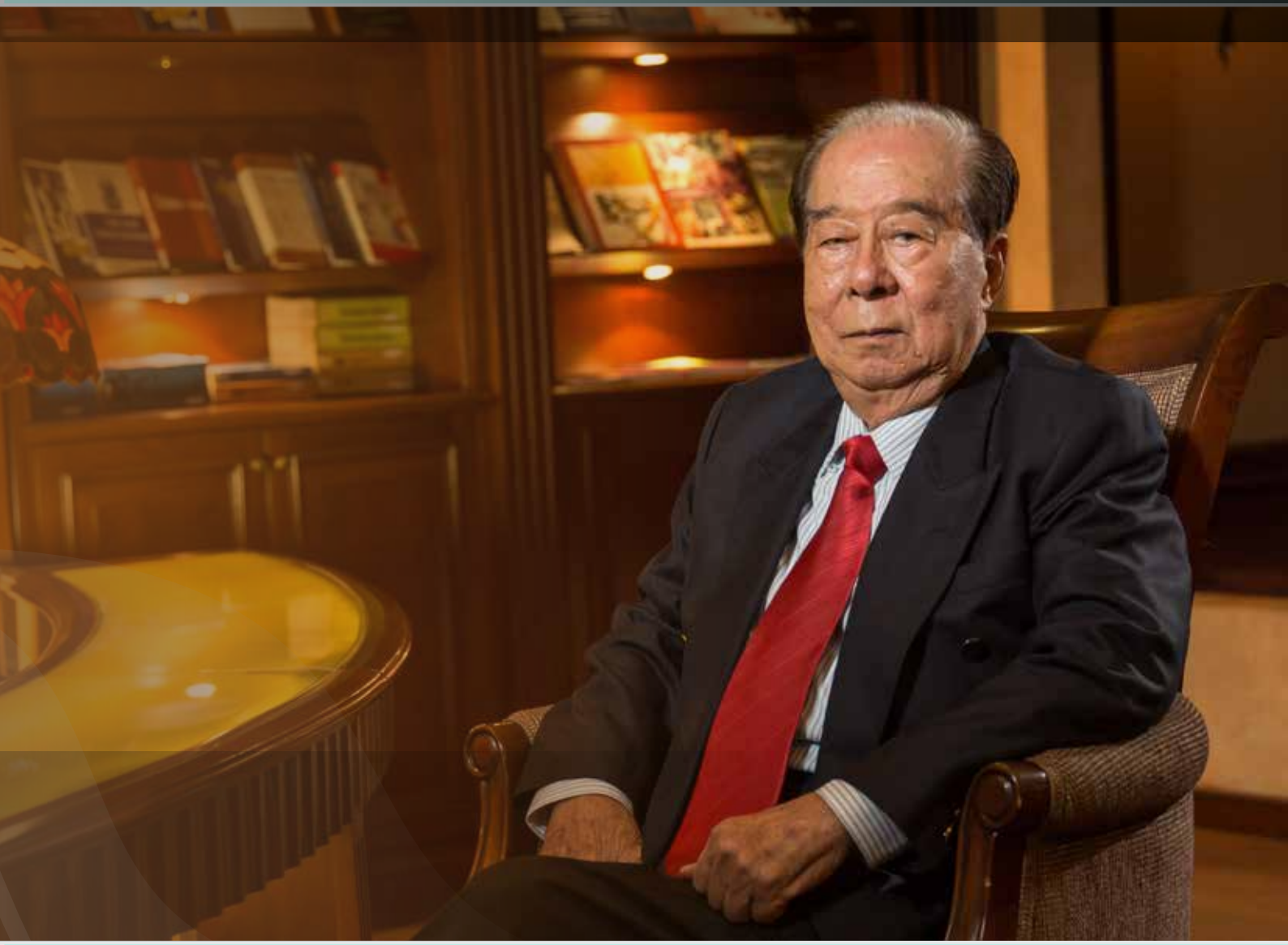

Dengan bangga Dewan Komisaris pun melaporkan bahwa Perseroan telah menyelesaikan pembangunan sekaligus mengoperasikan dua pabrik baru.

The Board of Commissioners is proud to report that the Company had completed and subsequently operated its two new plants.

2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2021. Kami melihat bahwa di tengah pemulihan perekonomian nasional dari dampak pandemi Covid-19, Direksi dan manajemen berhasil melanjutkan strategi peningkatan efisiensi dan kinerja operasional yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Kami pun meyakini bahwa langkah-langkah yang telah diambil Perseroan untuk bertransisi menuju *Industry 4.0* akan semakin meningkatkan keandalan dan produktivitas ke depannya.

Dengan bangga Dewan Komisaris pun melaporkan bahwa Perseroan telah menyelesaikan pembangunan sekaligus mengoperasikan dua pabrik baru. Kami meyakini kedua pabrik tersebut akan memainkan peranan penting dalam pengembangan serta ekspansi produk dan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri otomotif secara keseluruhan.

Karena itulah Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk terus mengintensifkan pemasaran di tingkat internasional demi memperluas pasar ekspor Perseroan. Kami pun optimis upaya untuk berekspansi dengan menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik akan semakin memperkuat portofolio produk Perseroan.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk tetap waspada. Kami melihat ketidakpastian masih membayangi pemulihan perekonomian dan industri, terutama terkait konflik antara Rusia dan Ukraina. Karena itulah Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset, dan pertumbuhan Perseroan.

In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Board of Directors' Performance Assessment and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities throughout 2021. As the national economy gradually recovered from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, the Board of Directors and the management had successfully resumed the implementation of efficiency and operating performance improvement strategy initiated in 2020. We also believe that efforts carried out by the Company to transition to Industry 4.0 will further improve reliability and productivity in the future.

Moreover, the Board of Commissioners is proud to report that the Company had completed and subsequently operated its two new plants. We are confident that these two plants will play an important role in the development and expansion of the Company's products and business in the coming years.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2022. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, as well as the automotive industry's overall condition.

In that regard, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plan to continue to intensify international marketing efforts in order to expand the Company's export market. We also expect the Company's efforts to expand its offerings by exploring products related to electric vehicle will further enhance the Company's product portfolio.

However, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to remain alert. We see that uncertainty is still looming over the economic and industrial recovery, particularly related to the Russo-Ukrainian conflict. The Company therefore must be able to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2021. Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2021.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners concludes that the principles of good corporate governance (GCG) had been implemented properly in each of the Company's business line in 2021. Likewise, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.

To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2021.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang sangat memuaskan di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu untuk membukukan kinerja lebih baik di tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan sektor otomotif dalam negeri.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently in 2021. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their support and trust in the Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2022 in line with the recovery of the national economy and the domestic automotive sector.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,



Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Di tengah dinamika pemulihan perekonomian di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.181.849.268.110, naik 49,81% dibandingkan Rp788.873.091.221 di tahun 2020.

Amid the dynamics of the aforementioned economic recovery, the Company posted Rp1,181,849,268,110 net sales in 2021, went up by 49.81% compared to Rp788,873,091,221 in 2020.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Garuda Metalindo Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2021. Melalui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun tersebut.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Garuda Metalindo Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 Annual Report. Through this Annual and Sustainability Report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, strategic measures implemented, innovations, as well as quality improvement and efficiency efforts carried out throughout the year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Otomotif

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan kedua hingga awal triwulan tiga. Di sisi lain, penyebaran varian Delta turut menandai titik balik di mana perekonomian mulai pulih setelah varian tersebut mereda. Sebagai hasilnya, Indonesia membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Pemulihan perekonomian tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di pasar domestik mencapai 887.202 unit sepanjang 2021 lalu, tumbuh 66,63% dibandingkan 532.407 unit pada tahun sebelumnya. Tak hanya itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor domestik mencapai 5.057.516 unit, naik 38% persen dibandingkan 3.660.616 unit pada 2020.

Peningkatan penjualan kendaraan bermotor tersebut juga didukung oleh beberapa insentif yang diluncurkan pemerintah di tahun 2021 seperti penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru di segmen di bawah 1.500 cc kategori sedan dan 4x2. Tak hanya itu, Bank Indonesia (BI) juga mengeluarkan ketentuan uang muka 0% kredit kendaraan bermotor untuk semua jenis kendaraan bermotor baru.

Economic and Automotive Industry Overview

The 2021 was a very dynamic year. The Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to early third quarter. On the other hand, the spread of the Delta variant also marked a turning point as the economy started to recover after the variant subsided. And indeed, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

The economic recovery ultimately had a positive impact on motor vehicle sales. According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)'s data, domestic car sales went up significantly by 66.63% from 532,407 units in 2020 to 887,202 units in 2021. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) posted motorcycle sales at 5,057,516 units throughout the year, went up by 38% compared to 3,660,616 units in 2020.

The aforementioned motor vehicle sales growth was also supported by several incentives provided by the government in 2021 such as the reduction of the luxury goods sales tax (*PPnBM*) for new cars in the below 1,500 cc segment for sedan and 4x2 categories. Likewise, Bank Indonesia (BI) issued a provision on 0% down payment for motor vehicle loans for all types of new motor vehicle.

Strategi Usaha

Di tengah pemulihan industri otomotif yang cukup menggembirakan tersebut, Perseroan melanjutkan strategi peningkatan efisiensi dan kinerja operasional yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Berbagai peningkatan internal signifikan yang dijalankan Perseroan di tahun 2021 mencakup otomatisasi produksi, perubahan *layout* mesin-mesin produksi, serta perbaikan sistem produksi. Perseroan juga telah memulai transisinya menuju *Industry 4.0* dengan berinvestasi pada beberapa komponen alat-alat seperti *hardware*, *Internet of Things* (IOT), *software*, serta aplikasi *enterprise resource planning* (ERP) yang baru.

Selain itu, di tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan sekaligus mengoperasikan dua pabrik baru. Pabrik baru yang pertama merupakan bagian kerja sama Perseroan dengan PT Denso Indonesia (Denso) dan akan digunakan sepenuhnya untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso.

Pabrik baru kedua merupakan bagian penting dari strategi diversifikasi produk Perseroan jangka panjang. Pabrik tersebut memproduksi produk komponen otomotif untuk penjualan ke *replacement market/after market,* produk industri selain untuk pabrik mobil dan komponen, serta baut untuk keperluan umum. Direksi meyakini ekspansi ke segmen-segmen pasar tersebut akan semakin memperkuat

Business Strategies

Amid the encouraging recovery of the automotive industry, the Company continued the implementation of efficiency and operating performance improvement strategy initiated in 2020. Various significant internal improvements carried out by the Company in 2021 included production automation, production machinery layout redesign, as well as production system revamp. The Company had also commenced its transition to Industry 4.0 by investing in several equipment components such as hardware, Internet of Things (IOT), software, as well as a new enterprise resource planning (ERP) application.

In addition, in 2021 the Company had completed and subsequently operated two new production plants. The first one is part of the Company's partnership with PT Denso Indonesia (Denso) and used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso.

The second new plant is an important part of the Company's long-term product diversification strategy. The plant produces automotive component products for the replacement market/ after market, industrial products other than those for car and component manufacturers, as well as bolts for general purposes. The Board of Directors firmly believes the expansion into the aforementioned market segments will

posisi Perseroan di industri sekaligus menjamin kelanjutan usaha ke depannya.

Tak hanya itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Kami senantiasa memberikan target dan arahan yang jelas, serta mendorong peningkatan proses dan efisiensi secara berkelanjutan. Direksi dan manajemen pun secara konsisten memantau penerapan strategi dan kebijakan strategis.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Di tengah dinamika pemulihan perekonomian di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.181.849.268.110, naik 49,81% dibandingkan Rp788.873.091.221 di tahun 2020. Hasil ini terutama didukung oleh pemulihan daya beli masyarakat dan kembali meningkatnya penjualan kendaraan bermotor seperti yang telah diuraikan di atas.

Dengan bangga Direksi melaporkan bahwa hasil usaha tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2021, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% dan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 49,81%.

Sebagai hasil peningkatan pendapatan tersebut, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp82.749.100.903 di tahun 2021, berbanding terbalik dengan rugi bersih sebesar Rp57.388.292.245 di tahun 2020.

Prospek Usaha 2022

Direksi optimis perekonomian nasional akan semakin membaik di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19, termasuk varian Omicron yang tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan dan perekonomian masyarakat. Kami meyakini kondisi tersebut akan berdampak positif terhadap daya beli masyarakat dan penjualan kendaraan bermotor.

Meski demikian, Perseroan akan terus memantau dampak ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh konflik antara Rusia dan Ukraina. Direksi pun berkomitmen untuk melindungi seluruh kegiatan usaha Perseroan dari dampak langsung dan tidak langsung yang ditimbulkan oleh konflik bersenjata tersebut.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, Direksi telah mencanangkan inisiatif *go global* atau ekspansi ke pasar internasonal. Demi mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan mengedepankan pemasaran tidak langsung melalui seluruh produsen komponen di dunia baik industri otomotif jepang, Eropa, Amerika Serikat, dan lain sebagainya. Untuk inisiatif ini, kami akan mengutamakan produk-produk unggulan Perseroan guna memastikan upaya pemasaran yang terfokus dan efektif.

further strengthen the Company's position in the industry and ensure business continuity in the future.

In addition, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. We consistently provided clear targets and directions, and persistently encouraged sustainable improvements of both process and efficiency. Furthermore, the Board of Directors and the management consistently monitored the implementation of strategies and strategic policies.

The Company's Performance in 2021

Amid the dynamics of the aforementioned economic recovery, the Company posted Rp1,181,849,268,110 net sales in 2021, went up by 49.81% compared to Rp788,873,091,221 in 2020. This result was mainly supported by the recovery of purchasing power as well as increased sales of motor vehicles as elaborated above.

The Board of Directors is proud to report that that the abovementioned business result exceeded the predetermined target. The Company set 10%-15% sales growth target for 2021, and managed to record 49.81% sales growth in that year.

Due to the aforementioned revenue growth, the Company booked Rp82,749,100,903 net income in 2021, a stark contrast compared to Rp57,388,292,245 net loss in 2020.

Business Outlook for 2022

The Board of Directors is confident that the national economy will continue to improve in 2022 as the Covid-19 pandemic gradually becomes more controlled, including the Omicron variant that does not have a significant impact on public health and the economy in general. We believe this condition will have a positive impact on purchasing power and motor vehicles sales.

However, the Company will continue to monitor the impact of economic instability caused by the conflict between Russia and Ukraine. The Board of Directors is also committed to protecting all of the Company's business activities from the direct and indirect impacts of said armed conflict.

By taking into account the abovementioned conditions, the Board of Directors has launched an initiative to go global by expanding into the international market. To this end, the Company plans to prioritize indirect marketing through all component manufacturers around the world, including the automotive industries in Japan, Europe, the United States, et cetera. For this initiative, we will prioritize the Company's mainstay products to ensure focused and effective marketing efforts.

Di saat yang sama, Perseroan akan menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik. Direksi meyakini transisi dari kendaraan konvensional menuju kendaraan listrik adalah sebuah keniscayaan. Kami pun optimis momentum transisi tersebut dapat mengakomodasi pengembangan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

At the same time, the Company is going to explore opportunities related to products for electric vehicles. The Board of Directors believes the transition from conventional vehicles to electric vehicles is inevitable. We are also optimistic the aforementioned transition momentum will be able to sustain the Company's long-term business development.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Atas dasar itulah Perseroan telah dilengkapi infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. Dengan mengoptimalkan fungsi organ-organ tersebut, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Tak hanya itu, pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang terhormat dan akuntabel.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations.

Accordingly, the Company had been equipped with GCG infrastructure that comprised of a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies. By optimizing the functions of the aforementioned bodies, we seek to ensure the Company's transparency and accountability. In addition, the implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an upstanding and accountable company.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan hasil yang sangat baik di tengah pemulihan ekonomi nasional di tahun 2021.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Perseroan pada tahun 2022 dan masa depan.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year 2021. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to book exceptional results amid the national economic recovery in 2021.

Let us all work harder in order to strengthen the Company's business in 2022 and in the future.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of Board of Directors,



Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director



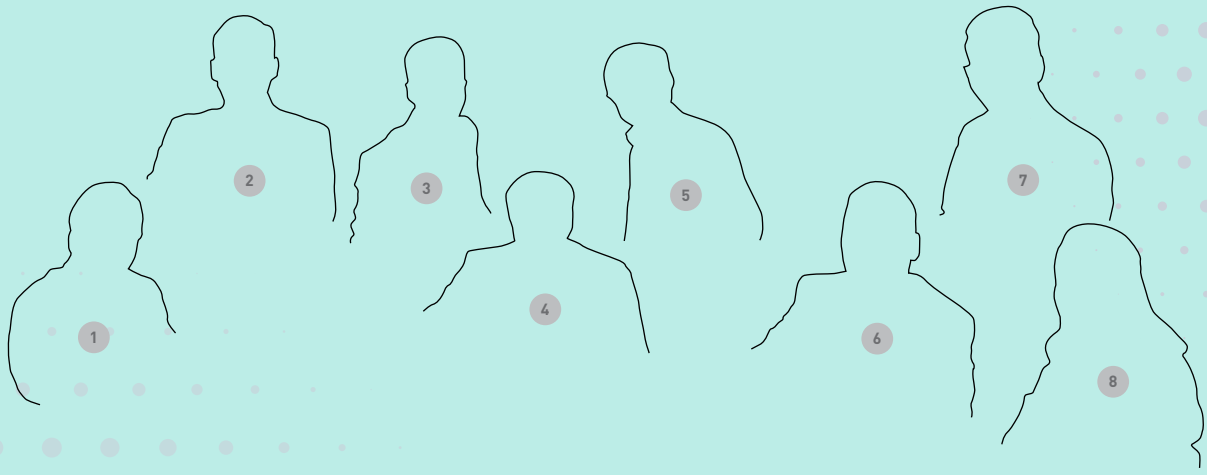

1 **Ervin Wijaya**
Direktur Utama
President Director

2 **Andree Wijaya**
Komisaris
Commissioner

3 **Rudy Wijaya**
Direktur
Director

4 **Herman Wijaya**
Komisaris Utama
President Commissioner

5 **Hadi Surjadipradja**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **Anthony Wijaya**
Direktur
Director

7 **Bono Rumbiono**
Direktur
Director

8 **Lenny Wijaya**
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan
Corporate Information

PT Garuda Metalindo Tbk

Alamat
Address

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

Kode Saham
Ticker Symbol

BOLT

Bidang Usaha
Line of Business

Industri komponen dan sub-komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor
Component and subcomponent (including nuts and bolts) industry for motor vehicles

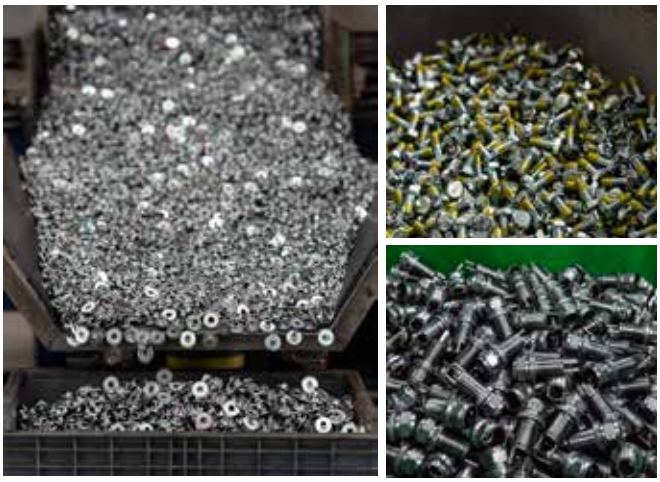

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

7 Juli 2015
July 7th, 2015

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Date and Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982
Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15th, 1982

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di sepanjang tahun 2021.

Significant Changes

There were no significant changes in 2021.

Sekilas Perseroan
Company In Brief

Berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, *automation*, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen *fastener* dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Perseroan pun telah mengekspor produk-produknya ke beberapa produsen otomotif dan komponen di Asia, Eropa, dan Amerika.

Tracing its roots back to a home industry that produced spare parts for rickshaws in 1966, the Company was incorporated in 1982 under the name PT Garuda Metalindo as a manufacturer of fasteners (nuts, bolts, screws) for general industrial needs. The Company then diversified its business by producing nuts and bolts for motorcycle manufacturers in 1989, as well as for automobile manufacturers in 1992.

Moreover, in order to scale up its business, the Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 7th, 2015, under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were utilized as working capital, as well as for capacity increment, automation, and the addition of integrated production processes.

Today, the Company has established itself as the leading domestic manufacturer of fasteners and automotive components, employing more than 1,000 employees and operating five plants located in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. In addition, the Company has been exporting its products to several automotive and component manufacturers in Asia, Europe, and America.

Visi & Misi
Vision and Mission

Visi / Vision

PT Garuda Metalindo Tbk bertekad menjadi mitra terpercaya di industri otomotif global

PT Garuda Metalindo Tbk strives to become a trusted partner in the global automotive industry

Misi / Mission

1. **Membuat produk baut, mur dan komponen otomotif berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan**
2. **Mengembangkan sumber daya manusia, sistem manajemen dan teknologi produksi secara berkesinambungan**
3. **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis**

1. To produce high quality fasteners and automotive components according to customers' needs
2. To continuously develop our human resources, management system and production technology
3. To improve social welfare by creating a healthy and harmonious work environment

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "KITA BISA".

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "KITA BISA".



Wilayah Operasional

Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan mencakup Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.
The Company's operational areas are Jakarta, Tangerang, and Bekasi.



Tonggak Sejarah Perseroan

Corporate Milestones

1982

Perseroan didirikan sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

The Company was incorporated as a limited liability company under the name PT Garuda Metalindo.

1989

Perseroan mulai memasok *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

1992

Perseroan mulai memasok *fastener* untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

2000

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.

The Company upgraded its quality management standard to ISO 9001:2000.

2002

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.

The Company obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

2004

Perseroan mulai memproduksi baut roda (*wheel bolt*) dan memperoleh sertifikat ISO/TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.

The Company started producing wheel bolts and obtained ISO/TS 16949-2002 certification for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

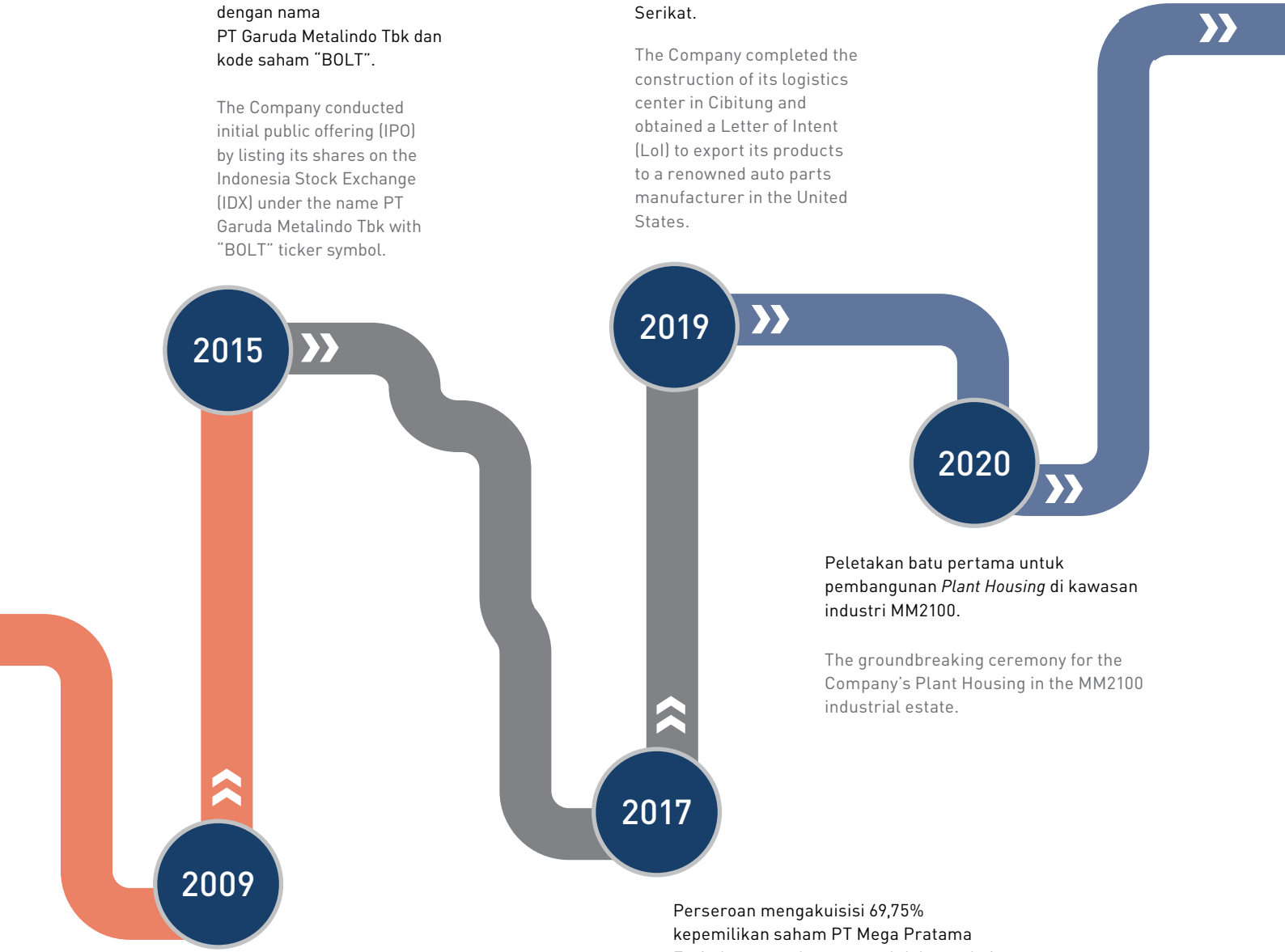

2009

Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT".

The Company conducted initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol.

2017

Perseroan mengakuisisi 69,75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership stake in PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

2019

Perseroan menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung serta mendapatkan *Letter of Intent* (LoI) untuk mengekspor produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika Serikat.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung and obtained a Letter of Intent (LoI) to export its products to a renowned auto parts manufacturer in the United States.

2020

Peletakan batu pertama untuk pembangunan *Plant Housing* di kawasan industri MM2100.

The groundbreaking ceremony for the Company's Plant Housing in the MM2100 industrial estate.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium, dan logam lainnya (25952).
2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf spring*, radiator, *fuel tank*, *muffle*, rem, *gearboxes*/persneling, as roda, *road wheel*, suspensi & peredam kejut, radiator, *silencer*, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, *airbag*; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, *ignition wiring harnesses/starter*, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltage; dan lain-lain (29300).
3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi, dan knalpot (30912).
4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu, dan bagian-bagian kelistrikan (45301).
5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405).

Perseroan mengoperasikan tiga pabrik di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 30.500 meter persegi dan luas tanah lebih dari 53.000 meter persegi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perseroan ke berbagai konsumen yang mayoritas berada di daerah Jakarta Timur, Perseroan telah memiliki pusat logistik seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

According to the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI), PT Garuda Metalindo Tbk engages in the following businesses:

1. Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminium, and other metals (25952).
2. Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels such as leaf springs, radiators, fuel tanks, muffles, brakes, gearboxes/transmission, axles, road wheels, suspensions & shock absorbers, radiators, silencers, exhaust pipes, catalytic converters, clutches, steering wheels, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelts, doors, bumpers, airbags; car seats; vehicle electric equipment such as generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harnesses/starters, door and automatic window mechanisms, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300).
3. Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles such as internal combustion motor, suspension, and exhaust pipe (30912).
4. Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, bulbs, and other electronic parts (45301).
5. Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405).

The Company operates three manufacturing plants in Greater Jakarta with a combined total area of 30,500 square meters of building and over 53,000 square meters of land. To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a logistics center measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

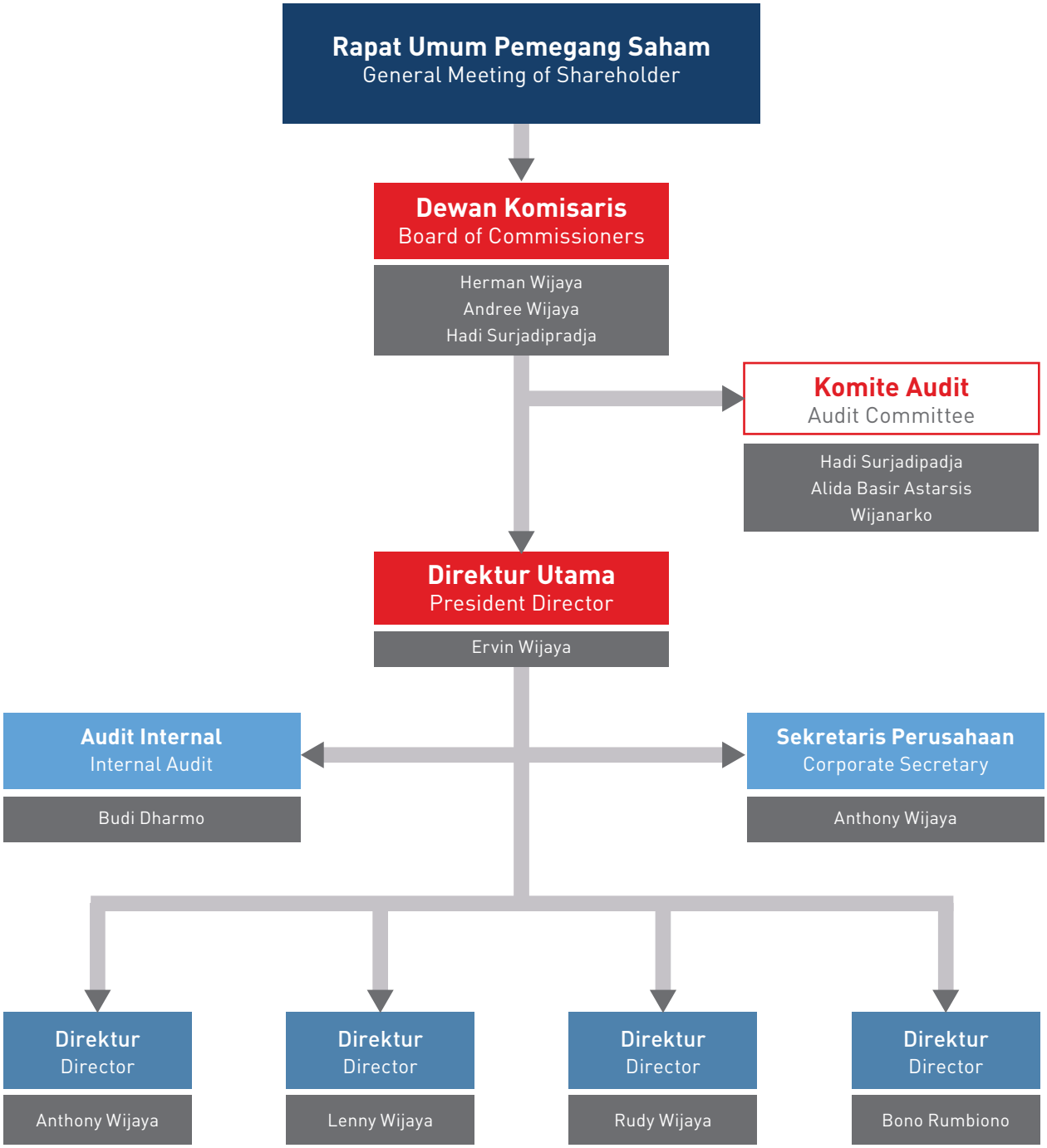

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Herman Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	83 tahun 83 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	SMA High School
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Komisaris PT Indoseiki Metal Utama (1989-2017) Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama (1989-2017) • Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (1989-2017) President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (1989-2017) • Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (1985-2017) President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (1985-2017) • Komisaris PT Indo Kida Plating (2010-2017) Commissioner of PT Indo Kida Plating (2010-2017) • Komisaris PT Garuda Multi Investama (2014-2017) Commissioner of PT Garuda Multi Investama (2014-2017) • Komisaris PT Graha Investama Mandiri (2014-2017) Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (2014-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Wijaya Putra Sukses (sejak 2014) Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses (since 2014) • Komisaris PT Cipta Niaga Sukses (sejak 2014) Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses (since 2014)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Andree Wijaya

Komisaris
Commissioner



Usia Age	40 tahun 40 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat Bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, USA
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Vice President & Finance Director* PT Futamed Pharmaceuticals (2009-2020) Vice President & Finance Director of PT Futamed Pharmaceuticals (2009-2020) • *Managing Director* PT Futami Food & Beverages (2008-2017) Managing Director of PT Futami Food & Beverages (2008-2017) • Komisaris PT Garuda Metal Utama (2017-2020) Commissioner of PT Garuda Metal Utama (2017-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• *Vice President Director* PT Garuda Metal Utama (sejak 2020) Vice President Director of PT Garuda Metal Utama (since 2020) • Komisaris PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Commissioner of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Komisaris PT Indo Kida Plating (sejak 2017) Commissioner of PT Indo Kida Plating (since 2017) • Komisaris PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017) • Direktur Utama PT Indonesian Tooling Technology (sejak 2020) President Director of PT Indonesian Tooling Technology (since 2020)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders



Hadi Surjadipradja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	79 tahun 79 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Vice President Director* PT Nippon Denso Indonesia (1976-1992) Vice President Director of PT Nippon Denso Indonesia (1976-1992) • Direktur Utama PT Kayaba Indonesia (1992-1998) President Director of PT Kayaba Indonesia (1992-1998) • Direktur Utama PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) • *Director of Commerce* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (1990-1995) Director of Commerce of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (1990-1995) • *Executive Director* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (2002-2014) Executive Director of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (2002-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• *General Secretary* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (sejak 2015) General Secretary of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (since 2015) • *Advisor* di PT Astra Otoparts Tbk (sejak 2002) Advisor at PT Astra Otoparts Tbk (since 2002)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ervin Wijaya

Direktur Utama
President Director

Usia Age	64 tahun 64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	SMA High School
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur PT Garuda Multi Investama (2014-2017) Director of PT Garuda Multi Investama (2014-2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (2014-2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (2014-2017) • Direktur Komersial Perseroan (2015-2017) Commercial Director of the Company (2015-2017) • Komisaris PT Erdico Nusantara (2011-2017) Commissioner of PT Erdico Nusantara (2011-2017) • Komisaris PT Umami Food (2011-2018) Commissioner of PT Umami Food (2011-2018) • Komisaris PT Futami Food & Beverages (2008-2017) Commissioner of PT Futami Food & Beverages (2008-2017) • Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals (2008-2020) Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals (2008-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 1989) President Director of PT Garuda Metal Utama (since 1989) • Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 1995) President Director of PT Mega Pratama Ferindo (since 1995) • Komisaris PT Inti Mas Lestari (sejak 2005) Commissioner of PT Inti Mas Lestari (since 2005) • Komisaris PT Wijaya Kuliner (sejak 2011) Commissioner of PT Wijaya Kuliner (since 2011) • Komisaris PT Erson Global Investama (sejak 2014) Commissioner of PT Erson Global Investama (since 2014) • Direktur Utama PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) President Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) President Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris Utama PT Indo Kida Plating (sejak 2017) President Commissioner of PT Indo Kida Plating (since 2017)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Rudy Wijaya

Direktur
Director

Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta Bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Komisaris PT Indonesia Tooling Technology (2017-2020) Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (2017-2020) • Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating (2012-2017) Vice President Director of PT Indo Kida Plating (2012-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Garuda Investama Mandiri (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris Utama PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017) • Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (since 2017) • Direktur Utama PT Indo Kida Plating (sejak 2017) President Director of PT Indo Kida Plating (since 2017) • Komisaris Utama PT Indonesia Tooling Technology (sejak 2020) President Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (since 2020)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Anthony Wijaya

Direktur
Director

Usia Age	35 tahun 35 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Sarjana di bidang *Industrial & System Engineering* dari University of Southern California, Amerika Serikat (AS) Bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America (USA) • Gelar Master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, AS Master's degree in Finance from Loyola Marymount University, USA
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur Operasional di Futami Food & Beverages (2008-2017) Operations Director of Futami Food & Beverages (2008-2017) • *Business Development & Corporate Finance* PT Garuda Multi Investama (2011-2017) Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama (2011-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Direktur PT Indokida Plating (sejak 2017) Director of PT Indokida Plating (since 2017) • Direktur PT Indonesian Tooling Technology (sejak 2017) Director of PT Indonesian Tooling Technology (since 2017)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Lenny Wijaya

Direktur
Director

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Diploma di bidang akuntansi dari LCCI Singapura Diploma in accounting from LCCI Singapore
Riwayat Jabatan Previous Positions	Direktur PT Indoseiki Metal Utama (2012-2017) Director of PT Indoseiki Metal Utama (2012-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Direktur PT Garuda Metal Utama (sejak 2017) Director of PT Garuda Metal Utama (since 2017) • Director PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) Director of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017)
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Bono Rumbiono

Direktur
Director



Usia Age	60 tahun 60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *President Director & Country Manager* PT SKF Indonesia (2009-2018) President Director & Country Manager of PT SKF Indonesia (2009-2018) • *Marketing & Administration Director* PT SKF Indonesia (1999-2009) Marketing & Administration Director of PT SKF Indonesia (1999-2009) • *Supply & Distribution and HRD General Manager* PT Logam Sari Bearindo (1992-1999) Supply & Distribution and HRD General Manager of PT Logam Sari Bearindo (1992-1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Pendidikan/ Pelatihan pada Tahun Buku 2021 Education/ Trainings During 2021 Fiscal Year	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

The Company firmly believes human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the technology intensive component and sub-component industry. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

Atas dasar itulah, pengelolaan SDM merupakan salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2021. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan melanjutkan upayanya menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

To this end, HR management was one of the Company's main focuses in 2021. Throughout the year, the Company continued to better its HR management policies, improve employees' competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and employees, and create a positive work environment for employees.

Perseroan pun senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

In addition, The Company persistently adheres to the principles of good corporate governance in HR development. This adherence is reflected in the Company's proper and transparent HR management system, accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated workforce with high sense of integrity and loyalty.

Komposisi Karyawan

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempekerjakan 1.117 karyawan, turun 0,8% dibandingkan 1.126 karyawan pada tahun 2020.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, status kepegawaian, dan masa kerja adalah sebagai berikut.

Human Resources Composition

As of December 31st, 2021, the Company employed 1,117 employees, went down by 0.8% compared to 1,126 in 2020.

The composition of the Company's employees in 2021 based on sex, age, education, position, employment status, and tenure was as follows.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2021	2020
Laki-Laki Male	187	922
Perempuan Female	930	204
Total	**1.117**	**1.126**

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2021	2020
<20 tahun <20 years old	0	0
21-30 tahun 21-30 years old	303	412
31-40 tahun 31-40 years old	609	573
41-50 tahun 41-50 years old	168	110
>50 tahun >50 years old	37	31
Total	**1.117**	**1.126**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition Based on Education

Pendidikan Education	2021	2020
s/d SLTP up to Junior High School	21	22
SLTA High School	945	947
D3 Diploma	29	31
S1 Bachelor's Degree	115	118
S2 Master's Degree	7	8
Total	**1.117**	**1.126**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan Position	2021	2020
Karyawan Pabrik Labour	832	840
Non-manajerial Non-managerial	172	172
Manajerial Managerial	113	114
Total	**1.117**	**1.126**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Tetap Permanent	1.076	1.103
Kontrak Contract	41	23
Total	**1.117**	**1.126**

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
Composition Based on Tenure

Masa kerja Tenure	2021	2020
0-5 tahun 0-5 years	231	239
5-10 tahun 5-10 years	226	220
10-15 tahun 10-15 years	210	215
15-20 tahun 15-20 years	302	304
>20 tahun >20 years	148	148
Total	**1.117**	**1.126**

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri komponen dan sub-komponen dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang membutuhkan pemahaman teknologi dan presisi tinggi, pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada empat aspek utama sebagai berikut.

1. ***Knowledge***
   Pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metalurgi, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.
2. ***Know-how***
   Kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. ***Skills***
   Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

HR Training and Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing its human resources' quality and competence in accordance with the latest developments in the component and sub-component industry as well as employment best practices. As business entity operating in an industry that requires a keen understanding of technology and high precision, the Company's human resources development is focused on the following four main aspects.

1. **Knowledge**
   The provision of standard knowledge to employees such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.
2. **Know-how**
   The ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.
3. **Skills**
   Enhance employees' performance so they can work more effectively and efficiently.

4. ***Behavior***
   Membangun pemahaman untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi mengingat produk Garuda Metalindo berkaitan erat dengan produk otomotif dan keselamatan.

Atas dasar itulah di sepanjang tahun 2021 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, sebagai berikut.

4. **Behavior**
   Develop insight to evoke sense of belonging towards the products and simultaneously nurture sense of responsibility throughout the production process considering the fact that the Company's products are closely linked to automotive and safety products.

Accordingly, in 2021 the Company implemented numerous employee education and training programs that were organized internally and externally, as follows.

Pelatihan Internal
Internal Training

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	Company Profile	127	Jan - Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
2	5R	127	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
3	K3	113	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
4	Pengenalan Produk	121	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
5	Proses Produksi	45	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
6	Pengenalan Material	23	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
7	Standard Kualitas Produk	25	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
8	Alat Ukur	23	Jan - Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
9	Gambar Teknik	18	Jan – Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
10	Heat Treatment Level 1	55	Feb - Mar	PT Garuda Metalindo Tbk
11	Heat Treatment Level 2	40	Apr - Jun	PT Garuda Metalindo Tbk
12	Rolling Level 1	38	Feb - Jun	PT Garuda Metalindo Tbk
13	Rolling Level 2	37	Mar, Jun, Sep	PT Garuda Metalindo Tbk
14	Rolling Level 3	56	Jun, Nov, Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
15	Control Proses Heat Treatment	14	May	PT Garuda Metalindo Tbk
16	*Training* Proses *Forming*	18	Jun, Aug	PT Garuda Metalindo Tbk
17	*Training* CNC Dasar	27	May, Jun	PT Garuda Metalindo Tbk
18	Training Machining	55	Jun, Jul, Oct	PT Garuda Metalindo Tbk
19	Advanced Problem Solving	81	Aug, Sep, Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
20	Quality Mindset	247	Feb - Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
21	Awareness IATF16949	73	Apr - Sep	PT Garuda Metalindo Tbk
22	Training Communication, Jobdesk & Improvement	15	Mar	PT Garuda Metalindo Tbk
23	Training Solidwork Basic	8	Mar	PT Garuda Metalindo Tbk
24	ROHS & Pthalates	10	Apr	PT Garuda Metalindo Tbk
25	Training Proses Loctite	7	May	PT Garuda Metalindo Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
26	Fastener Baja	26	Mar, Des	PT Garuda Metalindo Tbk
27	Fastener Stainless Steel	22	Apr, Des	PT Garuda Metalindo Tbk
28	Fastener Other Than Steel	3	Jun	PT Garuda Metalindo Tbk
29	Heat Resistant Material	5	Sep	PT Garuda Metalindo Tbk
30	Training Geomet	9	Oct - Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
31	Defect Material	2	Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
32	Shot Blasting	11	Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
33	Ultrasonic Cleaning	13	Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
34	Training Phospat Coating	18	Des	PT Garuda Metalindo Tbk
35	Employee Security Awareness It	102	Sep - Des	PT Garuda Metalindo Tbk
	TOTAL PESERTA TOTAL PARTICIPANT	**1.614**		

Pelatihan Eksternal
External Training

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
1	Peluang Kompetensi Perawatan & Perbaikan Mesin dalam Menghadapi Tantangan Industri 4.0 (Webinar)	1	15 Jan	Toyota Indonesia Academy
2	Metode Mengajar Pekerjaan Ala Toyota (Webinar)	1	22 Jan	Toyota Indonesia Academy
3	How To Become A Mentor (Webinar)	2	28 Jan	TMC
4	Develop Your Psychology Practices Series : Using 9rb Roles	1	27 Feb	WinMark 2020 Association
5	Penanggulangan Kebakaran Tingkat DCBA	1	15 - 20 Feb, 22 - 27 Feb, 1 - 5 Mar	Formasi Training
6	Workload Analysis	1	23 - 25 Mar	PQM
7	Bimbingan Teknis *Making* Indonesia 4.0 Sektor Industri Otomotif	2	14 - 18 Jun	TUV Rheinland & PT. Akebono
8	TFT, 5S, & TPM (Online Training)	1	2 - 6 Aug	ADM
9	Storytelling Using Data In Psychology	1	30 Sep	PsyUp
10	Manager Development Program	15	1, 2, 8, 9, 15, 16 Oct	MDI
11	Training dan Sertifikasi Bidang Lingkungan	2	14, 15, 21, 22, 28, 29 Oct	Lingkungan Lestari Jaya
12	Pedoman Praktis Bagi Industri Dalam Mengembangkan Standar Kompetensi	1	14, 21, 28 Oct	APINDO
13	Interpretation & Internal Audit IATF 16949	6	9, 10 Dec	SGS Indonesia
	TOTAL PESERTA TOTAL PARTICIPANT	**35**		

Secara keseluruhan, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2021 sebesar Rp135.400.000.

The total training costs incurred by the Company in 2021 amounted to Rp135,400,000.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2021, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut.

As of December 31st, 2021, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%
UOB Kay Hian Pte.Ltd	346.191.100	14,77%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	112.558.900	5,23%
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%
Direksi **Board of Directors**		
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Domestic and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Lokal **Domestic**				
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	528.801.500	22,562%	535.558.300	22,850%
Badan Usaha Lokal Domestic Company	1.414.756.900	60,363%	1.408.000.100	60,075%
Asing **Foreign**				
Perorangan Asing Foreign Individual	500	0,000%	500	0,000%
Badan Usaha Asing Foreign Company	400.191.100	17,075%	400.191.100	17,075%
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	**2.343.750.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	468.750.000	7 Juli 2015 July 7th, 2015	Rp500	234.375.000.000

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Other Securities and Listing Chronology

The Company has yet to issue any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura Perseroan adalah sebagai berikut.

As of December 31st, 2021, the Company's subsidiaries, affiliated companies, and joint ventures were as follows.

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Jl. Industri Raya III Blok AB No.5, RT.002/RW.003, Bunder, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15135	Penggilingan baja Steel rolling	402.175.830.233	69,75%	Operasional Operational
PT Indonesian Tooling Technology	JL. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam Machinery and machine tools industry for metalworking	7.463.346.093	49%	Operasional Operational

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

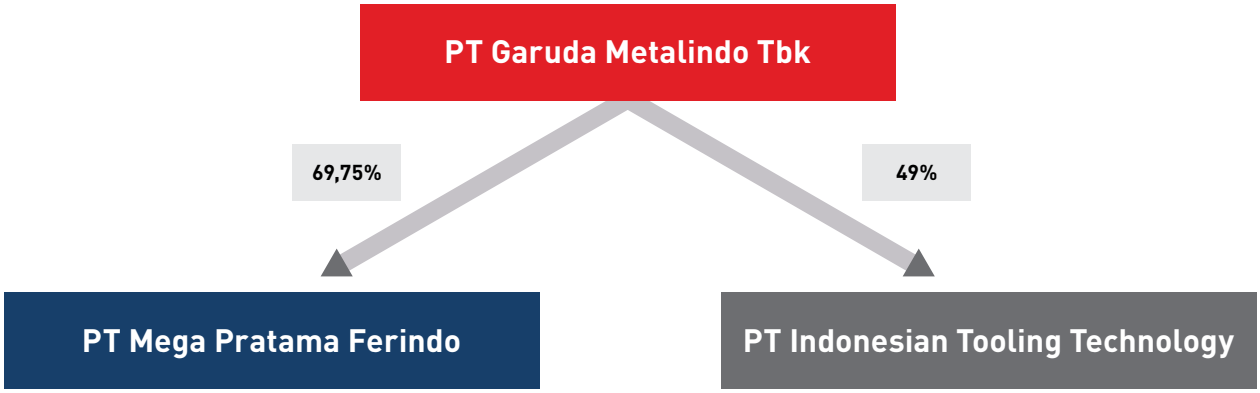

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	Gedung Jaya, Lantai 1 Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year	< Rp500 juta < Rp500 million	2021
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentra - Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930	Administrasi Efek Securities Administration	< Rp 30 juta < Rp30 million	2021





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Otomotif

Economic and Automotive Industry Overview

Pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19, terutama dengan merebaknya varian Delta pada triwulan tiga. Meski demikian, sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional, antara lain akselerasi vaksinasi dan penguatan penanganan Covid-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan pembukaan sektor prioritas berhasil mendorong proses pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

The Indonesian economic recovery in 2021 was still affected by the ongoing Covid-19 pandemic, particularly the outbreak of the Delta variant in the third quarter. However, national economic policies synergy and innovations such as Covid-19 vaccination acceleration and mitigation improvement as well as the imposition of public activity restrictions (PPKM) combined with the opening of priority sectors were able to drive the economic recovery and maintain stability. As a result, the national economic growth was recorded at 3.69%, a stark contrast compared to the 2.07% contraction in 2020.

Pemulihan perekonomian tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di pasar domestik mencapai 887.202 unit sepanjang 2021 lalu, tumbuh 66,63% dibandingkan 532.407 unit pada tahun sebelumnya. Tak hanya itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor domestik mencapai 5.057.516 unit, naik 38% persen dibandingkan 3.660.616 unit pada 2020.

The economic recovery ultimately had a positive impact on motor vehicle sales. According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)'s data, domestic car sales went up significantly by 66.63% from 532,407 units in 2020 to 887,202 units in 2021. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) posted motorcycle sales at 5,057,516 units throughout the year, went up by 38% compared to 3,660,616 units in 2020.

Peningkatan penjualan kendaraan bermotor tersebut juga didukung oleh beberapa insentif yang diluncurkan pemerintah seperti penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru di segmen di bawah 1.500 cc kategori sedan dan 4x2. Tak hanya itu, Bank Indonesia (BI) juga mengeluarkan ketentuan uang muka 0% kredit kendaraan bermotor untuk semua jenis kendaraan bermotor baru.

The aforementioned motor vehicle sales growth was also supported by several incentives provided by the government such as the reduction of the luxury goods sales tax (PPnBM) for new cars in the below 1,500 cc segment for sedan and 4x2 categories. Likewise, Bank Indonesia (BI) issued a provision on 0% down payment for motor vehicle loans for all types of new motor vehicle.

Keberlanjutan Produksi dan Penjualan per Segmen Usaha

Production and Sales Sustainability by Business Segment

Segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan produksi dan penjualan suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya. Produk tersebut diproduksi pada 4 pabrik yang tersebar di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

The Company's business segments are divided into motorcycle parts, auto parts, and other industries. These products are produced at 4 plants spread across Jakarta, Tangerang, and Bekasi.

Dalam mengupayakan pertumbuhan produksi dan penjualan, Perseroan senantiasa mengintensifkan strategi efisiensi biaya produksi. Perseroan juga terus memanfaatkan dan mendorong keunggulan utama, yakni manajemen dan karyawan yang berpengalaman, relasi bisnis yang kuat dengan pelanggan, keunggulan teknis produksi dan fasilitas pendukung, sistem produksi yang terintegrasi penuh, serta ragam dan aplikasi produk yang luas.

In its efforts to pursue production and sales growth, the Company continuously intensifies its production cost efficiency strategy. The Company also continues to utilize and promote its main advantages, namely experienced management and employees, strong business relationships with customers, technical excellence in production and supporting facilities, fully integrated production systems, as well as a wide variety of products and applications.

Kinerja operasional Perseroan per segmen usaha di tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut.

The Company's operating performance by business segment in 2021 and 2020 was as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020	
		Produksi Production	Penjualan Sales	Produksi Production	Penjualan Sales
Suku Cadang Motor Motorcycle Parts	Pcs	842.906.301	881.353.063	637.354.931	672.963.743
Suku Cadang Mobil Auto Parts	Pcs	164.519.984	162.827.469	84.042.783	90.271.307
Industri Lainnya Other Industries					
Perseroan The Company	Pcs	730.137.346	693.427.437	582.079.716	546.027.634
Entitas Anak Subsidiaries	Ton	33.307	33.161	24.429	24.240

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	Suku Cadang Motor Motorcycle Parts		Suku Cadang Mobil Auto Parts		Industri Lainnya Other Industries		Total	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	421.480.679.651	324.510.126.305	98.299.113.844	56.319.494.355	662.069.474.615	408.043.470.561	1.181.849.268.110	788.873.091.221

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah / In Rupiah

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	1.181.849.268.110	788.873.091.221
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	963.909.237.990	696.902.028.465
Laba Bruto Gross Profit	217.940.030.120	91.971.062.756
Beban Usaha Operating Expenses	115.578.931.323	112.396.699.257
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	102.361.098.797	(20.425.636.501)
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	82.749.100.903	(57.388.292.245)

Penjualan Neto
Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.181.849.268.110, naik 49,81% dibandingkan Rp788.873.091.221 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan lokal yang meningkat menjadi Rp1.127.035.358.350 dari Rp739.117.723.079 di tahun 2020.

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp963.909.237.990, naik 38,31% dibandingkan Rp696.902.028.465 pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh beban pokok produksi yang meningkat dari Rp636.502.754.994 di tahun 2020 menjadi Rp956.087.329.188.

Laba Bruto
Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp217.940.030.120, tumbuh 136,97% dibandingkan Rp91.971.062.756 pada 2020.

Beban Usaha
Di tahun 2021, beban usaha tercatat sebesar Rp115.578.931.323, meningkat 2,83% dibandingkan Rp112.396.699.257 di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban penjualan dari Rp7.533.918.595 di tahun 2020 menjadi Rp15.639.500.885.

Laba/Rugi Usaha
Sebagai hasilnya, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp102.361.098.797 di tahun 2021, dibandingkan rugi usaha sebesar Rp20.425.636.501 di tahun sebelumnya.

Laba/Rugi Neto
Sebagai hasilnya, di tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp82.749.100.903 berbanding terbalik dengan rugi neto sebesar Rp57.388.292.245 pada tahun 2020.

Net Sales
In 2021, the Company posted Rp1,181,849,268,110 net sales, went up by 49.81% compared to Rp788,873,091,221 in the previous year. The aforementioned growth was mainly due to local sales that increased to Rp1,127,035,358,350 from Rp739,117,723,079 in 2020.

Cost of Goods Sold
The cost of goods sold was recorded at Rp963,909,237,990 in 2021, went up by 38.31% compared to Rp696,902,028,465 in 2020. This was mainly due to total cost of goods manufactured that increased from Rp636,502,754,994 in 2020 to Rp956,087,329,188.

Gross Profit
As a result, the Company booked Rp217,940,030,120 gross profit, a 136.97% increase compared to Rp91,971,062,756 in 2020.

Operating Expenses
In 2021, operating expenses were recorded at Rp115,578,931,323, went up by 2.83% compared to Rp112,396,699,257 in the previous year. This was mainly due to selling expenses that increased from Rp7,533,918,595 in 2020 to Rp15,639,500,885.

Operating Income/Loss
As a result, the Company recorded Rp20,425,636,501 operating income in 2021 compared to Rp20,425,636,501 operating loss in the previous year.

Net Income/Loss
Due to the operating income, in 2021 the Company posted Rp82,749,100,903 net income, a stark contrast compared to Rp57,388,292,245 net loss in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

Per Tanggal 31 Desember As of December 31st	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	643.891.066.337	476.251.718.343
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	724.520.031.146	642.825.152.082
Total Aset **Total Assets**	**1.368.411.097.483**	**1.119.076.870.425**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	419.979.414.846	291.939.087.063
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	130.824.037.064	127.103.692.000
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**550.803.451.910**	**419.042.779.063**
Ekuitas **Equity**	**817.607.645.573**	**700.034.091.362**

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp643.891.066.337, naik 35,20% dibandingkan Rp476.251.718.343 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan persediaan menjadi Rp403.776.234.530 dari sebelumnya Rp312.720.158.801 dan juga kenaikan piutang usaha naik menjadi Rp 210.521.928.081 dibandingkan tahun sebelumnya Rp133.349.315.210.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp724.520.031.146, meningkat 12,71% dibandingkan Rp642.825.152.082 pada satu tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap neto dari Rp572.881.367.391 di tahun 2020 menjadi Rp630.320.826.138.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.368.411.097.483, tumbuh 22,28% dibandingkan Rp1.119.076.870.425 per tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp419.979.414.846, naik 43,86% dibandingkan Rp291.939.087.063 per akhir 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek dan utang usaha yang masing-masing naik dari Rp216.734.492.867 dan Rp66.627.357.962 di tahun 2020 menjadi Rp249.093.717.296 dan Rp121.986.844.808.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp130.824.037.064, naik 2,93% dibandingkan Rp127.103.692.000 per akhir 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa sebesar Rp40.718.741.064 di tahun 2021, setelah penerapan PSAK 73.

Total Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas naik sebesar 31,44% dari Rp419.042.779.063 menjadi Rp550.803.451.910 di tahun 2021.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp817.607.645.573 lebih tinggi 16,80% dibandingkan Rp700.034.091.362 yang tercatat setahun sebelumnya. Penyebab utama peningkatan ini adalah peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meraih profitabilitas atas investasi berupa aset dan ekuitas. Imbal hasil atas aset Perseroan (ROA) tercatat 6,05% pada 2021 dibandingkan dengan -5,13% pada tahun 2020. Selain itu, imbal hasil atas ekuitas (ROE) tercatat 10,12% di tahun 2021 dibandingkan -8,20% di tahun 2020.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31st, 2021, were recorded at Rp643,891,066,337, went up by 35.20% compared to Rp476,251,718,343 a year earlier. The aforementioned increase was mainly due to inventories that grew to Rp403,776,234,530 from Rp312,720,158,801 in the previous year, as well as trade receivables that increased to Rp210,521,928,081 compared to Rp133,349,315,210 in the previous year.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31st, 2021, was at Rp724,520,031,146, went up by 12.71% compared to Rp642,825,152,082 a year earlier. The aforementioned increase was mainly due to property, plant and equipment – net that increased from Rp572,881,367,391 in 2020 to Rp630,320,826,138.

Total Assets

As a result, the Company' total assets as of December 31st, 2021, amounted to Rp1,368,411,097,483, went up by 22.28% compared to Rp1,119,076,870,425 as of December 31st, 2020.

Current Liabilities

As of December 31st, 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp419,979,414,846, increased by 43.86% compared Rp291,939,087,063 as of end of 2020. This was mainly due to short-term bank loans and trade payables that went up from Rp216,734,492,867 and Rp66,627,357,962 respectively in 2020 to Rp249,093,717,296 and Rp121,986,844,808.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31st, 2021 stood at Rp130,824,037,064, went up by 2.93% compared to Rp127,103,692,000 as of end of 2020. The increase was mostly due to lease liabilities that amounted to Rp40,718,741,064 in 2021 following the adoption of PSAK 73.

Total Liabilities

As a result, total liabilities increased by 31.44% from Rp419,042,779,063 to Rp550,803,451,910 in 2021.

Equity

The Company's total equity as of December 31st, 2021 was Rp817,607,645,573, went down by 16.80% compared to Rp700,034,091,362 recorded in the previous year. The main factor behind the aforementioned increase was the increasing unappropriated retained earnings.

Rentability

Rentability ratio represents the Company's ability to generate profits on investment in the forms of assets and equity. The Company's return on asset (ROA) in 2021 was recorded at 6.05% compared to -5.13% in 2020. Moreover, return on equity (ROE) was recorded at 10.12% in 2021 compared to -8.20% in 2020.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari rasio *debt-to-asset* dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset, serta rasio *debt-to equity* dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas. Rasio *debt-to-asset* Perseroan pada 2021 tercatat 0,18 dibandingkan 0,20 pada 2020, sedangkan rasio *debt-to-equity* tercatat 0,30 pada 2021 dibandingkan 0,32 pada 2020.

Solvability

Solvability is defined as the Company's ability to meet all of interest-bearing loans using its assets or equity. Solvability is measured by debt-to-asset ratio by comparing total interest bearing loans to assets, and debt-to-equity ratio by comparing total interest-bearing loans to total equity. The Company's debt-to-asset ratio in 2021 was recorded at 0.18 compared to 0.20 in 2020, whereas debt-to-equity ratio was recorded at 0.30 in 2021 compared to 0.32 in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah / In Rupiah

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	34.346.451.383	86.739.328.026
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(34.646.172.541)	(15.209.203.746)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (Used in) Financing Activities	1.177.611.978	(105.157.745.706)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi turun 60,40% menjadi Rp34.346.451.383 dari Rp86.739.328.026 di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dari Rp501.160.243.350 di tahun 2020 menjadi Rp794.987.089.894.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 127,80% menjadi Rp34.646.172.541 dari Rp15.209.203.746 di tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang naik dari Rp11.750.592.948 di tahun 2020 menjadi Rp31.313.661.955.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.177.611.978 dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp105.157.745.706 di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang yang menurun menjadi Rp7.255.000.000 dari sebelumnya Rp140.502.000.000.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, net cash flows from operating activities fell by 60.40% to Rp34,346,451,383 from Rp86,739,328,026 in 2020. This was mainly due to the increasing payment to suppliers from Rp501,160,243,350 in 2020 to Rp794,987,089,894.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2021, net cash flows used in investing activities went up by 127.80% to Rp34,646,172,541 from Rp15,209,203,746 in 2020. The increase was mainly due to the acquisition of property, plant, and equipment that grew from Rp11,750,592,948 in 2020 to Rp31,313,661,955.

Cash Flows from (Used in) Financing Activities

Net cash flows from financing activities were recorded at Rp1,177,611,978 in 2021, a stark contrast compared to net cash flows used in financing activities that amounted to Rp105,157,745,706 in 2020. This was mainly due to payment of long-term bank loans that went down to Rp7,255,000,000 from Rp140,502,000.000 in the previous year.

Perjanjian Materi dengan Pihak Ketiga

Perjanjian Dengan Pelanggan

A. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perseroan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

B. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Perseroan dan Perseroan setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Perseroan setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Perjanjian dengan Pemasok

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Berdasarkan perjanjian ini, CSC setuju untuk memasok bahan baku kepada Perseroan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Perjanjian dengan Penyedia Jasa

A. Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2021, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2021, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Material Agreements with Third Parties

Agreement with customers

A. Pursuant to the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20th, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31st, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.

B. Pursuant to Supply Agreement dated August 22th, 2018, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1st, 2019 and is ending on March 31st, 2022.

Agreement with Suppliers

On May 1st, 2020, the Company entered into an agreement with the China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Based on this agreement, CSC agreed to supply raw materials to the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will expire on April 30th, 2022.

Agreement with Service Provider

A. On December 9th, 2019, the Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's operational system. As of December 31st, 2021, the software was still in the process of completion.

B. Pursuant to Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's dated January 30th, 2020, with 3view on the development of software for the needs of the Company's operational system. As of December 31st, 2021, the software was still in the process of being completed.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2021 sebagai berikut.

Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

The Company's capital goods investments in 2021 were as follows.

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2021	2020
Lahan Land	34.027.257.052	-
Bangunan Buildings	8.204.161.700	208.333.333
Mesin Machineries	35.870.422.859	7.154.495.076
Peralatan Equipment	11.147.555.792	2.309.627.383
Kendaraan Vehicles	566.853.182	497.499.819
Aset dalam pembangunan **Construction in progress**		
Bangunan Buildings	379.151.042	1.255.637.337
Mesin Machineries	359.931.280	325.000.000
Peralatan Equipment	3.697.680.268	-
Total	**94.253.013.175**	**11.750.592.948**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company's management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31st, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows.

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2021	2020	Description
Jumlah Liabilitas	550.803.451.910	419.042.779.063	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Bank	7.857.725.879	6.385.676.630	Less Cash on Hand and in Banks
Liabilitas Neto	542.945.726.031	412.657.102.433	Net Liabilities
Total Ekuitas	817.607.645.573	700.034.091.362	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal	0,66	0,59	Debt-to-Equity Ratio

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Berbagai peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 116.

Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date

Events occurred after the reporting period are presented under Note 38 to the Consolidated Financial Statements, on page 116.

Prospek Usaha

Perekonomian nasional diprediksi akan semakin membaik di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19, termasuk varian Omicron yang tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan dan perekonomian masyarakat. Kondisi tersebut diyakini akan berdampak positif terhadap daya beli masyarakat dan penjualan kendaraan bermotor.

Berbagai kondisi tersebut telah menumbuhkan optimisme di kalangan pelaku industri otomotif. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menetapkan target penjualan mobil baru pada tahun 2022 sebanyak 900.000 unit. Senada, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mematok target penjualan sepeda motor nasional tahun ini sebanyak 5,1 juta hingga 5,4 juta unit. Target penjualan yang lebih tinggi dari realisasi penjualan tahun lalu tersebut akan berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, Perseroan telah mencanangkan inisiatif *go global* atau ekspansi ke pasar internasonal. Demi mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan mengedepankan pemasaran tidak langsung melalui seluruh produsen komponen di dunia baik industri otomotif jepang, Eropa, Amerika Serikat, dan lain

Business Outlook

The national economy is predicted to continue to improve in 2022 as the Covid-19 pandemic gradually becomes more controlled, including the Omicron variant that does not have a significant impact on public health and the economy in general. This condition is expected have a positive impact on purchasing power and motor vehicles sales.

The abovementioned conditions have generated optimism among automotive industry players. The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) has set new car sales target in 2022 at 900,000 units. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) has set national motorcycle sales target at 5.1 million-5.4 million units this year. The aforementioned sales targets, which are higher than last year's sales results, will have a positive impact on the Company's performance.

By taking into account the abovementioned conditions, the Company has launched an initiative to go global by expanding into the international market. To this end, the Company plans to prioritize indirect marketing through all component manufacturers around the world, including the automotive industries in Japan, Europe, the United States, et cetera. This

sebagainya. Inisiatif ini akan mengutamakan produk-produk unggulan Perseroan guna memastikan upaya pemasaran yang terfokus dan efektif.

Di saat yang sama, Perseroan akan menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik. Transisi dari kendaraan konvensional menuju kendaraan listrik adalah sebuah keniscayaan dan momentum transisi tersebut diharapkan dapat mengakomodasi pengembangan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

initiative will prioritize the Company's mainstay products to ensure focused and effective marketing efforts.

At the same time, the Company is going to explore opportunities related to products for electric vehicles. The transition from conventional vehicles to electric vehicles is inevitable and the aforementioned transition momentum is expected to sustain the Company's long-term business development.

Aspek Pemasaran

Untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang agresif, namun cerdas dengan fokus sebagai berikut.

Domestik
- Mempertahankan konsumen dan produk *existing*.
- Penetrasi ke segmen pelanggan dan produk baru.

Ekspor
- Merealisasikan proyek-proyek yang sudah didapat.
- Membangun hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan ekspor.

Untuk mendukung fokus tersebut, Perseroan menerapkan strategi manajemen sebagai berikut.
- Pengembangan sistem manajemen dan teknologi tepat guna untuk mendukung visi dan misi Perseroan.
- Memperkuat infrastruktur Perseroan untuk mendukung transformasi menjadi pemain industri dengan layanan dan kualitas standar global.
- Pengembangan *human capital* yang memiliki *skill* dan kompetensi yang lebih baik menuju standar perusahaan berkelas dunia.

Marketing Aspect

To constantly drive sustainable business growth, the Company implements bold, yet shrewd marketing strategies with the following focuses.

Domestic
- Maintain existing customers and products.
- Penetration into to new customer and product segments.

Export
- Develop projects that have been acquired.
- Build good business relationships with export customers.

To support the abovementioned focuses, the Company implements the following management strategies.
- Develop appropriate management and technology systems to support the Company's vision and mission.
- Strengthen the Company's infrastructures to support the transformation into an industry player with global standard quality and services.
- Develop human capital with better skills and competencies toward world-class company standard.

Kebijakan Dividen

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Juni 2021, di tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba bersih tahun buku 2020 karena Perseroan membukukan kerugian akibat adanya pandemi Covid-19.

Dividend Policy

Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 3rd, 2021, in 2021 the Company did not distribute dividend to shareholders in the 2020 fiscal year as the Company posted loss due to the Covid-19 pandemic.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum yang dicatat ataupun digunakan oleh Perseroan.

Utilization of Proceeds from Public Offering

In 2021, there were no public offerings conducted by the Company, and therefore there were no public offering proceeds recorded or utilized.

Dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai tujuan yang dicantumkan di dalam prospektus sebelum periode pelaporan di mulai.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 51-54.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut.

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

The proceeds from the Company's initial public offering had been fully utilized in accordance with the purposes stated in the prospectus prior to the start of the reporting period.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

In 2021, the Company did not conduct any material transactions with potential conflicts of interest.

Transactions with Affiliated Parties
All significant transactions and balances with related parties are presented under Note 6 to the Consolidated Financial Statements, pages 51-54.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/debt in 2021, therefore there is no material information on the matter that the Company must disclose.

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

On May 18th, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia ratified Law No. 2/2020 on State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats that are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2/2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

Tak hanya itu, pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut.

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

Moreover, in October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7/2021 on Harmonization of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows.

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1st, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1st, 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1st, 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1st - June 30th, 2022, on the basis of assets acquired during January 1st, 1985 - December 31st, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affects the measurement of deferred tax assets as of December 31st, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Changes in Accounting Policy

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1st, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
- The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.
- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30th, 2021.

- Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30th, 2022.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan / Sales						
Suku Cadang Motor Motorcycle Parts	421.481	104,77	324.510	59,79	549.120	101,59
Suku Cadang Mobil Auto Parts	98.299	105,22	56.319	48,89	100.636	85,00
Industri Lainnya Other Industries	662.069	105,03	408.043	53,21	557.062	74,07

Penjualan Perseroan tahun 2021 untuk kategori suku cadang motor meningkat 29,88% dibandingkan penjualan tahun 2020. Pencapaian tersebut melampaui target penjualan 2021 sebesar 4,77% serta melampaui pertumbuhan industri sepeda motor domestik 2021 sebesar 25,81% dan khusus pabrikan sepeda motor Honda sebesar 34,46%.

The Company's motorcycle parts sales grew by 29.88% in 2021 compared to 2020. This result exceeded the 2021 sales target by 4.77%, and exceeded the growth of the domestic motorcycle industry that grew by 25.81% in 2021 as well as Honda motorcycle manufacturer that grew by 34.46%.

Pada kategori suku cadang mobil, penjualan Perseroan tahun 2021 tumbuh 74,54% dibandingkan tahun 2020. Pencapaian tersebut melampai target penjualan 2021 sebesar 5,22%. Peningkatan penjualan selaras dengan pertumbuhan industri mobil domestik di tahun 2021, yaitu 62,57% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan tersebut didukung dengan adanya skema kebijakan pembebasan PPnBM untuk sejumlah segmen kendaraan, sehingga segmen kendaraan penumpang tumbuh 61,61% dan segmen kendaraan komersial tumbuh 74,28% dibandingkan tahun 2020.

Likewise, the Company's auto parts sales in 2021 grew by 74.54% compared to 2020. This result exceeded the 2021 sales target by 5.22%. The increase in sales was in line with the growth of the domestic car industry that grew by 62.57% in 2021 compared to 2020. The aforementioned growth was supported by the PPnBM exemption policy for a number of vehicle segments and as a result, the passenger vehicle segment grew by 61.61% and the commercial vehicle segment grew by 74.28% compared to 2020.

Sementara untuk kategori industri lainnya, penjualan tumbuh 62,25% dibandingkan tahun 2020. Pencapaian tersebut melampaui target penjualan tahun 2021 sebesar 5,03%. Hal ini disebabkan:

1. *Component* tumbuh 44,57% dibandingkan penjualan tahun 2020 atau ekuivalen dengan melampaui target penjualan 2021 sebesar 6,46% seiring dengan pertumbuhan industri otomotif baik untuk suku cadang motor maupun suku cadang mobil;

Sales in the other industries segment grew by 62.25% compared to 2020, exceeding the 2021 sales target by 5.03%. This result was due to the following factors:

1. Component sales that grew by 44.57% compared to 2020 and exceeded the 2021 sales target by 6.46% in line with the growth of the automotive industry, both for motorcycle parts and auto parts;

2. *Export* tumbuh 17,16% dibandingkan penjualan tahun 2020 atau ekuivalen dengan tidak melampaui target penjualan 2021 sebesar 33,87% disebabkan oleh fluktuasi tingkat permintaan akibat situasi pandemi yang melanda di berbagai negara destinasi terkait (India, Jerman, dan Amerika) serta diperburuk oleh kondisi kelangkaan kontainer yang menyebabkan pengiriman ke negara terkait menjadi terganggu; serta
3. Untuk sektor industri lainnya di luar industri otomotif, seperti industri elektronik, furnitur, dan lain-lain, tumbuh 69,50% dibandingkan penjualan tahun 2020 atau ekuivalen dengan tidak melampaui target penjualan 2021 sebesar 8,44% disebabkan fluktuasi tingkat permintaan akibat situasi pandemi yang memengaruhi perekonomian Indonesia dan menyebabkan daya beli masyarakat menurun.

2. Export sales grew by 17.16% compared to 2020, below the 2021 sales target of 33.87% due to fluctuating demand in the wake of the pandemic that affected various destination countries such as India, Germany, and America, exacerbated by containers scarcity that disrupted delivery to those countries; and
3. Other industrial sectors outside the automotive industry, such as the electronics, furniture, and other industries that grew by 69.50% compared to sales in 2020, below the 2021 sales target of 8.44% due to fluctuating demand caused by the pandemic that adversely affected both the Indonesian economy and purchasing power.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan distribusikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders in order to improve welfare and economic independence. The economic value generated and distributed by the Company in the past 3 years was as follows:

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Penjualan / Sales	1.181.849	788.873	1.206.818
Total	**1.181.849**	**788.873**	**1.206.818**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban Penjualan / Selling Expenses	15.640	7.534	9.120
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses			
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Allowance	54.574	60.163	67.014
Imbalan Kerja / Employee Benefits	12.581	16.108	14.336
Jasa Manajemen dan *Outsourcing* / Management Fee and Outsourcing	8.466	6.893	7.594
Sewa / Rent	700	646	-
Pelatihan dan Seminar / Training and Seminar	775	640	974
Telepon, Internet, dan Faksimili / Telephone, Internet and Facsimile	1.698	1.362	1.347
Seragam / Uniform	48	249	405
Lain-Lain / Others	21.098	18.801	18.302
Pembayaran kepada Pemerintah / Payment to Government			
Pembayaran Pajak / Tax Payment	5.673	13.812	36.234

Uraian / Description	2021	2020	2019
Investasi kepada Pemerintah / Investment to Government			
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Implementation Cost	333	29	55
Total	**121.586**	**126,237**	**155,380**
Nilai Ekonomi Ditahan / Economic Value Retained	**1.060.263**	**662,636**	**1,051,439**

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan turut meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain pengusaha lokal yang memasok barang/jasa, masyarakat lokal yang terserap di wilayah pabrik, serta pembangunan ekonomi daerah setempat.

The increase in distributed economic value also increases indirect economic benefits for various stakeholder groups, including local businesses that supply goods/services, local workers employed in the plant areas, as well as local regional economic development.

Rantai Pasokan

Perseroan menjaga kesinambungan rantai pasokan melalui pengelolaan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, baik pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Komitmen tersebut dibuktikan Perseroan melalui beberapa upaya berikut.

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Informasi terkait pemasok dan jumlah pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan ditunjukkan sebagai berikut.

Supply Chain

The Company maintains the continuity of its supply chain by maintaining good relationships and partnerships with local, national, and international suppliers, as reflected in the following efforts:

1. Conducting procurements in a fair and transparent manner free from elements of corruption, collusion and nepotism (KKN);
2. Upholding every obligation in the work contracts;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

Information related to suppliers and the amount of procurement of goods/services carried out is as follows:

Pengadaan dengan Pemasok
Procurement Through Suppliers

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)
Pemasok Lokal / Local Supplier	267	33,70	268	42,51	291	35,83
Pemasok Internasional / International Supplier	42	66,30	45	57,49	35	64,17
Total	**309**	**100,00**	**313**	**100,00**	**326**	**100,00**





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations.

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut.

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Piagam Komite Audit; dan
5. Piagam Unit Audit Internal.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies.

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter;
4. Audit Committee's Charter; and
5. Internal Audit Unit's Charter.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

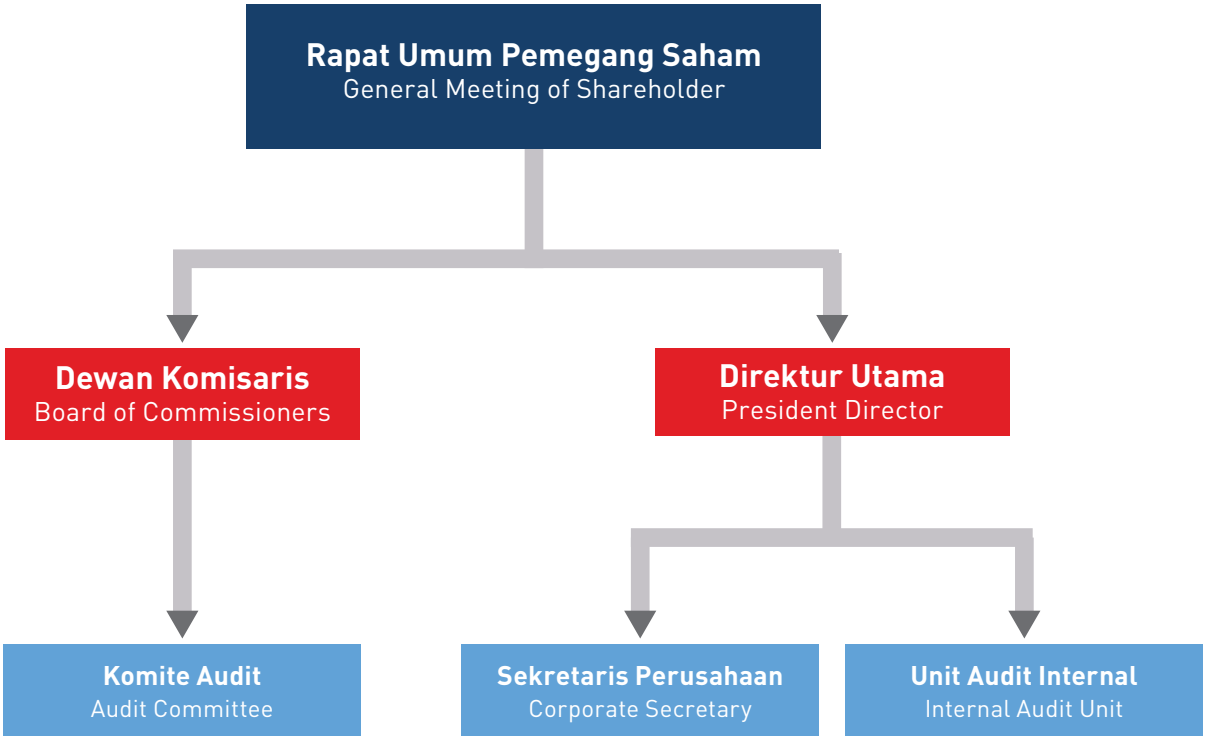

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Juni 2021 di Kantor Pusat Perseroan, Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dengan dihadiri sebanyak 1.929.026.900 saham atau mewakili 82,305% dari 2.343.750.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Implementation of the 2021 General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 3rd, 2021, at the Company's Headquarters on Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, attended by 1,929,026,900 shares or representing 82.305% of the 2,343,750,000 total shares issued by the Company with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2021 AGMS were as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Herman Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Hadi Surjadipradja	Komisaris Commissioner
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director

Adapun ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut.

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00255/2.1051/AU.1/04/0929-3/1/IV/2021, tanggal 9 April 2021 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

   Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledeig acquitet de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui dan menerima Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham di tahun buku 2020 karena membukukan kerugian akibat adanya pandemi Covid-19.
3. a). Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Tjeng Soey Sujono dari jabatan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledeig acquit et de charge*) atas tindakan pengurusannya yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.
   b). Menyetujui dan menerima serta memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama menjabat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama menjabat dalam Perseroan sekaligus menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledeig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. Dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut.

The summary of the AGMS resolutions is as follows.

1. Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2020, and accepted the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 fiscal year and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2020, which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm (member of Crowe Horwath International) in accordance with Independent Auditor's Report No. 00255/2.1051/AU.1/04/0929-3/1/IV/2021 dated April 9th, 2021, with an unqualified opinion.

   Following the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2020, the Meeting granted full release and discharge (*volledeig acquitet de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective managerial and supervisory actions in the 2020 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.
2. Approved and accepted that the Company did not distribute dividend to shareholders in the 2020 fiscal year as the Company posted loss due to the Covid-19 pandemic.

3. a). Approved and accepted the resignation of Mr. Tjeng Soey Sujono from his position as a member of the Board of Directors and granted full release and discharge (*volledeig acquit et de charge*) for his managerial actions in the 2020 fiscal year.

   b). Approved and accepted and honorably discharged all members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the greatest gratitude and appreciation for their contribution and hard work during their tenure in the Company, and granted full release and discharge (*volledeig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective managerial and supervisory actions in the 2020 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. And subsequently appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Herman Wijaya
Komisaris	:	Andree Wijaya
Komisaris Independen	:	Hadi Surjadipradja

Direksi

Direktur Utama	:	Ervin Wijaya
Direktur	:	Rudy Wijaya
Direktur	:	Anthony Wijaya
Direktur	:	Bono Rumbiono
Direktur	:	Lenny Wijaya

Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

4. Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021, sebagai berikut.
   a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.
   b) Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2021

Seluruh keputusan RUPST 2021 telah direalisasikan pada tahun buku 2021.

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Herman Wijaya
Commissioner	:	Andree Wijaya
Independent Commissioner	:	Hadi Surjadipradja

Board of Directors

President Director	:	Ervin Wijaya
Director	:	Rudy Wijaya
Director	:	Anthony Wijaya
Director	:	Bono Rumbiono
Director	:	Lenny Wijaya

The changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are effective as of the closing of this Meeting.

4. Approved the determination of the amount of salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021, as follows.
   a) Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2021 fiscal year.
   b) Granted authority to the President Commissioner to determine the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners.
5. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021 by taking into account recommendations from the Audit Committee, and granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related thereto.

The Implementation of the 2021 GMS Resolutions

All of the 2021 AGMS resolutions have been implemented in the 2021 fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows.

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual and Sustainability Report.

Komisaris Independen

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau 33% adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang saat ini dijabat oleh Bapak Hadi Surjadipradja dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tak hanya itu, Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang industri manufaktur untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Independent Commissioner

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The current Independent Commissioner Mr. Hadi Surjadipradja and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, Independent Commissioner has experience and background in the field of manufacturing industry to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100
Hadi Surjadipradja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows.

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2021, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut.

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan usahanya.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows.

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its vision and mission, as well as business objectives.

2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the boundaries set by the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100
Rudy Wijaya	Direktur Director	12	12	100
Anthony Wijaya	Direktur Director	12	12	100
Lenny Wijaya	Direktur Director	12	12	100
Bono Rumbiono	Direktur Director	12	12	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2021, joint board meetings were held 6 (six) times with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100
Hadi Surjadipradja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	6	6	100
Rudy Wijaya	Direktur Director	6	6	100
Anthony Wijaya	Direktur Director	6	6	100
Lenny Wijaya	Direktur Director	6	6	100
Bono Rumbiono	Direktur Director	6	6	100

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui *self-assessment* untuk kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut.

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, terutama terkait pencapaian target yang telah ditentukan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi.

Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted once each year through self-assessment to be evaluated by the Board of Commissioners and presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria.

1. GCG implementation.
2. The Company's financial and operating performance, particularly with regard to the achievement of predetermined targets, as well as other aspects that are essential to the Company's sustainability.
3. The performance of each individual Director.
4. Attendance in Board of Directors' Meetings.

Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian visi dan misi serta tujuan usaha Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.848.056.000 dan Direksi sebesar Rp16.015.804.500.

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. In determining the structure, policies, and amount of remuneration, the Board of Commissioners pays attention to the following matters.

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's vision and mission, as well as business objectives.

For the fiscal year ended on December 31st, 2021, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp7,848,056,000 and Board of Directors Rp16,015,804,500.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31st, 2021, was as follows.

Nama Name	**Hadi Surjadipradja**
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Usia Age	79 tahun 79 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018 Audit Committee Appointment Letter No.004/GM-IP/IV/2018 dated April 12th, 2018
Masa Jabatan Term of Office	2018-2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Vice President Director PT Nippon Denso Indonesia (1976-1992) Vice President Director of PT Nippon Denso Indonesia (1976-1992) • Direktur Utama PT Kayaba Indonesia (1992-1998) President Director of PT Kayaba Indonesia (1992-1998) • Direktur Utama PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) • *Director of Commerce* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (1990-1995) Director of Commerce of the Indonesian Automotive Parts and Industries Association (GIAMM) (1990-1995) • *Executive Director* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (2002-2014) Executive Director of the Indonesian Automotive Parts and Industries Association (GIAMM) (2002-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen PT Dharma Polimetal Tbk. (sejak 2021) Independent Commissioner of PT Dharma Polimetal Tbk. (since 2021) • Komisaris Independen Perseroan (sejak 2018) Independent Commissioner of the Company (since 2018) • *General Secretary* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (sejak 2015) General Secretary of the Indonesian Automotive Parts and Industries Association (GIAMM) (since 2015) • *Advisor* di PT Astra Otoparts Tbk (sejak 2002) Advisor at PT Astra Otoparts Tbk (since 2002)

Nama Name	**Alida Basir Astarsis, SE, AK.**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Usia Age	72 tahun 72 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018 Audit Committee Appointment Letter No.004/GM-IP/IV/2018 dated April 12th, 2018
Masa Jabatan Term of Office	2018 - 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, 1979 Bachelor of Economics, Airlangga University, 1979
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Group Audit Manager* PT Unilever Indonesia Tbk (2000-2004) Group Audit Manager at PT Unilever Indonesia Tbk (2000-2004) • Anggota Komite Audit PT Antam Tbk (2005-2014) Audit Committee member at PT Antam Tbk (2005-2014) • Anggota Komite Audit PT Total Bangun Persada (2006-2014) Audit Committee member at PT Total Bangun Persada (2006-2014) • Anggota Komite Audit PT Bata Indonesia Tbk (2012-2013) Audit Committee member at PT Bata Indonesia Tbk (2012-2013) • Anggota Komite Audit PT Saratoga Investama Sadaya Tbk (2014-2019) Audit Committee member at PT Saratoga Investama Sadaya Tbk (2014-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-

Nama Name	**Wijanarko, CA**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018 Audit Committee Appointment Letter No.004/GM-IP/IV/2018 dated April 12th, 2018
Masa Jabatan Term of Office	2018 - 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, 2001 Bachelor of Economics, Airlangga University, 2001
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Adi Jimmy Arthawan (2004-2007) Supervisor Audit at Adi Jimmy Arthawan Public Accounting Firm (2004-2007) • Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) (2007-2012) Manager Audit at Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Frim (member of HLB International) (2007-2012) • Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) (2012-2017) Partner at Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Frim (member of HLB International) (2012-2017) • Anggota Komite Audit PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2017-2019) Audit Committee member at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2017-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Pendiri dan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan (sejak 2017) Founder and public accountant of Wijanarko Sogen & Partners Public Accounting Firm (since 2017) • Direktur PT Adi Kapital (sejak 2017) Director of PT Adi Kapital (since 2017)

Independensi Komite Audit

Demi memastikan independensi dan objektivitas Komite Audit, posisi Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak independen dari luar Perseroan. Ketua dan anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi seperti dijabarkan di tabel berikut.

Audit Committee Independence

In order to ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the position of Audit Committee Chairman is filled by Independent Commissioner of the Company, and the two members are independent party from outside the Company. Audit Committee Chairman and members have met the independence aspects as described in the following table.

Aspek Independensi Aspect of independence	Hadi Surjadipradja	Alida Basis Astarsis	Wijanarko
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company nor affiliates	X	X	X
Tidak memiliki saham Perseroan Hold no share ownership in the Company	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Has no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or any member of the Audit Committee	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah Not serving as an officer in a political party or local government	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows.

1. Review financial information to be disclosed to the public and/or authorities such as Financial Statements and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations that are relevant to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of differing opinions between the Management and the Public Accounting Firm regarding the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee.
5. Review the audits conducted by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Review the risk management activities conducted by the Board of Directors in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.

9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi, auditor internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan atas izin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Implementasi Program Kerja Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut.

1. Menyetujui agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2021.
2. Pembahasan dan review laporan keuangan triwulanan/ semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Secara periodik melakukan review dan monitoring penanganan persediaan selama 2021.
4. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
   a. Pembahasan dan review Laporan Auditor Independen.
   b. Pertemuan rencana kerja dan jadwal audit tahun 2020.
   c. Pembahasan *Management Letter* audit tahun 2020.
5. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun 2020.
6. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2021.
7. Pengawasan efektivitas Internal Audit:
   a. Membahas Rencana Kerja tahunan Internal Audit.

9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities.
10. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities.

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may, with the approval of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Work Program Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work.

1. Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion subjects for 2021.
2. Discussed and reviewed the quarterly/semiannual financial statements and Annual Report of the Company prior to submission to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Committee paid special attention to financial reports disclosure and compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) Regulations.
3. Periodically reviewed and monitored inventory management throughout 2021.
4. The supervision of the work of the Independent Auditor:
   a. Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports.
   b. Held a meeting to discuss 2020 work plan and audit schedule.
   c. Discussed the 2020 Management Letter Audit.
5. Prepared Evaluation Report of PT Garuda Metalindo Tbk Audit Committee on the implementation of audit services for the Annual Historical Financial Statements of 2020.
6. Prepared Audit Committee's recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2021.
7. Monitored the effectiveness of Internal Audit:
   a. Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan.

b. Memberi arahan kepada Internal Audit terkait penyusunan audit program internal audit, metodologi audit dan pelaporan hasil audit.
c. Pembahasan dan review Laporan Hasil Audit, temuan-temuan dan rekomendasi.
d. Malakukan monitor terhadap tindak lanjut manajemen, berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit.

8. Pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
9. Memberikan masukan atas efisiensi dan efektifitas proses operasional Perseroan.
10. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.
11. Mereview laporan anggaran *(budget)* Perseroan.

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelahaan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keungan selama tahun 2021 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

b. Provided direction to Internal Audit with regard to the preparation of internal audit programs, audit methodology and audit results reporting.
c. Discussed and reviewed the Internal Audit reports, findings, and recommendations.
d. Monitored the management's follow-up on Internal Audit's recommendations.

8. Supervised the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly tax regulations, stock exchange regulations, and Financial Services Authority regulations.
9. Provided input on the efficiency and effectiveness of the Company's operational processes.
10. Prepared the Audit Committee's Report in the Company's Annual Report.
11. Reviewed the Company's budget report.

Throughout 2021, the Audit Committee reviewed, evaluated and verified the Company's financial information as reflected in the improvement of the disclosure quality of Financial Statements throughout the year as well as the improvement of the effectiveness of the Company's internal control.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee's Meetings

In accordance with the Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 6 (six) times a year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. In 2021, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Hadi Surjadipradja	Ketua Chairman	8	8	100
Alida Basis Astarsis	Anggota Member	8	8	100
Wijanarko	Anggota Member	8	8	100

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut.

a. Business Process Excellent, Hyper Scale Up Forum, Rifki Rizal Derrian.
b. Year End Closing Financial Statement 2021 and Reminder Audit, IAPI & OJK FAPM.
c. Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal, IAPI & OJK FAPM.
d. Environment Social Governance (ESG), Hyper Scale Up Forum, Henri Martha.

Audit Committee Trainings

Throughout 2021, the Audit Committee participated in the following trainings.

a. Business Process Excellent, Hyper Scale Up Forum, Rifki Rizal Derrian.
b. Year End Closing Financial Statement 2021 and Reminder Audit, IAPI & OJK FAPM.
c. Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal, IAPI & OJK FAPM.
d. Environment Social Governance (ESG), Hyper Scale Up Forum, Henri Martha.

e. PSAK No. 73, Sewa dan Aspek Perpajakannya, IAPI.
f. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, IAPI.

e. PSAK No. 73, Sewa dan Aspek Perpajakannya, IAPI.
f. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, IAPI.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Anthony Wijaya yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo No. 002/GM-IP/V/2017.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Anthony Wijaya who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No.002/GM-IP/V/2017.

Profil

Anthony Wijaya
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Profile

Anthony Wijaya
His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan: www.garudametalindo.com.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelengaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaran dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Keep abreast of the development of the stock market particularly concerning applicable regulations on the stock market.
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with stock market laws and regulations.
3. Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition.
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes the following:
   a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www.garudametalindo.com.
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
   e. Implementation of orientation programs for Directors and/or Commissioners.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs *web* resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta paparan publik.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS as well as public expose.

Program Pengembangan Kompentensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2021 are available under the Board of Directors' Profile section.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui surat keputusan No. SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter that had been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors in accordance with letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20th, 2015.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile

Nama Name	**Budi Dharmo**
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head
Usia Age	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Ketetapan Direksi Perseroan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal Board of Directors Decree No. 004/GMIP/III/2015 dated March 1st, 2015 on Internal Audit Unit Head
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1999 Bachelor of Economics, Trisakti University, 1999
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) (1999-2003) Supervisor Audit at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1999-2003) • Manager Finance & Accounting di PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003-2006) Manager Finance & Accounting at PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003-2006)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	• Manager Development Program • IT Security Awareness

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi Perseroan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perseroan.
5. Mengawasi dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. Perform audit of the Company's operations.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures.
3. Supervise and evaluate all of the Company's operational activities.
4. Evaluate and assess periodical reports prepared by the Company's working units.
5. Monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement with regard to the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan sistem pengendalian internal sebagai berikut.

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
- Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
- Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen.
- Penanganan dan tindak lanjut atas *fraud*/kecurangan yang ditemukan Unit Audit Internal.
- Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the Company's business management and financial reporting comply with applicable regulations.

As a publicly-listed company, PT Garuda Metalindo Tbk has implemented the following internal control system.

- A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.
- The monitoring of audit findings and their follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.
- The management of business risks by the Management.
- The management and follow-up to fraudulent activities found by the Internal Audit Unit.
- Continuous update of system and procedures.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation. The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2021, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.



Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko berkelanjutan dijalankan Perseroan untuk mengelola dampak-dampak yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapannya melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara itu, Unit Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menilai pengelolaan risiko secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

The Company performs sustainable risk management to manage the impacts that may arise in its business activities with regard to the economic, social and environmental aspects. Risk management involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, as well as the Board of Directors that ensures that each work unit has identified, managed, and reported its respective risks. Likewise, the Internal Audit Unit is responsible for assessing overall risk management in order to improve the effectiveness of its implementation.

Manajemen telah mengidentifikasi risiko material yang berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan berserta langkah mitigasinya, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

The management has identified material risks that have an impact on the Company's sustainability aspects and their mitigation measures, as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Persaingan Usaha Business Competition	Ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan usaha di industri sejenis. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait pencapaian target penjualan yang selanjutnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Unpreparedness in facing business competition in similar industries. This risk can cause uncertainty regarding the achievement of sales targets that in turn can affect the Company's performance.	• Menetapkan sudut pandang yang menjadikan persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut Manajemen untuk menjadi lebih kreatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Perseroan; • Mempertahankan kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman barang yang tepat waktu kepada pelanggan agar dapat mempererat kepercayaan yang ada selama ini sehingga pelanggan selalu kembali membeli produk Perseroan; serta • Memperluas pangsa pasar Perseroan. • Establishing a point of view in which business competition is a challenge that requires the Management to be more creative and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses; • Maintaining product quality, competitive prices, and timely delivery of goods to customers to strengthen their trust in order to create repeat customers; and • Expanding the Company's market share.
Harga Bahan Baku dan Fluktuasi Nilai Tukar Raw Material Prices and Exchange Rate Fluctuations	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi harga bahan baku yang sebagian besar diimpor. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian terhadap biaya produksi dan penetapan harga jual produk Perseroan. The volatility of the foreign currency exchange rates against Rupiah that can affect the prices of most of the imported raw materials. This condition has an impact on the uncertainty of production costs and the determination of the selling prices of the Company's products.	• Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok luar negeri; serta • Meningkatkan penerimaan dari penjualan ekspor. • Establishing good partnerships with overseas suppliers; and • Increasing revenue from export sales.
Kredit Credit	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit. • Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Likuiditas Liquidity	Ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Inability to meet obligations when they are due.	Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana dalam memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Suku Bunga Interest Rates	Nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Closely monitoring fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner.
Kebijakan Pemerintah Government Policy	Timbul dari adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, legalitas perusahaan, serta perdagangan, termasuk terkait ekspor dan impor. Arises from changes in government policies on capital market regulations, taxation, company legality, and trade, including those related to exports and imports.	• Melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku di Perseroan; • Meningkatkan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG; serta • Memenuhi seluruh kebijakan yang berlaku. • Consolidating with all stakeholders to update policies or regulations that apply to the Company; • Improving internal control, especially with regard to GCG implementation; and • Complying with all applicable policies.
Risiko Sosial / Social Risk		
Keterbatasan SDM Limited human resources	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. The lack of competent human resources, especially in the technology-intensive component and sub-component industries.	Melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan perkembangan industri komponen dan sub-komponen serta praktik terbaik ketenagakerjaan. Conducting training and HR development consistently and continuously in order to improve the quality and competence of employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the development of component and sub-component industries as well as labor best practices.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Employee Health and Safety	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. The Company's inability to anticipate occupation accidents.	Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Creating a supportive work environment for all employees by ensuring that all business units have facilities and infrastructures related to occupational security and safety aspects.
Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuit	Timbul akibat dari kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Arises as a result of the negligence of the agreement that binds the Company or the violation committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to a lawsuit from the parties bound in the agreement.	Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. Complying with all legal obligations, agreements or engagements and upholding obligations with the community around the operational location to prevent lawsuits or demands from other parties.
Reputasi Reputation	Menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat perspektif negatif terhadap Perseroan. Declining stakeholders' trust due to negative perspective on the Company.	• Meningkatkan kualitas produk dan jasa; • Meminimalisasi/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta • Penanganan keluhan pelanggan dengan baik. • Improving the quality of products and services; • Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and • Handling customer complaints properly.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Efforts	Ketidakmampuan dalam pemenuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Inability to conduct environmental management and monitoring.	• Menggunakan material yang ramah lingkungan; • Menerapkan 3R (*reuse, reduce, recycle*) pada limbah produksi maupun administrasi perkantoran; • Mengimbau karyawan untuk menggunakan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan; serta • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah. • Using environmentally friendly materials; • Implementing 3R (reuse, reduce, recycle) in production and office administration waste; • Encouraging employees to use electricity and water as needed; and • Partnering with third parties in waste treatment.
Kebakaran Fire	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengendalikan bencana kebakaran yang kemungkinan dapat terjadi, khususnya pada saat proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi. The Company's inability to control fire disasters that may occur, especially during the production process from raw materials to finished materials.	Menyediakan sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, proteksi kebakaran, dan manajemen keselamatan kebakaran gedung. Providing life-saving facilities, firefighting access, fire protection, and building fire safety management.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir atau mengelola risiko yang mungkin ada sehingga dampak risiko dapat ditekan serta memastikan terlaksananya proses identifikasi risiko yang baik selama tahun 2021.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners believe the implementation of risk management has contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize or manage possible risks and subsequently reduce the level of risk impact, as well as accommodating proper risk identification process in 2021.

Perkara Penting
Litigations

Pada tahun 2021, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

In 2021, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2021, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan karir di Perseroan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perseroan.

Code of Conduct serves as the ethical foundation for good conducts within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has actively disseminated its Code of Conduct to raise employees' awareness in order to ensure that they know, comprehend, and internalize it within the Company. Employees are expected to align their behavior to the Code of Conduct in order to develop their career. Employees are not allowed to either run a similar business as the Company's or engaged in practical politics within the Company.

Kode Etik juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perseroan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sebagai warga negara yang baik, Perseroan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

The Code of Conduct also serves as a foundation for business ethics that provides ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with stakeholders outside the Company. As a good corporate citizen, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate a good behavior in doing business, and making contributions to the society and country.


GARUDA METALINDO



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan dapat menimbulkan berbagai dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan pemerintah dan Kebijakan Perusahaan tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

The Company's business activities can have various impacts on economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company is committed to implementing sustainability principles to minimize potential risks in business activities by synergizing them with various corporate social and environmental responsibility (CSER) programs in accordance with government regulations and Corporate Policy on Social Responsibility Guideline.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan

Organ-organ yang bertanggung jawab dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Structure of Sustainability Aspect Administrators

Corporate bodies responsible for implementing the sustainability principle in the Company's environment are as follows:

Organ Perseroan Corporate Body	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Mengawasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Supervise the management of economic, social, and environmental risks in strategic and operational decision making.
Direksi The Board of Directors	Memastikan aktivitas bisnis yang sehat yang telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ensure healthy business activities that take into account social and environmental impacts.
Departemen *Human Resources Development* Human Resources Development Department	Memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, memastikan praktik pengelolaan sumber daya manusia sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta melakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk keberlanjutan organisasi. Provide job opportunities to the surrounding community, ensure human resource management practices comply with labor regulations, and develop employee competencies for organizational sustainability.
Departemen *General Affair* dan *Safety Health and Environment* General Affair and Safety Health and Environment Department	Mengelola manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) sesuai regulasi serta mengimplementasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Manage occupational health, safety and environment (OHSE) management in accordance with applicable regulations and implement social and community development programs.



Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan

Setiap organ yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan keberlanjutan. Beberapa program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development Related to Sustainability Aspect

Every corporate body responsible for implementing the sustainability principle at the Company is involved in developing competencies related to sustainable economic, social and environmental risk management. Competency development programs related to sustainability are as follows:

Topik Program Pengembangan Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Jabatan Peserta Participant's Position	Jumlah Peserta Number of Participant
Penanggulangan Kebakaran Tingkat A, B, C, dan D Fire Fighting Levels A, B, C, and D	Formasi Training	Syahida Inn, 15-20 dan 22-27 Februari 2021 serta 1-5 Maret 2021 February 15th-20th and 22nd-27th, 2021, and March 1st-5th, 2021	Kepala Seksi Section Head	1
Training dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Environmental Training and Certification	Lingkungan Lestari Jaya Lestari Jaya Environment	*Online Training*, 14,15,21,22,28,29 Oktober 2021 October 14th, 15th, 21st, 22nd, 28th, and 29th, 2021	Kepala Departemen dan Staf Department Head and Staff	2

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Keterbatasan pemahaman insan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan menjadi tantangan terbesar dari internal Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan oleh terganggunya stabilitas ekonomi, pandemi Covid-19, volatilitas nilai tukar Rupiah, serta berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis. Tindakan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut di antaranya peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kinerja operasional, mengintensifkan upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama aspek lingkungan.

Challenges in Sustainability Principle Implementation and Strategies Going Forward

In applying the sustainability principle, the Company faces a number of internal and external challenges. The limited understanding of the Company's personnel in identifying and developing the management of sustainability aspects in all business activities is the greatest internal challenge faced by the Company. In this regard, the Company has implemented and participated in various competency development programs related to sustainability by prioritizing the persons in charge of managing the sustainability aspects, followed by all employees.

On the other hand, the main external challenges faced by the Company were caused by the disruption of economic stability, the Covid-19 pandemic, volatility in the Rupiah exchange rate, as well as various changes in government policies and regulations that could affect business activities. Accordingly, the Company has taken several initiatives to address the aforementioned challenges including increasing efficiency, conducting automation, improving operating performance, intensifying marketing efforts at the global level, as well as analyzing the compliance of operational activities with government policies related to sustainability. In addition, the Company continuously strives to properly and effectively manage the impacts of its business activities, especially environmental impacts.

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Perseroan meyakini harmonisasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan dapat menjaga kelangsungan usaha. Maka dari itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan industrial yang harmonis terhadap karyawan, masyarakat, dan pelanggan melalui program-program yang telah dirancang berdasarkan pada prinsip keberlanjutan.

The Company believes that harmonization with its stakeholders can maintain business continuity. Therefore, the Company consistently maintains harmonious industrial relations with employees, communities, and customers by implementing programs that have been designed based on the principle of sustainability.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan melalui hal-hal berikut.

1. **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**
   Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan perusahaan.

   Total tenaga kerja yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Employment Aspect

The Company strives to fulfill the rights of employees through the following aspects:

1. **Equal Employment Opportunity**
   The Company believes that every worker has equal opportunity to get a job without any discrimination based on gender, class, ethnicity, religion, and race. The Company therefore consistently conducts recruitment in a transparent and fair manner at all levels of the organization based on the qualifications and criteria required by the Company.

   The total number of workers recruited by the Company in the past 3 years was as follows:

Uraian Description	Total Tenaga Kerja yang Direkrut Total Recruited Workers					
	2021		2020		2019	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Pabrik / Plant Worker	232	52	96	76	29	2
Non-Managerial	14	10	32	7	12	7
Managerial	1	-	2	-	1	-
Total	247	62	130	83	42	9

2. **Pengembangan Karier**
   Perseroan membuka kesempatan dan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Ketentuan ini diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB), antara Perseroan dengan Pengurus Unit Kerja Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin serta Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

2. **Career Development**
   The Company provides equal opportunity and treatment to all employees pertaining to promotions. This is in accordance with the collective labor agreement (CLA) between the Company and the Management of the Metal, Electronic and Machinery Work Unit as well as the Confederation of All Indonesian Workers' Union.

3. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, dengan merujuk pada PKB, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

3. Child Labor and Forced Labor

In accordance with the applicable manpower provisions, every company is prohibited from employing child labor and is prohibited from practicing forced labor. Accordingly, the Company has set a minimum age limit for eligible recruits i.e. 18 years old. In addition, in accordance with the CLA, the Company has stipulated 40 working hours a week in order to avoid forced labor practice.

4. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerjanya terhadap perusahaan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Pemenuhan kebijakan tersebut dibuktikan melalui penetapan upah karyawan terendah yang berada di atas batasan upah minimum regional (UMR).

4. Employee Remuneration and Welfare

As a part of appreciation toward employees, the Company provides remuneration in accordance with their respective performance. The determination of the structure and amount of remuneration is adjusted to the applicable manpower provisions and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. This policy is implemented by setting the lowest employee wage above the regional minimum wage (UMR).

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan di Tingkat Terendah dengan UMR
Comparison Between the Company's Lowest Employee Wag and UMR

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage-to-UMR Ratio (%)
DKI Jakarta	5.389.600	4.416.186	122,04
Tangerang	4.626.800	4.262.015	108,56
Bekasi	5.033.650	4.782.935	105,24

Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan hak-hak lain, berupa:

a. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan;
b. Tunjangan Hari Raya;
c. Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK) untuk karyawan di DKI Jakarta; dan
d. Tunjangan Duka/Santunan Kematian.

In addition to basic salary, employees are also entitled to the following:

a. Workers and Healthcare Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) Program;
b. Holiday allowance;
c. Social Security Outside Working Hours (JSHK) for employees in DKI Jakarta; and
d. Grief Allowance/Death Compensation.

5. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memfasilitasi seluruh insan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

5. Employee Competency Development

The Company provides various internal and external competency development programs to all employees. The purpose is to better equip them with work competencies and subsequently improve and develop said competencies.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Peserta / Total Participant	Orang / Person	1.649	1.372	2.922
Jam Pelatihan / Training Hour	Jam / Hour	9.202	9.674	19.527
Jam Pelatihan per Karyawan / Training Our per Employee	Jam/Orang / Hour/Person	5,58	7,05	6,68
Biaya Pelatihan / Training Cost	Rp	135.400.000	31.280.000	66.050.000

6. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memperhatikan kebersihan dan kerapian wilayah operasional serta melengkapinya dengan ruang ibadah (musala), kantin, koperasi karyawan, dan alat pemadam kebakaran di area kantor pusat dan pabrik. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdasarkan ISO 45001:2018 juga diterapkan, dengan disertai inspeksi rutin, sebagaimana dibuktikan melalui:

a. Pemenuhan kebijakan dan program K3 sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku bagi Perseroan;
b. Penyediaan peralatan utama dan penunjang kerja karyawan secara memadai;
c. Inspeksi rutin oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta tindak lanjut perbaikannya; dan
d. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai K3 secara berkelanjutan, salah satunya melalui pembangunan *safety dojo*. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan ruang kelas serta berbagai perlengkapan dan peralatan untuk mengakomodasi kegiatan pendidikan dan pelatihan praktik K3.

Pendidikan dan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

6. Decent and Safe Work Environment

In order to create a decent and safe work environment, the Company pays close attention to the cleanliness and tidiness of its operational areas and equips them with prayer rooms (musala), canteens, employee cooperatives, and fire extinguishers in the head office and plant areas. Occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018 is also implemented, enhanced with regular inspections as well as the following activities:

a. Implementation OHS policies and programs in accordance with regulations and standards applicable to the Company;
b. Adequate supply of main and supporting equipment for employees' work;
c. Regular inspections by the Occupational Health and Safety and Environment Committee Team (OHSECT) as well as follow-up improvements; and
d. Improvement of employee knowledge and understanding of OHS on an ongoing basis, such as through the construction of a safety dojo. The safety dojo is equipped with classrooms and various tools and equipment to accommodate OHS practical education and training activities.

OHS education and training held by the Company in the past 3 years were as follows:

Uraian Description	Total Peserta / Total Participant		
	2021	2020	2019
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	114	158	201
Sertifikasi / Certification	3	-	1

7. Upaya Penanganan Covid-19

Seiring dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19 selama tahun 2021, Perseroan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja sesuai protokol kesehatan, seperti:

a. Menyediakan sarana dan prasarana protokol kesehatan, yakni masker, *hand sanitizer*, dan wastafel cuci tangan, baik di kantor pusat maupun di pabrik; serta
b. b. Menyosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan informasi mengenai Covid-19 melalui poster, spanduk, serta pemanfaatan media sosial.

Selain itu, Perseroan menyesuaikan budaya kerja dengan memperbaiki paradigma dan sikap kerja guna mempertahankan produktivitas, seperti:

a. Melakukan pembatasan jumlah pekerja serta pengaturan jadwal kerja dan istirahat karyawan;
b. Mewajibkan setiap karyawan dan pengunjung untuk menjalani pemeriksaan suhu sebelum memasuki wilayah kerja Perseroan serta diwajibkan memakai masker; serta
c. Melaksanakan *rapid test* bagi karyawan di semua pabrik untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

7. Covid-19 Mitigation Efforts

As the Covid-19 pandemic persisted throughout 2021, the Company continued to prioritize employee health and safety by preparing workplace arrangements in accordance with health protocols, as follows:

a. Provide health protocol facilities and infrastructures, namely masks, hand sanitizers, and hand washing sinks, both at the head office and at the plants; and
b. Promote clean and healthy behaviors (PHBS) and disseminate information about Covid-19 through posters, banners, as well as social media.

In addition, the Company has adapted its work culture by improving work paradigms and attitudes in order to maintain productivity, as follows:

a. Limiting the number of workers as well as setting work schedules and employee breaks;
b. Requiring every employee and visitor to undergo a temperature check before entering the Company's work area, and requiring them to wear a mask; and
c. Conducting rapid tests for employees at all plants to prevent the spread of the Covid-19 pandemic.

8. Tingkat Perputaran Karyawan

Pemenuhan hak-hak karyawan salah satunya ditujukan untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Namun demikian, untuk karyawan kontrak, peningkatan dan penurunannya akan dipengaruhi oleh kontrak yang Perseroan miliki di tahun berjalan.

8. Employee Turnover Rate

One of the purposes of fulfilling employee rights is to control the employee turnover rate in order to maintain productivity. However, the increase and decrease in the number of contract employees will be affected by the contracts the Company has in the current year.

Uraian / Description	2021	2020	2019
Karyawan Keluar / Employees Leaving	197	739	488
Total Karyawan / Total Employees	1.117	1.166	1.388
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	**17,27**	**58,28**	**35,30**

9. Kecelakaan Kerja

Membangun budaya K3 di lingkungan Perseroan berdampak positif pada pengurangan tingkat kecelakaan kerja dari tahun ke tahun.

9. Occupational Accident

The Company's OHS culture development has a positive impact as it lowers occupational accident rate on an annual basis.

Uraian / Description	2021	2020	2019
Angka Kecelakaan Kerja (AFR) (%) / Accident Frequency Rate (AFR) (%)	0,12	0,11	0,17
Rasio Keparahan Cidera (ASR) (%) / Accident Severity Rate (ASR) (%)	0,15	0,12	0,20

10. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan melalui kepala departemen terkait dan Departemen *Human Resources Development* (HRD). Laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti secara andal dan profesional.

10. Employment Grievance Mechanism

Employees can file complaints and report problems related to employment through the head of the relevant department and the Human Resources Development (HRD) Department. Reports will be reviewed and followed up in a reliable and professional manner.

Uraian Description	2021			2020		2019	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance
Faktor Remunerasi Remuneration Factor	2	-	2	1	1	1	1
Total	2	-	2	1	1	1	1

11. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan karyawan secara berkala melalui penyebaran formulir. Formulir kemudian dikumpulkan dan diproses lebih lanjut oleh Departemen HRD. Berdasarkan survei tahun 2021, 28,36% karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Survei ini akan dilakukan kembali di akhir tahun 2022 untuk melihat perkembangan terbaru.

11. Employee Satisfaction Survey

The Company conducts regular employee satisfaction surveys through questionnaires. The questionnaires are then collected and further processed by the HRD Department. Based on the 2021 survey, 28.36% of employees had high job satisfaction. This survey will be conducted again at the end of 2022 to see the latest developments.

(dalam % / in %)

Indikator / Indicator	2021	2020	2019
Tinggi / High	28,36	-	-
Sedang / Medium	47,09	-	-
Rendah / Low	24,55	-	-
Total Karyawan yang Mengisi Survei (Orang) / Total Employees Participating in Survey (Person)	**550**	**-**	**-**

Aspek Sosial Kemasyarakatan

1. Komitmen terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari aktivitas operasional terhadap masyarakat sekitar, khususnya di wilayah kantor dan pabrik. Komitmen tersebut dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut.

Social and Community Aspect

1. Commitment to Social and Community Development

The Company is committed to ensuring that its operational activities have positive impacts on the surrounding community, especially in the office and plant areas. To this end, the Company has implemented the following social and community development programs:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program / Program Implementation		
	2021	2020	2019
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	**Kegiatan / Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal** **Number of Local Workers:** 47 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal** **Number of Local Workers:** 30 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees **Jumlah Tenaga Kerja Lokal** **Number of Local Workers:** 8 Orang / Person

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program / Program Implementation		
	2021	2020	2019
Donasi Donnation	**Kegiatan / Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya / Cost:** Rp8.950.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat / Beneficiary:** 358 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya / Cost:** Rp10.500.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat / Beneficiary:** 480 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya / Cost:** Rp12.000.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat / Beneficiary:** 200 Orang / Person
	Kegiatan / Activity: Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor kambing. Donated 3 goats as Qurban sacrificial animals. **Biaya / Cost:** Rp18.950.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta and Tangerang Police Precinct **Penerima manfaat / Beneficiary:** 145 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor kambing. Donated 3 goats as Qurban sacrificial animals. **Biaya / Cost:** Rp11.250.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta and Tangerang Police Precinct **Penerima manfaat / Beneficiary:** 85 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Donasi hewan qurban bertema "Saatnya Peduli, Mari Berqurban". Donated Qurban sacrificial animals under the theme "Time to Care, Time for Qurban". **Biaya / Cost:** Rp26.250.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat / Beneficiary:** 200 Orang / Person
	Kegiatan / Activity: Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya / Cost:** Rp2.650.000,- **Lokasi / Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat / Beneficiary:** 35 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya / Cost:** Rp2.500.000,- **Lokasi / Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat / Beneficiary:** 35 Orang / Person	**Kegiatan / Activity:** Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya / Cost:** Rp3.500.000,- **Lokasi / Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat / Beneficiary:** 50 Orang / Person
	Kegiatan / Activity: Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS). Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (Zakat Infaq and Alms Charity Agency/ BAZIS). **Biaya / Cost:** Rp2.000.000,- **Lokasi / Location:** Kelurahan Kamal Muara Kamal Muara Administrative Village **Penerima manfaat / Beneficiary:** 80 Orang / Person		

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program / Program Implementation		
	2021	2020	2019
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	**Kegiatan / Activity:** Program penyediaan wastafel bagi warga RW 002 Kamal Muara. The provision of hand washing sinks for residents of RW 002 Kamal Muara. **Biaya / Cost:** Rp3.000.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta	**Kegiatan / Activity:** Dukungan pembangunan kantor Polsek Penjaringan. Assistance for the construction of Penjaringan Police Precinct Station. **Biaya / Cost:** Rp4.480.000,- **Lokasi / Location:** Kantor Polsek Penjaringan, Jakarta Utara Penjaringan Police Precinct Station, North Jakarta	-
Kesehatan Healthcare	**Kegiatan / Activity:** Program vaksinasi untuk SDN 21 Cengkareng Timur dan Warga Sekitar (Dosis 1 dan 2). Vaccination drive for SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School students and local residents (1st and 2nd shots). **Biaya / Cost:** Rp175.399.190,- **Lokasi / Location:** SDN 21 Cengkareng Timur, Grand Sedayu Mall SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School, Grand Sedayu Mall **Penerima manfaat / Beneficiary:** 3.900 Orang / Person	-	**Kegiatan / Activity:** Donor darah bertema *"Give Blood, Save Lives"*. Blood donation carrying the theme "Give Blood, Save Lives". **Biaya / Cost:** Rp3.000.000,- **Lokasi / Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat / Beneficiary:** 100 Orang / Person
	-	-	**Kegiatan / Activity:** Program "Gebyar Posyandu" untuk meningkatkan gizi ibu menyusui dan balita. "Gebyar Posyandu" program to improve nutrition for breastfeeding mothers and toddlers. **Biaya / Cost:** Rp10.000.000,- **Lokasi / Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat / Beneficiary:** 150 Orang / Person
Program Pemagangan Internship Program	**Kegiatan / Activity:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. Internship program for students and college students in need. **Biaya / Cost:** Rp121.900.000,- **Lokasi / Location:** Jakarta dan Tangerang Jakarta and Tangerang **Penerima manfaat / Beneficiary:** 42 Orang / Person	-	-

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human resources;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.garudametalindo.co.id) pada laman "Hubungi Kami". Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti oleh Departemen *General Affairs.*

Selama tahun 2021, Perseroan menerima 1 pengaduan dari masyarakat. Pengaduan tersebut telah diselesaikan dan tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Informasi lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.

2. Community Complaint Mechanism

The Company has provided a channel for the community to file complaints pertaining to social and environmental issues around the Company's operational areas i.e. the "Contact Us" page on the corporate website www.garudametalindo.co.id. Any complaints will be reviewed and followed up by the General Affairs Department.

In 2021, the Company received 1 complaint from the community. The complaint had been resolved and had no significant impact on the Company's operational activities, as follows:

Uraian Description	2021			2020		2019	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Sidak dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta terkait Izin-Izin Lingkungan Inspection from the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency pertaining to Environmental Permit	1	-	1	-	-	-	-
Total	**1**	**-**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**

3. Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Biaya yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan diungkapkan pada tabel berikut.

3. Social and Community Development Cost

The cost of the Company's social and community development activities was as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Donasi / Donation	Rp	32.550.000	24.250.000	41.750.000
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	Rp	3.000.000	4.480.000	-
Kesehatan / Healthcare	Rp	175.399.190	-	13.000.000
Program Pemagangan / Internship Program	Rp	121.900.000	-	-
Total	**Rp**	**332.849.190**	**28.730.000**	**54.750.000**

Aspek Pelanggan serta Pengembangan Produk dan Jasa

1. **Pengendalian Mutu Produk dan Jasa**
   Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan IATF 16949 untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar internasional dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

2. **Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa**
   Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL. Dari sisi produksi, Perseroan telah menerapkan teknologi *forging* dalam memproduksi mur dan baut yang bermanfaat untuk *customer* otomotif dan industri terkait.

3. **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**
   Pabrikasi produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan disain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

4. **Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa**
   Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:
   T : +62 21 555 3963
   F : +62 21 555 1440
   E : marketing@garudametalindo.com
   W : www.garudametalindo.com

   Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi *Marketing* untuk memperoleh penanganan yang tepat.

Customer and Product and Service Development Aspect

1. **Product and Service Quality Control**
   The Company implements a standardized Quality Management System based on IATF 16949 to ensure that the quality of its products and services has met international standards and customer expectations. Quality control is carried out starting from the planning, production, sales, all the way to after-sales stage. In addition, to ensure the accuracy of orders, every shipment is equipped with product specification information and order documents.

2. **Product and Service Innovation and Development**
   Over times, the Company has made several innovations related to product development, production, packaging, distribution, as well as other innovations in the CSER aspect. In terms of production, the Company has implemented forging technology to produce nuts and bolts for automotive customers and related industries.

3. **Customer Health and Safety**
   The Company's product manufacturing has taken into account customer safety and security standards throughout the product life cycle. In this regard, the Company uses several indicators including the safety of the design, raw materials, as well as substance content.

4. **Product and Service Complaint Mechanism**
   The Company provides customers with the following channels to file complaints:
   T : +62 21 555 3963
   F : +62 21 555 1440
   E : marketing@garudametalindo.com
   W : www.garudametalindo.com

   Every complaint will be processed by the Marketing Division to ensure proper follow up.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari aktivitas operasional bersinggungan dengan lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, Perseroan menerapkan manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 serta melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan guna meminimalisasi timbulnya kerusakan lingkungan.

1. **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
   Dalam produksi, khususnya suku cadang dan aksesorisnya, Perseroan berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Produksi menggunakan mesin terkemuka yang minim emisi, limbah, dan efluen. Aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan material ramah lingkungan diungkapkan sebagai berikut.

Environmental Aspect

The Company is keenly aware its operational activities directly and indirectly affect the environment. Therefore, the Company implements environmental management based on ISO 14001:2015 and conducts various environmental management and preservation efforts to minimize environmental damage.

1. **Environmentally Friendly Material Usage**
   The Company strives to use environmentally friendly materials to produce its products, especially spare parts and accessories. In addition, the Company uses renowned production machineries that boast minimum emissions, waste and effluent. Environmentally friendly materials used in the Company's operational activities are as follows:

Aktivitas Operasional Operational Activity	Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Material Used	Manfaat Benefit
Administrasi Perkantoran Office administration	Kertas daur ulang Recycled paper	• Alat tulis kantor (ATK); dan • Mengurangi biaya penggunaan kertas. • Office stationery; and • Reduced paper costs.
Memastikan seluruh produk bebas dari bahan berbahaya Ensuring that all products are free from hazardous materials.	Bebas dari kandungan *substance of concern (SoC)* atau *SoC free*, yaitu timbal, *cadmium, hexavalent chromium,* merkuri, *PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS*, dan *asbestos*. Free from any substance of concern (SoC), namely lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, and asbestos, also known as SoC free.	Bebas dari bahan berbahaya. Zero hazardous materials used.

2. Penggunaan Energi

Penggunaan energi Perseroan lebih banyak difokuskan pada penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM), serta gas untuk mendukung aktivitas operasional di pabrik. Sementara itu, penggunaan energi di kantor pusat hanya digunakan untuk pengoperasian media elektronik. Penggunaan media elektronik turut diminimalisasi dengan hanya menghidupkannya di waktu kerja.

Informasi terkait penggunaan, intensitas, dan efisiensi energi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

2. Energy Usage

The Company's energy usage mainly consists of electricity, oil fuel, and gas to support operational activities at the plants. On the other hand, energy use at the head office is mostly for the operation of electronic media, which is also limited to office hours.

The Company's energy usage, intensity, and efficiency is as follows:

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi / Energy Usage				
Listrik / Electricity	GJ	77.025,29	49.030,69	63.856,23
Bahan Bakar Minyak / Oil Fuel	GJ	2.894,23	1.929,49	3.213,80
Gas	GJ	14.543,52	12.280,56	19.752,43
Total	**GJ**	**94.463,04**	**63.240,74**	**86.822,46**
Intensitas Energi / Energy Intensity				
Listrik / Electricity	GJ/Juta/ Million Rupiah	0,065174	0,062153	0,052913
Bahan Bakar Minyak / Oil Fuel	GJ/Juta/ Million Rupiah	0,002449	0,002446	0,002663
Gas	GJ/Juta/ Million Rupiah	0,012306	0,015567	0,016367
Total	**GJ/Juta/ Million Rupiah**	**0,079928**	**0,080166**	**0,071943**
Efisiensi Energi / Energy Efficiency				
Listrik / Electricity	GJ/Juta/ Million Rupiah	(0,003021)	(0,009240)	N/A
Bahan Bakar Minyak / Oil Fuel	GJ/Juta/ Million Rupiah	(0,000003)	0,000217	N/A
Gas	GJ/Juta/ Million Rupiah	0,003261	0,000800	N/A

Penggunaan energi di Perseroan sepanjang tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, sejalan dengan meningkatnya jumlah produksi. Meskipun demikian, Perseroan telah menyusun upaya penghematan energi sebagai berikut.

a. Mengganti lampu-lampu *tube luminescent* (TL) dengan lampu *light-emitting diode* (LED) yang lebih ramah lingkungan; serta
b. Melakukan *campaign* hemat energi dengan menempelkan stiker dan poster hemat energi di area perkantoran.

In general, the Company's energy usage in 2021 had increased compared to 2020 in line with the increase in the number of production lines. Nevertheless, the Company has conducted the following energy saving efforts:

a. Replacing tube luminescent (TL) lamps with more environmentally friendly light-emitting diode (LED) lamps; and
b. Conducting an energy-saving campaign by placing energy-saving stickers and posters in the office area.

3. Pengendalian Emisi

Pengendalian emisi Perseroan dilakukan melalui penggunaan mesin berteknologi terbarukan sehingga dapat meminimalisasi jumlah emisi yang dihasilkan. Secara berkala, Perseroan melakukan uji emisi pada mesin dan kendaraan operasional perusahaan untuk mengukur kadar zat buangan, serta untuk mencegah dan menghindari kerusakan.

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

3. Emission Control

The Company's emission control is carried out through the use of renewable technology-based machineries in order to minimize the amount of emissions produced. Periodically, the Company conducts emission tests on its machineries and operational vehicles to measure the levels of exhaust substances, as well as to prevent and avoid damage.

The amount and intensity of emissions generated by the Company are as follows:

Jumlah Emisi yang Dihasilkan
Amount of Emissions Generated

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2021	2020	2019
CO	mg/Nm^3	500	35,50	482,00	410,00
NO_2	mg/Nm^3	400	109,00	237,00	49,00
SO_2	mg/Nm^3	150	131,00	31,00	3,00

4. Penggunaan Air

Perseroan mengupayakan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui penerapan *waste water treatment plan* (WWTP). Air yang telah digunakan dari kegiatan industri diolah dengan teknologi WWTP sehingga dapat digunakan kembali untuk keperluan produksi.

Jumlah air yang digunakan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

4. Water Usage

The Company strives for use water responsibly by using waste water treatment plants (WWTP). Wastewater from industrial activities is treated with WWTP technology so that it can be reused for production purposes.

The amount of water used by the Company is as follows:

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Air / Water Usage				
Air PDAM / PDAM Water	m^3	26.099	17.651	15.113
Air Daur Ulang / Recycled Water	m^3	183	51	28
Total	**m^3**	**26.282**	**17.702**	**15.141**
Intensitas Air / Water Intensity				
Air PDAM / PDAM Water	m^3/Juta/Million Rupiah	0,022083	0,022440	0,012546
Air Daur Ulang / Recycled Water	m^3/Juta/Million Rupiah	0,000155	0,000065	0,000023
Total	**m^3/Juta/Million Rupiah**	**0,022238**	**0,022504**	**0,012569**

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Efisiensi Air / Water Efficiency				
Air PDAM / PDAM Water	m^3/Juta/Million Rupiah	0,000356	(0,009893)	N/A
Air Daur Ulang / Recycled Water	m^3/Juta/Million Rupiah	(0,000090)	(0,000041)	N/A

Penggunaan air di lingkungan Perseroan tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Meskipun demikian, Perseroan berupaya mengefisienkan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui upaya berikut.

a. Pengolahan air limbah industri; serta
b. Penggunaan kembali air olahan untuk keperluan mobilitas perusahaan.

The use of water in the Company's environment in 2021 in general had increased compared to 2020. However, the Company strives to improve water usage efficiency through the following efforts:

a. Industrial wastewater treatment; and
b. Water reclamation for company mobility purposes.

5. Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut memprioritaskan pengelolaan limbah dan efluen dari produk dan jasa yang dihasilkan sebagai berikut.

5. Waste and Effluent Treatment

As part of its concern for the environment, the Company also prioritizes its product and service-related waste and effluent treatment, as follows:

Jenis Limbah Type of Waste	Upaya Pengelolaan Treatment Procedure
Limbah Padat Solid Waste	• Limbah padat berupa material beracun dan tidak beracun dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga setiap 20 hari sekali; serta • Sampah domestik, berupa sampah dedaunan, dikumpulkan di bak sampah untuk selanjutnya diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 15 hari sekali. • Solid waste in the form of toxic and non-toxic materials is collected and handed over to a third party every 20 days; and • Domestic waste, in the form of leaf litter, is collected in trash bins to be transported by the Environment Agency every 15 days.
Limbah Cair Liquid Waste	• Memasang *flow meter* untuk mengukur debit, kontrol proses, dan total volume air limbah; serta • Meletakkan ikan pada limbah cair untuk mendeteksi apakah limbah cair aman untuk dibuang. • Installing flow meters to measure wastewater discharge, process control, and total volume; and • Placing fish in the liquid waste to ensure safe disposal of liquid waste.

Jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The amount of waste produced and treated in the past 3 years was as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Padat Beracun / Toxic Solid Waste	Ton	39,35	169,91	211,08
Limbah Padat Tidak Beracun / Non-Toxic Solid Waste	Ton	168,90	170,70	254,80
Efluen / Effluent	m^3	183	51	28

Perseroan melakukan pengukuran kualitas air limbah untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The Company measures the quality of wastewater to prevent liquid waste pollution, as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2021	2020	2019
Rata-rata Nilai pH / Average pH Value	pH	6-9	7,2	8	7,6
Kandungan Zn / Zn content	mg/l	2	0,2	0,04	0,08
Kandungan TSS / TSS Content	mg/l	100	48	3	30
Kandungan Fe / Fe content	mg/l	5	2	0,3	0,24

6. Kegiatan yang terkait dengan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama di lingkungan sekitar perkantoran. Kegiatan bernamakan Selasa Bersih (Selasih) tersebut dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali.

6. Activities Related to Environmental Quality Improvement

As part of its concern for the environment, the Company conducts joint cleaning activities in the environment around its office. Dubbed Clean Tuesday (Selasih), the activity is carried out by the Company's employees once a week.

7. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:

T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Departemen HSE untuk memperoleh penanganan yang tepat. Adapun pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

7. Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides the following channels to file complaints related to environmental issues:

T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Every complaint will be processed by the HSE Department for proper follow-up. The environmental complaints received by the Company are as follows:

Uraian Description	2021			2020		2019	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Sidak dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta terkait izin-izin lingkungan Inspection from the DKI Jakarta Provincial Environmental Service pertaining to environmental permit	1	-	1	-	-	-	-
Total	**1**	**-**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**

8. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp231,24 juta untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut.

8. Environmental Management Cost

In 2021, the Company spent a total of Rp231.24 million for environmental management with the following details:

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pengujian terhadap Air Bersih dan Air Limbah Clean Water and Wastewater Testing	Rp	231.235.625	113.118.390	128.260.664
Total	**Rp**	**231.235.625**	**113.118.390**	**128.260.664**

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
  Products and Services
- ☐ Kode Etik dan Perilaku
  Code of Conduct
- ☐ Ketenagakerjaan
  Employment
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  Occupational Health and Safety
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
  Customer Health and Safety
- ☐ Mutu Produk dan Layanan
  Product and Service Quality
- ☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
  Social and Community Development
- ☐ Pengelolaan Limbah
  Waste Treatment
- ☐ Penggunaan Energi
  Energy Consumption
- ☐ Pengendalian Emisi
  Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini / Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ◯ Pemerintah / Governance
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Karyawan / Employee
- ◯ Mitra Kerja / Business Partners
- ◯ Media / Media
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ LSM / NGO
- ◯ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Anthony Wijaya

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	4
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	14; 18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	18
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	37-38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	36; 52-54; 57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	20
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	36
	Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Director**	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	29
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	102
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	103
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	97
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5-7
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	103
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	102; 106; 108; 112

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	Kinerja Ekonomi **Economy Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	73
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
	Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**	
	Umum **General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	116
	Aspek Material **Material Aspects**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	112-113
	Aspek Energi **Energy Aspects**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	113
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	114
	Aspek Air **Water Aspects**	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	114-115
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	114
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	114
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	115-116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	116
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints related to the Environment**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	116
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	112
	Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	104
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	105
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	105
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	106
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	54-56
	Aspek Masyarakat **Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	108-111
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	111
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	108-110
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	112
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
	Lain-Lain **Etc**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	8
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	123
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	117-118
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	119-121

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Garuda Metalindo Tbk.

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk for the year 2021 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

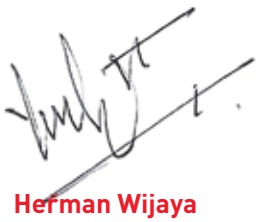

Herman Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner



Hadi Surjadipradja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Ervin Wijaya
Presiden Direktur
President Director



Rudy Wijaya
Direktur
Director



Anthony Wijaya
Direktur
Director



Lenny Wijaya
Direktur
Director



Bono Rumbiono
Direktur Independen
Independent Director

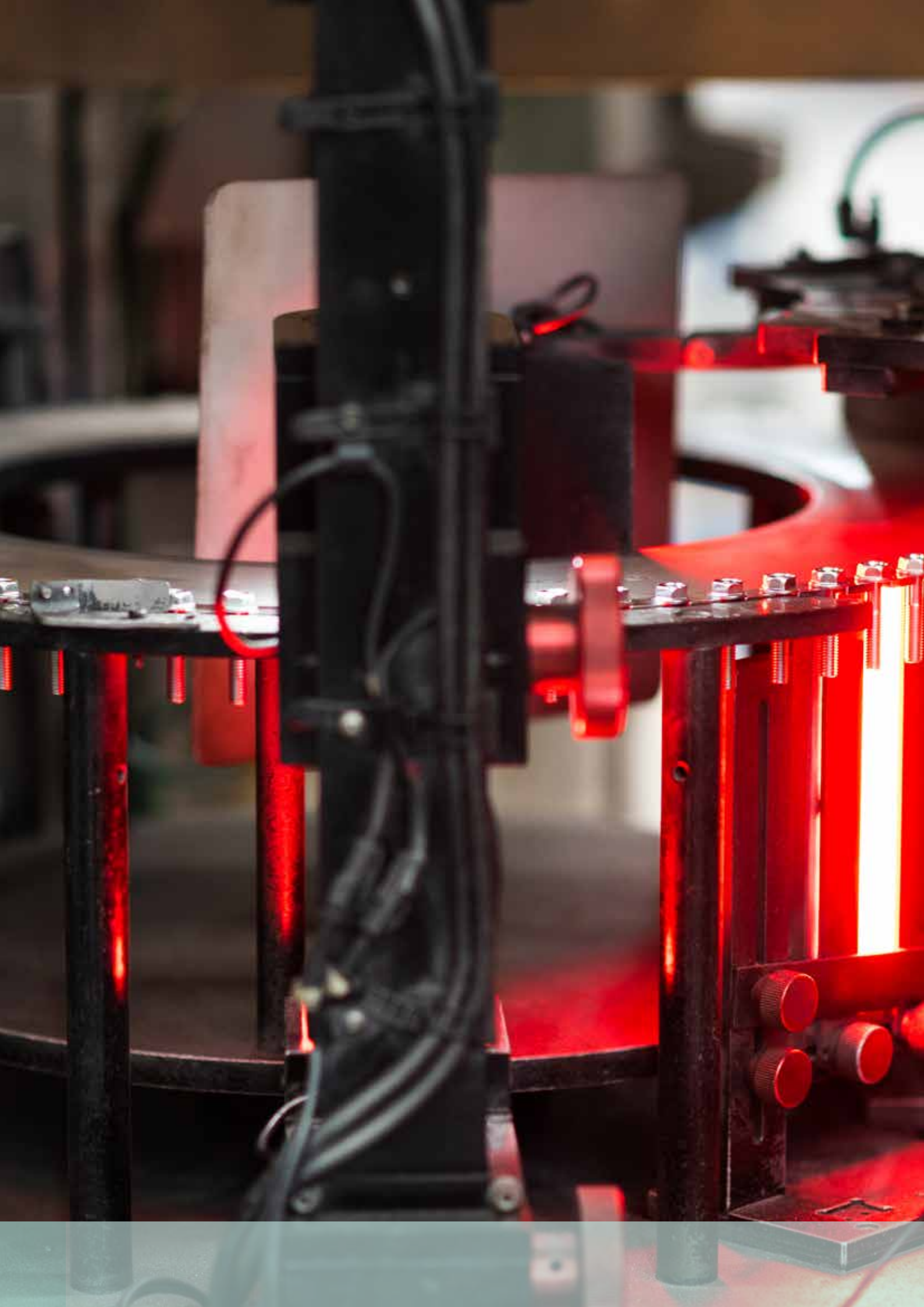



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I-VI	124 - 130	*Attachments I-VI*

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat Rumah : Phinisi Indah 2 No. 2 RT 002/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : (62 21) 5553963
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Anthony Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
   Telepon : (62 21) 5553963
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan kosnolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Ervin Wijaya*
   Office address : PT Garuda Metalindo Tbk Kapuk Kamal Raya Street No. 23, North Jakarta
   Residential address : Phinisi Indah 2 No. 2 RT 002/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : (62 21) 5553963
   Title : President Director

2. *Name : Anthony Wijaya*
   Office address : PT Garuda Metalindo Tbk Kapuk Kamal Raya Street No. 23, North Jakarta
   Residential address : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
   Telephone : (62 21) 5553963
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.	4. *We are responsible for the internal control system of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



[Ervin Wijaya]	**[Anthony Wijaya]**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

Jakarta, 22 April 2022/*April 22, 2022*

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT GARUDA METALINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT GARUDA METALINDO Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License AP.1029*
22 April 2022/*April 22, 2022*

00477

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	6.385.676.630	2e,2r,4,32	9.061.249.785	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto		2r,5,7,13, 17,32		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	127.673.733.554		181.414.330.021	*Third parties*
Pihak berelasi	5.675.581.656	2f,6a	5.310.188.074	*Related parties*
Persediaan - neto	312.720.158.801	2g,5,7,13 17	377.983.071.715	*Inventories - net*
Uang muka dan beban dibayar di muka	13.962.636.471	2h,8	12.356.866.604	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	162.118.666	2q,15a	40.492.198	*Prepaid tax*
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2.064.001.174	2r,32	2.197.814.639	*Current portion of other receivables - third parties*
Total Aset Lancar	468.643.906.952		588.364.013.036	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	572.881.367.391	2i,2k,2s 10,13,17,18 27,28,29	598.613.587.657	*Property, plant and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	4.912.786.747	2j,2k,11	9.049.905.640	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	818.634.000	2m,19,29	-	*Right of use asset - net*
Investasi pada entitas asosiasi	151.209.117	2p,9	-	*Investment in associate*
Setelah dikurangi bagian lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	4.135.529.186	2r,32	4.339.508.786	*Net of current portion of other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	2r,2f,6b,32	8.482.051.140	*Due from related party*
Taksiran tagihan pajak	28.250.742.504	2q,15b	32.289.492.519	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	28.644.613.835	2q,15f	21.831.619.742	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3.030.269.302	2e,2r,12 14,32	2.942.152.105	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	650.432.963.473		677.548.317.589	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1.119.076.870.425**		**1.265.912.330.625**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	209.479.492.867	2f,2r,5,6g,7,10, 13,17,32	142.527.444.596	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2r,12,14,32		*Trade payables*
Pihak ketiga	63.626.676.016		83.880.131.084	*Third parties*
Pihak berelasi	3.000.681.946	2f,6c	10.425.384.618	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	374.505.905	2r,32	1.547.012.602	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3.723.044.125	2q,15c	5.562.783.928	*Taxes payable*
Beban akrual	3.856.645.117	2r,16,32	5.136.004.497	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	371.534.680	2n	1.780.897.480	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,2r,32		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	7.255.000.000	5,6g,7, 10,13,17	41.856.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	251.506.407	10,18	655.745.706	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	291.939.087.063		293.371.404.511	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r,32		*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	9.020.066.000	2f,5,6g,7, 10,13,17	114.921.066.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	-	10,18	251.506.407	*Financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	118.083.626.000	2l,20,29	96.340.529.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	127.103.692.000		211.513.101.407	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**419.042.779.063**		**504.884.505.918**	***TOTAL LIABILITIES***

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized - 7,500,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	21	234.375.000.000	*Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	2c,2v,23	12.037.418.112	*Additional paid-in capital - net*
Pendapatan komprehensif lain	227.347.732.491	10,25	223.740.652.491	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21.196.962.872	21	18.704.903.996	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	136.081.938.243		202.179.435.151	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	631.039.051.718	2c	691.037.409.750	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	68.995.039.644	2c,24	69.990.414.957	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**700.034.091.362**		**761.027.824.707**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.119.076.870.425**		**1.265.912.330.625**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENJUALAN	788.873.091.221	2f,2n,6d,26	1.206.818.443.326	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	696.902.028.465	2f,2g,2n,6e, 7,10,27	996.098.454.419	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**91.971.062.756**		**210.719.988.907**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	7.533.918.595	2n,10,28 2f,2n,6h	9.120.050.224	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	104.862.780.662	10,19,20,29	109.971.543.439	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	112.396.699.257		119.091.593.663	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(20.425.636.501)**		**91.628.395.244**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga	(25.674.819.186)	2n,13,17,18	(32.572.743.862)	*Interest expenses*
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	(7.711.266.505)	2g,7	(1.749.523.676)	*Provision for impairment of inventories - net*
Rugi atas penghapusan aset takberwujud	(8.835.460.170)	11	-	*Loss on diposal of intangible assets*
Beban administrasi bank	(2.387.353.927)	2n	(1.182.365.324)	*Bank administration expenses*
Penghapusan persediaan - neto	(1.673.225.549)	2g,7	-	*Write-off inventories*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(844.351.085)	2o	3.260.626.866	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penyisihan atas ECLs	(643.175.413)	5	-	*Provision for ECLs*
Laba penjualan barang bekas	3.438.478.421	2f,2n,6f	9.095.137.903	*Gain on sale of scrap*
Bagian keuntungan investasi pada asosiasi	151.209.117	2p,9	-	*Share in profit of investment in associate*
Pendapatan bunga	446.770.495	2f,2n,6b	504.866.867	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap - neto	259.209.276	2f,2i,6f,10	424.923.613	*Gain on sale of property, plant and equipment - net*
Laba pertukaran aset tetap - neto	9.223.355	2i,10	156.531.326	*Gain on exchange of property, plant and equipment - net*
Lain-lain - neto	238.209.234		(302.015.060)	*Others - net*
Beban Lain-Lain neto	(43.226.551.937)		(22.364.561.347)	*Other Expenses - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(63.652.188.438)**		**69.263.833.897**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	**6.263.896.193**	**2q,15d**	**(17.771.228.372)**	***Income Tax Benefit (Expense) - Net***
LABA (RUGI) NETO	**(57.388.292.245)**		**51.492.605.525**	***NET INCOME (LOSS)***

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Surplus revaluasi tanah	3.607.080.000	2i,10	1.659.870.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.761.619.000)	2l,20	(2.713.500.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	549.097.900	15f	678.375.000	*Related income tax expense*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	**(3.605.441.100)**		**(375.255.000)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(60.993.733.345)**		**51.117.350.525**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(55.898.166.249)		49.841.177.514	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(1.490.125.996)	2c,24	1.651.428.011	*Non-controlling interests*
LABA (RUGI) NETO	**(57.388.292.245)**		**51.492.605.525**	***NET INCOME (LOSS)***
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(59.998.358.032)		49.101.681.861	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(995.375.313)	2c,24	2.015.668.664	*Non-controlling interests*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(60.993.733.345)**		**51.117.350.525**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(23,85)**	2v,31	**21,27**	***BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2019		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**222.623.807.593**	**14.948.851.487**	**186.075.650.697**	**670.060.727.889**	**67.974.746.293**	**738.035.474.182**	***Balance as of January 1, 2019***
Laba neto		-	-	-	-	49.841.177.514	49.841.177.514	1.651.428.011	51.492.605.525	*Net income*
Cadangan umum	21	-	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-	-	*Appropriation of general reserves*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										*Other comprehensive income (loss)*
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	1.116.844.898	-	-	1.116.844.898	543.025.102	1.659.870.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(2.475.120.735)	(2.475.120.735)	(238.379.265)	(2.713.500.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	618.780.184	618.780.184	59.594.816	678.375.000	*Related tax effect*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(28.125.000.000)	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2019		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**223.740.652.491**	**18.704.903.996**	**202.179.435.151**	**691.037.409.750**	**69.990.414.957**	**761.027.824.707**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2020		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**223.740.652.491**	**18.704.903.996**	**202.179.435.151**	**691.037.409.750**	**69.990.414.957**	**761.027.824.707**	***Balance as of January 1, 2020***
Rugi neto						(55.898.166.249)	(55.898.166.249)	(1.490.125.996)	(57.388.292.245)	*Net loss*
Cadangan umum	21	-	-	-	2.492.058.876	(2.492.058.876)	-	-	-	*Appropriation of general reserves*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										*Other comprehensive income (loss)*
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	3.607.080.000	-	-	3.607.080.000	-	3.607.080.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(8.437.162.300)	(8.437.162.300)	675.543.300	(7.761.619.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	729.890.517	729.890.517	(180.792.617)	549.097.900	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2020		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**227.347.732.491**	**21.196.962.872**	**136.081.938.243**	**631.039.051.718**	**68.995.039.644**	**700.034.091.362**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	840.838.931.306		1.201.825.510.073	*Receipts from customers*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	15.889.126.114	15b	4.062.885.323	*Receipts from claim for tax refund*
Pendapatan bunga	446.770.495		504.866.867	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok	(501.160.243.350)		(791.396.175.783)	*Suppliers*
Karyawan	(186.001.861.426)		(223.929.141.136)	*Employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(44.780.469.830)		(30.221.099.027)	*Payment for operating expenses and others*
Pembayaran bunga	(24.681.182.918)		(30.775.913.998)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak	(13.811.742.365)		(36.233.546.462)	*Payment for taxes*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**86.739.328.026**		**93.837.385.857**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(11.750.592.948)	10,36	(21.970.455.763)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembelian aset takberwujud	(4.795.148.148)	11	(707.982.850)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.336.537.350	10	7.309.029.728	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Pengembalian uang jaminan - *Letter of Credit*	-		8.954.040.000	*Return of security deposit - Letter of Credit*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(15.209.203.746)**		**(6.415.368.885)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek	(286.500.000.000)	13	(388.705.874.999)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(140.502.000.000)	17	(45.906.000.000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan	(655.745.706)		(1.258.622.887)	*Payment of financing payables*
Penerimaan utang bank jangka pendek	322.500.000.000	13	388.705.874.999	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang pembelian aset	-		(40.339.101.311)	*Payment of assets purchase payable*
Pembayaran dividen	-	22	(28.125.000.000)	*Payment of dividends*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17	20.892.760.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(105.157.745.706)**		**(94.735.964.198)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK DAN CEROBAN	**(33.627.621.426)**		**(7.313.947.226)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS***
KAS DAN BANK DAN CEROBAN PADA AWAL TAHUN	**6.533.805.189**		**13.847.752.415**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CEROBAN PADA AKHIR TAHUN	**(27.093.816.237)**		**6.533.805.189**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan Bank dan Ceroban terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:*
Kas dan bank	6.385.676.630	4	9.061.249.785	*Cash on hand and in banks*
Ceroban	(33.479.492.867)	13	(2.527.444.596)	*Bank overdrafts*
Neto	**(27.093.816.237)**		**6.533.805.189**	***Net***

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki tiga lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang dan Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company, changes of the Company's Articles and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has three plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang and Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2020 and 2019, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Company has control and directly owns 69.75% of voting shares of PT Mega Pratama Ferindo with information as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Sifat bisnis/*Nature of business*	Efektif Persentase Kepemilikan/ *Effective Percentage of Ownership* 2020	2019	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* (sebelum eliminasi/*before elimination*) 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/*Steel rolling*	69,75%	69,75%	1995	265.783.165.352	280.941.401.613

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	*Independent Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Anthony Wijaya	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Tjeng Soey Sujono	*Director*
Direktur	Rudy Wijaya	*Director*
Direktur Independen	Bono Rumbiono	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Ketua	Hadi Surjadipradja	*Chairman*
Anggota	Alida Basir Astarsis	*Member*
Anggota	Wijanarko	*Member*

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.317 dan 1.320 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,317 and 1,320 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 9 April 2021.

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 9, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesian requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets ot the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as “Other Non-Current Assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 -19	*Machineries*
Peralatan	4 - 12	*Equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak- guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 4,23%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktisberikut yang diizinkan oleh standar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 4.23%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*
- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	2020	
Aset		***Assets***
Aset hak-guna	1.335.666.000	*Right-of-use assets*
Beban dibayar dimuka	(1.335.666.000)	*Prepaid expenses*
Total aset	**-**	***Total assets***

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	3	*Buildings*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restropektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Saldo kontrak

Kontrak asset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2020	2019
Euro/*Euro* (EUR)	17.330	15.589
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	14.105	13.901
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	136	128

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilites denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment in Associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaiman entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparatives figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, tanggal 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi FVOCI dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to the initial recognition, at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occured if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost (conitnued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

a. mengamendemen definisi bisnis;
b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwauntuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination"*

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

a. amended the definition of business;
b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
  2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asurans"i dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:
  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan
  - pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"*

  These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

  The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

  1. *Incremental costs of fulfilling that contract; and*
  2. *Alocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.*

  The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" i and PSAK 73, "Leases" related to:
  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and*
  - *disclosures.*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

  Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

  Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

  Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

  The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)*
  - *PSAK 71, "Financial Instruments"*
  - *PSAK 73, "Leases"*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

  Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

  Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

  This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

  The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

  The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

  Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "…laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"*

  The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "… financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestic bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period whch they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	2020	2019	
Kas	530.886.735	558.579.893	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	3.443.823.758	5.714.997.242	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.768.924.971	1.383.677.354	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	128.686.632	273.459.458	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.137.690	56.941.628	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-Total	5.358.573.051	7.415.638.319	*Sub-Total*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk (USD 31.702,93 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 44.704,53 pada tanggal 31 Desember 2019)	447.170.145	621.437.981	*PT Bank Permata Tbk (USD 31,702.93 as of December 31, 2020 and USD 44,704.53 as of December 31, 2019)*
PT Bank Mandiri Tbk (USD 1.815,43 pada tanggal 31 Desember 2020)	25.606.658	-	*PT Bank Mandiri Tbk (USD 1,815.43 as of December 31, 2020)*
Euro Eropa			*Europe Euro*
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.352,56 pada tanggal 31 Desember 2020 dan EUR 29.005,57 pada tanggal 31 Desember 2019)	23.440.041	452.156.229	*PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,352.56 as of December 31, 2020 and EUR 29,005.57 as of December 31, 2019)*
Total bank	5.854.789.895	8.502.669.892	*Total cash in banks*
Total	**6.385.676.630**	**9.061.249.785**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no restricted cash on hand and in banks balance or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Astra Honda Motor	43.465.782.741	92.807.223.555	*PT Astra Honda Motor*
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	6.541.309.559	6.878.111.212	*Nedschroef Altena Gmbh, Germany*
PT Astra Daihatsu Motor	3.680.595.100	4.920.649.261	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Massindo Solaris Nusantara	3.518.837.358	2.601.491.681	*PT Massindo Solaris Nusantara*
PT Ekatunggal Tunas Mandiri	3.379.921.504	-	*PT Ekatunggal Tunas Mandiri*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	3.028.922.820	3.403.647.427	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
PT Megatama Spring	2.862.226.768	3.553.133.474	*PT Megatama Spring*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	2.697.140.036	3.380.206.649	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Hamaden Indonesia Manufactruring	2.652.300.112	2.031.107.760	*PT Hamaden Indonesia Manufactruring*
PT Panca Graha Pratama	2.434.507.900	-	*PT Panca Graha Pratama*
Subros Ltd., India	2.139.530.713	2.630.379.138	*Subros Ltd., India*
PT Cahaya Murni Central Java	2.092.955.892	2.662.692.719	*PT Cahaya Murni Central Java*
PT Cahaya Buana Furindotama	1.951.556.954	2.495.854.810	*PT Cahaya Buana Furindotama*
PT JFE Shoji Trade Indonesia	1.503.771.532	3.251.131.311	*PT JFE Shoji Trade Indonesia*
PT Kayaba Indonesia	1.377.510.305	2.049.830.695	*PT Kayaba Indonesia*
PT Gemala Kempa Daya	1.031.475.368	2.341.174.660	*PT Gemala Kempa Daya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	43.869.715.442	46.407.695.669	*Others (each below Rp 2,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**128.228.060.104**	**181.414.330.021**	***Total third parties***
Penyisihan atas ECLs	(554.326.550)	-	*Allowance for ECLs*
Total pihak ketiga - neto	**127.673.733.554**	**181.414.330.021**	***Total third parties - net***
Pihak berelasi	**5.764.430.519**	**5.310.188.074**	***Related parties***
Penyisihan atas ECLs	(88.848.863)	-	*Allowance for ECLs*
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	**5.675.581.656**	**5.310.188.074**	***Related parties (Note 6a)***
Total	**133.349.315.210**	**186.724.518.095**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	72.931.901.590	91.668.058.659	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	57.356.789.980	78.317.307.283	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.161.234.996	16.152.159.262	*31- 60 days*
61 - 90 hari	290.214.974	524.098.193	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	252.349.083	62.894.698	*Over 90 days*
Total	**133.992.490.623**	**186.724.518.095**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(643.175.413)	-	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**133.349.315.210**	**186.724.518.095**	***Total - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on their original currency are as follows:*

	2020	2019	
Rupiah	120.209.751.925	171.503.593.678	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.241.429.139	8.342.813.205	*United States Dollar*
Euro	6.541.309.559	6.878.111.212	*Euro*
Total	**133.992.490.623**	**186.724.518.095**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(643.175.413)	-	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**133.349.315.210**	**186.724.518.095**	***Total - net***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	643.175.413	-	*Provision during the year*
Saldo akhir	**643.175.413**	**-**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

As of December 31, 2020 and 2019, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories of the Company (Note 7).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Same management and shareholders with the Company*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap, pendapatan klaim dan penjualan barang bekas/ *Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment, claim income and sale of scrap*
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ *Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ *Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap*
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk / *Same management and shareholders with the Company*	Utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap dan penjualan barang bekas/ *Trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment and sale of scrap*
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ *Ultimate parent company*	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku dan jaminan utang bank/ *Trade payables on purchase of inventories and guarantee of bank loans*
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ *The Company's shareholder*	Utang usaha atas beban jasa IT dan jaminan utang bank/ *Trade payables of IT service expenses and guarantee of bank loans*
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ *Loan with interest for operational, sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap.*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Garuda Metal Utama	5.763.189.059	0,51	5.255.144.074	0,41	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	1.241.460	0,00	55.044.000	0,00	*PT Indoseiki Metal Utama*
Subtotal	**5.764.430.519**	**0,51**	**5.310.188.074**	**0,41**	***Subtotal***
Penyisihan atas ECLs	(88.848.863)	-	-	-	*Allowance for ECLs*
Total piutang usaha - pihak berelasi	**5.675.581.656**	**0,51**	**5.310.188.074**	**0,41**	***Total trade receivables - related parties***

*) Persentase terhadap total aset

) Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3 months* ditambahkan dengan 2,5% *spread*.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3* months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD 539.369,44 (setara dengan Rp 7.607.811.391) tanggal 31 Desember 2020 dan USD 610.175,17 (setara dengan Rp 8.482.051.140) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 16.878 (setara dengan Rp 250.105.461) dan USD 19.120,01 (setara dengan Rp 270.181.944) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Due from related party

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Based on loan agreement dated November 21, 2016, the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 539,369.44 (equivalent to Rp 7,607,811,391) and USD 610,175.17 (equivalent to Rp 8,482,051,140) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD 16,878 (equivalent to Rp 250,105,461) and USD 19,120.01 (equivalent to Rp 270,181,944) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) / *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Utang usaha / *Trade payables*

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables to related parties are as follows:*

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	1.177.770.000	0,28	1.578.390.000	0,31	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Indo Kida Plating	1.146.137.137	0,27	4.472.051.247	0,89	*PT Indo Kida Plating*
PT Graha Investama Mandiri	385.000.000	0,09	-	-	*PT Graha Investama Mandiri*
PT Garuda Multi Investama	253.000.000	0,06	-	-	*PT Garuda Multi Investama*
PT Indoseiki Metal Utama	35.595.999	0,01	4.339.880.870	0,86	*PT Indoseiki Metal Utama*
PT Garuda Metal Utama	3.178.810	0,00	35.062.501	0,01	*PT Garuda Metal Utama*
Total utang usaha - pihak berelasi	**3.000.681.946**	**0,71**	**10.425.384.618**	**2,07**	***Total trade payables - related parties***

*) Persentase terhadap total liabilitas / **) Percentage to total liabilities*

d. Penjualan - neto / *Sales - net*

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of sales - net to related parties are as follows:*

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Garuda Metal Utama	27.662.393.794	3,51	48.859.729.390	4,05	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	80.162.600	0,01	407.585.500	0,03	*PT Indoseiki Metal Utama*
Total penjualan - neto	**27.742.556.394**	**3,52**	**49.267.314.890**	**4,08**	***Total sales - net***

*) Persentase terhadap total penjualan - neto / **) Percentage to total sales - net*

e. Pembelian - neto / *Purchase - net*

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of purchase - net from related parties are as follows:*

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Indo Kida Plating	34.296.468.783	4,92	63.317.598.077	6,36	*PT Indo Kida Plating*
PT Indoseiki Metal Utama	13.049.690.411	1,87	32.240.275.527	3,24	*PT Indoseiki Metal Utama*
PT Indonesian Tooling Technology	5.747.950.000	0,82	8.631.247.000	0,87	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Graha Investama Mandiri	-	-	5.252.561.692	0,53	*PT Graha Investama Mandiri*
PT Garuda Metal Utama	-	-	257.479.100	0,03	*PT Garuda Metal Utama*
Total pembelian - neto	**53.094.109.194**	**7,61**	**109.699.161.396**	**11,03**	***Total purchase - net***

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan / **) Percentage to total cost of goods sold*

f. Transaksi lainnya / *Other transactions*

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of the gain on sale of property, plant and equipment to related parties are as follows:*

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Garuda Metal Utama	150.709.276	0,35	37.500.000	0,17	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indo Kida Plating	-	-	12.923.613	0,06	*PT Indo Kida Plating*
Total	**150.709.276**	**0,35**	**50.423.613**	**0,23**	***Total***

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain / **) Percentage to other income (expense)*

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of management fee and outsourcing from related party are as follows:*

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Garuda Multi Investama	3.560.219.980	3,40	3.564.000.000	3,24	*PT Garuda Multi Investama*

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi / **) Percentage to total general and administrative expenses*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) / *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Transaksi lainnya (lanjutan) / *Other transactions (continued)*

Rincian pendapatan klaim kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of claim income to related party is as follows:

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-	-	1.192.470.000	5,33	*PT Garuda Metal Utama*

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

**) Percentage to total other income (expenses)*

Rincian penjualan barang bekas ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sale of scrap to related parties are as follows:

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	3.000.000	0,03	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	2.744.000	0,03	*PT Indoseiki Metal Utama*
PT Garuda Metal Utama	-	-	2.450.000	0,03	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indo Kida Plating	-	-	1.050.000	0,01	*PT Indo Kida Plating*
Total	-	-	**9.244.000**	**0,10**	***Total***

*) Persentase terhadap laba penjualan barang bekas pada pendapatan lainnya

**) Percentage to gain on sale of scrap in other income*

g. Jaminan utang bank / *Guarantee of bank loans*

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)
- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)
- *Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.*
- *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.*

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi / *Compensation of the Boards of Commissioners and Directors*

	2020						
	Direksi/ *Directors*		**Komisaris/ *Commisioners***		**Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder that is part of management***		
	Total	**%*)**	**Total**	**%*)**	**Total**	**%*)**	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	13.756.391.896	22,22	6.310.035.800	10,19	12.440.525.450	20,10	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors (continued)

	2019						
	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commisioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder that is part of management*		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.762.370.500	25,79	8.346.062.500	12,12	14.861.714.000	21,58	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses*

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	2020	2019	
Bahan baku	88.430.592.378	117.034.527.609	*Direct materials*
Barang dalam proses	66.516.405.384	79.103.663.643	*Work in progress*
Bahan pembantu dan alat cetak	149.894.425.078	145.489.246.563	*Supplies and tools*
Barang jadi	49.322.316.643	80.130.096.244	*Finished goods*
Total	**354.163.739.483**	**421.757.534.059**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(41.443.580.682)	(43.774.462.344)	*Less allowance for impairment of inventories*
Neto	**312.720.158.801**	**377.983.071.715**	***Net***

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	43.774.462.344	42.024.938.668	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	7.711.266.505	4.616.892.415	*Provision for impairment during the year*
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.042.148.167)	-	*Write-off of allowance for impairment of inventories*
Pemulihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	-	(2.867.368.739)	*Reversal of impairment during the year*
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	**41.443.580.682**	**43.774.462.344**	***Total allowance for impairment of inventories***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 406.974.960.631 dan Rp 601.551.393.128 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapuskan tambahan persediaan tanpa penyisihan penurunan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp 1.673.225.549, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melakukan pemulihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.867.368.739 yang berasal dari transaksi penjualan persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 331.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES - NET (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 406,974,960,631 and Rp 601,551,393,128 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

For the year ended December 31, 2020, the Group has written-off additional inventories with no allowance for impairment in the previous year amounting to Rp 1,673,225,549, and is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2019, the Group reversed its impaired inventories amounting to Rp 2,867,368,739 due to sale of impaired inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Bhinneka Cipta Lestari, third parties, based on the policies with sum insured amounting to Rp 331,300,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

As of December 31, 2020 and 2019, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Uang muka:			*Advances:*
Mesin	6.428.458.150	1.558.068.920	*Machineries*
Bahan baku	1.259.782.735	3.107.509.832	*Raw material*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.036.906.367	1.886.719.823	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-Total	9.725.147.252	6.552.298.575	*Sub-Total*
Beban dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Provisi bank	660.000.000	1.088.312.338	*Bank provision*
Asuransi	643.858.568	646.432.070	*Insurance*
Perangkat lunak	634.215.631	-	*Software*
Kontrak jasa	113.225.000	155.523.864	*Service contract*
Sewa	42.407.407	1.340.990.083	*Rent*
Lainnya	2.143.782.613	2.573.309.674	*Others*
Sub-Total	4.237.489.219	5.804.568.029	*Sub-Total*
Total	**13.962.636.471**	**12.356.866.604**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	*Acquisition cost*
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			*Share in profit (loss) of associate*
Saldo awal	(5.630.143.214)	(5.630.143.214)	*Beginning balance*
Laba yang di bagikan pada tahun berjalan	151.209.117	-	*Share in profit during the year*
Saldo akhir	(5.478.934.097)	(5.630.143.214)	*Ending balance*
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**151.209.117**	**-**	***Carrying value of investment in associate***

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which are accounted for using the equity method:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*

	2020	2019	
Aset lancar	8.243.735.603	11.495.981.473	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.970.905.411	6.227.860.488	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.946.897.062	1.297.427.034	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	9.827.242.108	17.540.259.894	*Non-current liabilities*
Pendapatan	12.436.366.021	13.711.218.817	*Revenues*
Laba tahun berjalan	1.554.346.811	201.324.451	*Profit for the year*

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi: / *Unrecognized share in losses of an associate:*

	2020	2019	
Saldo awal	610.420.820	709.069.801	*Beginning balance*
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(610.420.820)	(98.648.981)	*Unrecognized share of loss (gain) of an associate for the year*
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi	**-**	**610.420.820**	***Cumulative share in loss of an associate***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:*

	2020	2019	
Ringkasan informasi keuangan			***Summarized financial information***
Aset bersih entitas asosiasi	(1.113.844.967)	(1.315.169.418)	*Net assets of the associate*
Laba tahun berjalan	1.554.346.811	201.324.451	*Profit for the period*
Pada akhir tahun	440.501.844	(1.113.844.967)	*At the end of the year*
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	215.845.903	(545.784.034)	*Interest in associates (49%)*
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	*Impairment*
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	-	610.420.820	*Cumulative unrecognized share in loss of an associate*
Nilai buku	**151.209.117**	**-**	***Carrying value***

10. ASET TETAP - NETO / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:*

	2020						
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	326.762.000.000	-	-	-	3.607.080.000	330.369.080.000	*Land*
Bangunan	88.886.009.099	208.333.333	-	-	-	89.094.342.432	*Buildings*
Mesin	645.952.009.402	7.154.495.076	1.228.090.041	-	-	651.878.414.437	*Machineries*
Peralatan	144.480.015.626	2.309.627.383	241.480.604	-	-	146.548.162.405	*Equipment*
Kendaraan	26.790.863.903	497.499.819	316.423.001	-	-	26.971.940.721	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	-	1.255.637.337	-	-	-	1.255.637.337	*Buildings*
Mesin	-	325.000.000	-	-	-	325.000.000	*Machineries*
Peralatan	-	-	-	-	-	-	*Equipment*
Total harga perolehan	1.232.870.898.030	11.750.592.948	1.785.993.646	1.246.442.577.332	3.607.080.000	1.246.442.577.332	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	50.152.474.387	4.319.407.821	-	-	-	54.471.882.208	*Buildings*
Mesin	443.855.007.528	28.487.727.159	150.761.967	-	-	472.191.972.720	*Machineries*
Peralatan	121.933.093.649	5.135.674.678	9.223.355	-	-	127.059.544.972	*Equipment*
Kendaraan	18.316.734.809	1.837.498.233	316.423.001	-	-	19.837.810.041	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	634.257.310.373	39.780.307.891	476.408.323	-	-	673.561.209.941	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**598.613.587.657**					**572.881.367.391**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)*

2019

	Saldo Awal/ ***Begining Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Surplus Revaluasi/** ***Revaluation Surplus***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	325.102.130.000	-	-	-	1.659.870.000	326.762.000.000	*Land*
Bangunan	87.896.232.099	924.832.000	5.712.029.728	5.776.974.728	-	88.886.009.099	*Buildings*
Mesin	629.927.427.735	18.022.989.653	1.719.812.386	(278.595.600)	-	645.952.009.402	*Machineries*
Peralatan	142.041.884.727	3.095.797.584	1.920.831.827	1.263.165.142	-	144.480.015.626	*Equipment*
Kendaraan	26.111.969.580	1.832.483.914	1.153.589.591	-	-	26.790.863.903	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	5.712.029.728	-	-	(5.712.029.728)	-	-	*Buildings*
Mesin	780.052.630	269.461.912	-	(1.049.514.542)	-	-	*Machineries*
Peralatan	-	-	-	-	-	-	*Equipment*
Total harga perolehan	1.217.571.726.499	24.145.565.063	10.506.263.532	-	1.659.870.000	1.232.870.898.030	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	45.859.791.866	4.292.682.521	-	-	-	50.152.474.387	*Buildings*
Mesin	415.985.021.483	28.547.298.431	677.312.386	-	-	443.855.007.528	*Machineries*
Peralatan	117.354.850.404	5.645.045.711	1.066.802.466	-	-	121.933.093.649	*Equipment*
Kendaraan	17.446.604.310	2.023.720.090	1.153.589.591	-	-	18.316.734.809	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	596.646.268.063	40.508.746.753	2.897.704.443	-	-	634.257.310.373	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**620.925.458.436**					**598.613.587.657**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	36.357.827.140	37.137.319.114	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban penjualan (Catatan 28)	625.834.405	689.825.614	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.796.646.346	2.681.602.025	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**39.780.307.891**	**40.508.746.753**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2020	2019	
Penerimaan neto	1.336.537.350	7.309.029.728	*Net proceeds*
Nilai buku neto	1.077.328.074	6.884.106.115	*Net book value*
Laba	**259.209.276**	**424.923.613**	***Gain***

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

	2020	2019	
Nilai wajar aset diterima	241.480.604	880.984.300	*Fair value of asset received*
Nilai buku neto	232.257.249	724.452.974	*Net book value*
Laba	**9.223.355**	**156.531.326**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 551.435.453.037 dan Rp 288.227.066.558, masing-masing.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 551,435,453,037 and Rp 288,227,066,558, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompo Japan dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 1.047.782.732.547 (Rp 291.842.561.000, USD 76.310.728 (setara dengan Rp 1.076.363.581.547) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 39.576.590.000)) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 984.174.643.423 (Rp 279.273.561.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 667.790.768.423) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 37.110.314.000)) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompo Japan and PT Asuransi Umum BCA, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 1,047,782,732,547 (Rp 291,842,561,000, USD 76,310,728 (equivalent to Rp 1,076,363,581,547) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 39,576,590,000)) as of December 31, 2020 and Rp 984,174,643,423 (Rp 279,273,561,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 667,790,768,423) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 37,110,314,000)) as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m^2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:
   1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2, dengan bukti kepemilikan berupa:
      - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m^2.
      - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m^2.
      - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m^2.
      - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m^2.
      - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m^2.
      - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m^2.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 sqm and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 sqm, with a total area of 39,728 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2038. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 sqm and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 sqm, with a total area of 25,430 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.

b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

Land, buildings and machineries are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2020 and 2019 with details as follows:
   1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 sqm, with proof of ownership:
      - *SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 sqm.*
      - *SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 sqm.*
      - *SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 sqm.*
      - *SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 sqm.*
      - *SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 sqm.*
      - *SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 sqm.*

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m^2, jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.

b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin Miyazaki - *Combined Drawing, Straightening, Cutting dan 2 roll Straightening Machine*) senilai Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.294.125.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

2. Land and factory building located at Jl. Industri Raya 3 Block AC No. 5A, Tangerang with proof of ownership SHGB No. 88 owned by MPF with total area of 12,895 sqm, will be due to September 24, 2027.

b. Fiduciary of production machineries (Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting and 2 roll Straightening Machines) amounting to Rp 37,700,000,000 as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles of the Company amounting to Rp 1,294,125,000 was used as collateral for the financing payable obtained from PT Cakrawala Automotive Rabhasa and PT Maybank Indonesia Finance (Note 18).

As of December 31, 2020 and 2019, land are recorded using fair value from KJPP Yanuar Bey dan Rekan by using market and income approach in their reports as follows:

	Tanggal Laporan Penilaian/ ***Appraisal Date Report***	**Nomor Laporan Penilaian Independen//*ndependent Appraisal Report Number***	**Nilai Wajar Tanah/** ***Fair Value of Land***
2020			
Entitas Induk/*The Company*	18 Maret 2021/ *March 18, 2021*	No. 00035/2.0041-00/PI/04/0431/1/111/2021	243.907.080.000
Entitas anak/*Subsidiary*	15 Maret 2021/ *March 15, 2021*	No. 00033/2.0041-00/PI/04/0431/1/III/2021	86.462.000.000
Total			**330.369.080.000**
2019			
Entitas Induk/*The Company*	20 Februari 2020/ *February 20, 2020*	No. 00063/2.0041-00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/*Subsidiary*	13 Februari 2020/ *February 13, 2020*	No. 00049/2.0041-00/PI/04/0431/I/II/2020	86.462.000.000
Total			**326.762.000.000**

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.607.080.000 dan Rp 1.659.870.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Difference in fair value of land with carrying value of Rp 3,607,080,000 and Rp 1,659,870,000, as of December 31, 2020 and 2019, are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 34.588.574.540.

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2020 and 2019 is Rp 34,588,574,540.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan milik Entitas Induk sebesar Rp 1.255.637.337 atau sebesar 90% dan mesin pabrik milik Entitas Anak sebesar Rp 325.000.000 atau sebesar 60% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2020, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's building factories amounting to Rp 1,255,637,337 or 90% and Subsidiary's machineries amounting to Rp 325,000,000 or 60% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in year 2021 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

2020

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	1.867.105.990	96.756.915	-	-	1.963.862.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	8.395.081.260	4.698.391.233	(8.835.460.170)	-	4.258.012.323	*Software*
Total Biaya Perolehan	**10.262.187.250**	4.795.148.148	(8.835.460.170)	-	**6.221.875.228**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	1.212.281.610	96.806.871	-	-	1.309.088.481	*Software*
Nilai buku neto	**9.049.905.640**				**4.912.786.747**	***Net book value***

2019

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	1.176.468.600	690.637.390	-	-	1.867.105.990	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	8.377.735.800	17.345.460	-	-	8.395.081.260	*Software*
Total Biaya Perolehan	**9.554.204.400**	**707.982.850**			**10.262.187.250**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	1.176.468.600	35.813.010	-	-	1.212.281.610	*Software*
Nilai buku neto	**8.377.735.800**				**9.049.905.640**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban amortisasi sebesar Rp 96.806.871 dan Rp 35.813.010 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, amortization expenses amounting to Rp 96,806,871 and Rp 35,813,010 are charged to "Cost of Goods Sold and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, peranti lunak yang masih dalam pengembangan tidak dapat digunakan oleh Entitas Induk sehingga dibebankan ke Penghasilan (Beban) Lain-Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 50-90% dan estimasi akan selesai pada Juni 2021.

For the year ended December 31, 2020, the software that is still under development cannot be used by t the Company, so it is charged to "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the year ended December 31, 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2020, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 50-90% and is estimated to be completed in June 2021.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas: / *Other non-current assets consist of:*

	2020	2019	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	976.094.902	961.977.694	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	2.054.174.400	1.980.174.411	*Others*
Total	**3.030.269.302**	**2.942.152.105**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Catatan 14).

As of December 31, 2020 and 2019, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Note 14).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri atas: / *Short-term bank loans consist of:*

	2020	2019	
Entitas Induk			*Company*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rekening Koran	3.718.527.659	2.527.444.596	*Overdraft Credit*
Revolving loan 4	10.000.000.000	6.000.000.000	*Revolving loan 4*
Revolving loan 5	26.000.000.000	5.000.000.000	*Revolving loan 5*
Revolving loan 6	57.000.000.000	80.000.000.000	*Revolving loan 6*
PT Bank PAN Indonesia Tbk			*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
Rekening Koran	29.760.965.208	-	*Overdraft Credit*
Pinjaman berulang	30.000.000.000	-	*Recurring loan*
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	15.000.000.000	11.000.000.000	*Working Capital Facility 1*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000	*Working Capital Facility 2*
Total	**209.479.492.867**	**142.527.444.596**	***Total***

Entitas Induk / *Company*

PT Bank Permata Tbk (Permata) / ***PT Bank Permata Tbk (Permata)***

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. KK/20/0959/AMD/SP1 tanggal 3 Desember 2020 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2021.

Based on the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained some credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. KK/20/0959/AMD/SP1 dated December 3, 2020 regarding extension of the entire facility. This agreement will mature on September 15, 2021.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.

b. Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.

c. Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.

d. Fasilitas kredit *Revolving Loan 6* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.

e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 9% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2020, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 361.928.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

a. Overdraft Credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at 9.00% per year and is used for the Company's operational working capital.

b. Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 9.00% per year and is used for the Company's operational working capital.

c. Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 58,000,000,000. This facility bears interest at 9.00% per year and is used to finance the Company's trade receivables.

d. Revolving Loan 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 9.00% per year and is used to finance the Company's trade receivables.

e. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 9% per year and UPAS LC at 6% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. As of December 31, 2020, this facility has been used amounting to Rp 361,928,000.

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).
2. Trade receivables and inventories with guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 5 and 7).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuarter dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus mempertahankan jumlah *outstanding* utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
7. Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
8. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
10. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk memiliki *outstanding* utang bank sebesar 111%, *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 0,39, *Current Ratio* sebesar 5,32, DSCR sebesar (0,04) dan WCN sebesar 201%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk tidak memenuhi batas maksimal *outstanding* utang bank dan rasio keuangan DSCR sebagai syarat pinjaman dari Permata. Entitas Induk telah menerima surat tanggapan pada tanggal 9 Maret 2021 atas persetujuan atas penyimpangan tersebut (Catatan 38).

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/ EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 2061/CIB/EXT/20 tanggal 17 Desember 2020 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

2. The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.
5. Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.
6. The Company shall maintain the amount of outstanding bank loan to not exceed 80% of trade receivables to third parties.
7. The Company shall keep Debt-to-Equity Ratio maximum 2x (including after the distribution of dividend).
8. The Company shall keep Current Ratio minimum 1x.
9. The Company shall keep Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.
10. The Company shall keep Working Capital Needs (WCN) minimum 125%.

As of December 31, 2020, the Company has outstanding bank loan of 111%, Debt-to-Equity Ratio of 0.39, Current Ratio of 5.32, DSCR of (0.04) and WCN of 201%.

As of December 31, 2020, the Company did not meet the maximum limit outstanding bank loan and DSCR financial ratios as a condition for the loan from Permata. The Company has received a response letter dated March 9, 2021 as approval of the breach (Note 38).

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Company and Panin entered into a Credit Facility Agreement No.0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended with letter No. 2061/CIB/EXT/20 dated December 17, 2020 regarding addition of working capital credit facilities.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Desember 2021.

b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Desember 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.
12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

a. Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 9.50% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 17, 2021.

b. Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 9.50% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 17, 2021.

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).
2. Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
3. Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Use the credit facilities other than the agreed objectives.
2. Dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company.
3. Change the composition of shareholders.
4. Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
5. File for bankruptcy.
6. Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
7. Sell or rent assets except for general transactions.
8. Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
9. Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
10. Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
11. Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.
12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 pada tanggal 15 Mei 2020, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021 dan telah di perpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 (Catatan 38).

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving.* Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 dated May 15, 2020, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2021 and has been extended until January 16, 2022 (Note 38).

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

c. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. Land, building and machineries (Note 10).
2. Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).
3. Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

a. Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.
b. Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.

c. Obtain a new credit or loans from other parties.

d. Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.
e. Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiary (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)***

f. *Melunasi utang kepada pihak berelasi.* / *Pay off loans to related parties.*
g. *Membagikan dividen.* / *Distribute dividends.*
h. *Current Ratio* di atas 100% / *Current Ratio above 100%.*
i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100% / *Debt Service Coverage Ratio above 100%.*
j. *Leverage* maksimum 300% / *Maximum leverage 300%.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, MPF memiliki *Current Ratio* sebesar 121,9% %, *Debt Service Coverage Ratio* 112,8% dan *Leverage* 40%.

As of December 31, 2020, MPF has Current Ratio of 121.9%, Debt Service Coverage Ratio of 112.8% and Leverage of 40%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Hanwa Indonesia	13.678.001.424	3.440.820.142	*PT Hanwa Indonesia*
China Steel Corporation, Taiwan	13.006.323.942	16.833.716.088	*China Steel Corporation, Taiwan*
STX Corporation, Korea Selatan	11.202.715.609	14.399.251.391	*STX Corporation, South Korea*
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	2.442.895.062	7.412.954.246	*JFJ Shoji Trade Corporation, Japan*
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	2.136.525.652	3.476.419.593	*PT Threebond Garpan Sales Indonesia*
PT SK Network Indonesia	1.424.418.554	2.978.371.683	*PT SK Network Indonesia*
Future Materials Industry, Hongkong	1.361.106.524	3.872.476.913	*Future Materials Industry, Hongkong*
China Steel Global Trading, Taiwan	386.319.721	2.452.137.095	*China Steel Global Trading, Taiwan*
Hangzhou Cogeneration , Co., Ltd, Hongkong	-	4.592.116.392	*Hangzhou Cogeneration, Co., Ltd,Hongkong*
Hanwa Co., Ltd, Jepang	-	3.746.737.503	*Hanwa Co., Ltd, Japan*
Arsen International Ltd, Hongkong	-	2.466.719.383	*Arsen International Ltd, Hongkong*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	17.988.369.528	18.208.410.655	*Others (each below Rp 2,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**63.626.676.016**	**83.880.131.084**	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6c)	3.000.681.946	10.425.384.618	*Related parties (Note 6c)*
Total	**66.627.357.962**	**94.305.515.702**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	28.870.217.246	36.128.216.872	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	36.396.114.710	35.232.336.799	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	94.449.619	22.076.057.064	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	300.912.727	52.867.858	*61 - 90 days*
91 - 365 hari	965.663.660	816.037.109	*91 - 365 days*
Total	**66.627.357.962**	**94.305.515.702**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	21.271.366.167	27.584.476.731	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	44.804.527.570	66.495.266.218	*United States Dollar*
Yen Jepang	350.731.755	225.772.753	*Japanese Yen*
Euro	200.732.470	-	*Euro*
Total	**66.627.357.962**	**94.305.515.702**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 976.094.902 dan Rp 961.977.694.

As of December 31, 2020 and 2019, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 976,094,902 and Rp 961,977,694, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 162.118.666 dan Rp 40.492.198.

Prepaid tax represent Value Added Tax of Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 162,118,666 and Rp 40,492,198, respectively.

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2020	2019	
Entitas Induk			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2020	11.431.396.534	-	*2020*
2019	10.467.254.870	10.467.254.870	*2019*
2018	-	12.231.560.977	*2018*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan) / ***b. Estimated claims for tax refund (continued)***

	2020	2019	
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2020	1.442.431.943	-	*2020*
2019	4.909.659.157	4.909.659.157	*2019*
2018	-	4.681.017.515	*2018*
Total	**28.250.742.504**	**32.289.492.519**	***Total***

Pemeriksaan Pajak 2018

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Induk menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00072/406/18/046/20 atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2018 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 11.944.233.227 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 287.327.750 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada SKPLB terebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 333.414.447, sehingga Entitas Induk menerima sebesar Rp 11.610.818.780 pada tanggal 26 November 2020.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, MPF menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00115/406/18/415/20 atas laporan keuangan MPF tahun 2018 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.278.307.334 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 396.806.001 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 5.904.180, sehingga MPF menerima sebesar Rp 4.278.307.334 pada tanggal 23 November 2020.

Tax Inspections 2018

On October 20, 2020, the Company received the results of the Income Tax (SKPLB) Tax Assessment Letter No. 00072/406/18/046/20 for the financial statements of the Company in 2018 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 11,944,233,227 while the remaining tax claim amounting to Rp 287,327,750 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 333,414,447, so the Company received cash amounting to Rp 11,610,818,780 on November 26, 2020.

On October 26, 2020, MPF received the results of the Income Tax (SKPLB) Tax Assessment Letter No. 00115/406/18/415/20 for the financial statements of MPF in 2018 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 4,278,307,334 while the remaining tax claim amounting to Rp 396,806,001 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 5,904,180, so MPF received cash amounting to Rp 4,278,307,334 on November 23, 2020.

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-1414/WPJ.21/KP.06/2020 dari Direktorat Jendral Pajak Jakarta Utara untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Tax Inspections 2019

On August 5, 2020, the Company received a Field Inspection Notification No. S-1414/WPJ.21/KP.06/2020 from the North Jakarta Tax Directorate for a tax audit on the Company's 2019 financial statements. Up to the date of this consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan) / ***b. Estimated claims for tax refund (continued)***

Pemeriksaan Pajak 2019 (lanjutan) / ***Tax Inspections 2019 (continued)***

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-117/WPJ.08/KP.0700/2020 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan MPF tahun 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

On October 11, 2020, MPF received a Field Inspection Notification No. S-117/WPJ.08/KP.0700/2020 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on MPF's 2019 financial statements. Up to the date of this consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

c. Utang pajak / ***c. Taxes payable***

Utang pajak terdiri atas: / *Taxes payable consists of:*

	2020	2019	
Entitas Induk			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	12.587.584	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.272.962.846	2.460.901.598	*Article 21*
Pasal 23	107.387.250	94.434.680	*Article 23*
Pasal 25	436.305.493	1.725.982.974	*Article 25*
Pasal 26	-	25.029.000	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	662.449.093	1.212.592.236	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	2.218.587	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	223.976.300	39.002.533	*Article 21*
Pasal 23	5.156.972	4.840.907	*Article 23*
Total	**3.723.044.125**	**5.562.783.928**	***Total***

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan / ***d. Income tax benefit (expense)***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Kini	-	(22.332.831.750)	*Current*
Tangguhan			*Deferred tax*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	9.626.994.242	4.561.603.378	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(3.363.098.049)	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Subtotal	6.263.896.193	-	*Subtotal*
Neto	**6.263.896.193**	**(17.771.228.372)**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

e. Pajak penghasilan - kini / ***e. Income tax - current***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.652.188.438)	69.263.833.897	*Income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	297.129.991	(2.379.382.484)	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	4.503.547.576	(667.901.175)	*Income of subsidiary before income tax expense*
Bagian keuntungan pada asosiasi	(151.209.117)	-	*Share in profit of associate*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(59.002.719.988)	66.216.550.238	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.052.166.000	11.447.097.000	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.314.983.244	1.771.570.943	*Depreciation of property, plant and equipment*
Penyisihan atas ECLs	49.848.051	-	*Allowance for ECLs*
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	(2.330.881.662)	1.749.523.676	*Allowance for impairment of inventories - net*
Subtotal	12.086.115.633	14.968.191.619	*Subtotal*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Penghapusan persediaan	11.715.373.716	-	*Write-off of inventories*
Denda pajak	4.414.751.759	-	*Tax penalty*
Kesejahteraan karyawan	2.371.535.350	2.577.109.476	*Employee welfare*
Tunjangan pengobatan	1.251.198.371	2.237.392.056	*Medical allowance*
Sumbangan dan jamuan	1.144.730.290	3.525.583.932	*Donations and entertainment*
Penghapusan piutang usaha	58.439.867	-	*Write-off of trade receivables*
Penyusutan kendaraan	-	(10.335.435)	*Depreciation of vehicle*
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			*Income subject to final income tax*
Pendapatan bunga	(146.905.549)	(186.747.783)	*Interest income*
Lain-lain	795.190	3.583.234	*Others*
Subtotal	20.809.918.994	8.146.585.480	*Subtotal*
Laba kena pajak (rugi fiskal)	**(26.106.685.361)**	**89.331.327.337**	***Taxable income (fiscal loss)***
Laba kena pajak - dibulatkan	**-**	**89.331.327.000**	***Taxable income - rounded***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan) / ***e. Income tax - current (continued)***

	2020	2019	
Beban pajak kini (22% in 2020 dan 25% in 2019)			*Current tax expenses (22% in 2020 and 25% in 2019)*
Entitas Induk	-	22.332.831.750	*Company*
Total beban pajak kini	**-**	**22.332.831.750**	***Total current tax expenses***
Pajak penghasilan di muka			*Prepaid income tax*
Entitas Induk			*Company*
Pasal 22	2.094.891.400	9.176.173.700	*Article 22*
Pasal 23	57.284.578	5.386.227	*Article 23*
Pasal 25	9.279.220.556	23.618.526.693	*Article 25*
Total	11.431.396.534	32.800.086.620	*Total*
Entitas anak	1.442.431.943	4.909.659.157	*Subsidiary*
Total pajak penghasilan di muka	**12.873.828.477**	**37.709.745.777**	***Total prepaid income taxes***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claim for tax refund***
Entitas Induk	(11.431.396.534)	(10.467.254.870)	*Company*
Entitas anak	(1.442.431.943)	(4.909.659.157)	*Subsidiary*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**(12.873.828.477)**	**(15.376.914.027)**	***Estimated claim for tax refund***

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak atas laba (rugi) Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's income (loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(63.652.188.438)	69.263.833.897	*Income (loss) before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% in 2020 dan 25% in 2019)	(14.003.481.456)	17.315.958.474	*Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)*
Efek eliminasi	(866.399.530)	(1.037.638.326)	*Elimination effect*
Bagian keuntungan dari asosiasi	(33.266.006)	-	*Share in profit of associate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.313.453.327	1.492.908.309	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	3.363.098.049	-	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	962.699.423	-	*Effect of difference in tax rates applied*
Efek pembulatan	-	(85)	*Rounding effect*
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	**(6.263.896.193)**	**17.771.228.372**	***Total income tax expenses (benefit)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2020 and 2019, as follows:

	2020						
		Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Imbalan kerja							*Employee benefits*
Entitas Induk	20.585.065.250	(3.220.756.700)	(896.256.350)	2.410.433.200	1.868.682.400	20.747.167.800	*Company*
Entitas anak	3.500.067.000	(593.043.850)	(106.969.550)	385.862.400	(316.358.600)	2.869.557.400	*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai persediaan							*Allowance for impairment of inventories*
Entitas Induk	10.943.615.586	(2.188.723.117)	-	(466.176.332)	-	8.288.716.137	*Company*
Penyusutan							*Depreciation*
Entitas Induk	(13.616.433.567)	2.723.286.713	-	462.996.649	-	(10.430.150.205)	*Company*
Rugi fiskal							*Fiscal loss*
Entitas Induk	-	-	-	5.221.337.072	-	5.221.337.072	*Company*
Entitas Anak	419.305.473	(83.861.095)	-	1.483.906.170	-	1.819.350.548	*Subsidiary*
Penyisihan atas ECLs							*Allowance for ECLs*
Entitas Induk	-	-	-	9.969.610	-	9.969.610	*Company*
Entitas anak	-	-	-	118.665.473	-	118.665.473	*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan neto	**21.831.619.742**	**(3.363.098.049)**	**(1.003.225.900)**	**9.626.994.242**	**1.552.323.800**	**28.644.613.835**	***Net deferred tax assets***

	2019				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Imbalan kerja					*Employee benefits*
Entitas Induk	17.184.458.000	2.861.774.250	538.833.000	20.585.065.250	*Company*
Entitas anak	2.960.275.000	400.250.000	139.542.000	3.500.067.000	*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai persediaan					*Allowance for impairment of inventories*
Entitas Induk	10.506.234.667	437.380.919	-	10.943.615.586	*Company*
Penyusutan					*Depreciation*
Entitas Induk	(14.059.326.303)	442.892.736	-	(13.616.433.567)	*Company*
Rugi fiskal					*Fiscal loss*
Entitas Anak	-	419.305.473	-	419.305.473	*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan neto	**16.591.641.364**	**4.561.603.378**	**678.375.000**	**21.831.619.742**	***Net deferred tax assets***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00107.PPH/WPJ.21/ KP.06/2020 tanggal 19 November 2020, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00107.PPH/WPJ.21/KP.06/2020 dated November 19, 2020, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2018 tax period with the following details:

STP	**Nomor Surat/** ***Letter Number***	**Kurang Bayar/** ***Underpayment***	**Tanggal bayar/** ***Payment date***	***STP***
PPh 21	00079/201/18/046/20	194.058.583	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00443/207/18/046/20	36.989.400	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 23	00151/203/18/046/20	21.796.483	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00442/207/18/046/20	18.732.911	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 26	00009/204/18/046/20	14.074.143	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 26*
PPh 21	00445/207/18/046/20	11.600.000	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00444/207/18/046/20	7.551.700	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00448/207/18/046/20	6.625.536	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00446/207/18/046/20	5.961.440	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh Final	00056/240/18/046/20	5.480.539	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Final Tax*
PPh 21	00447/207/18/046/20	3.816.440	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00439/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00440/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
Total hasil pemeriksaan		**333.414.447**		***Total of tax audit results***

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00170.PPH/WPJ.08/ KP.07/2020 tanggal 18 November 2020, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00170.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 dated November 18, 2020, MPF received tax excess with tax payable compensation for 2018 tax period with the following details:

STP	**Nomor Surat/** ***Letter Number***	**Kurang Bayar/** ***Underpayment***	**Tanggal bayar/** ***Payment date***	***STP***
PPN - Barang dan jasa	00411/207/18/415/20	5.367.442	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00234/107/18/415/20	536.738	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*VAT - Goods and services*
Total hasil pemeriksaan		**5.904.180**		***Total of tax audit results***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Denda pajak yang diterima oleh Entitas Induk yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Adiministrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Tax penalties received by the Company are recorded in the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive in 2020, with details as follows:

	Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Kurang Bayar/** ***Underpayment***	**Periode Pajak/** ***Tax Period***	
STP				***STP***
PPN	00033/207/17/046/20	35.550.297	Maret 2017/ *March 2017*	*VAT*
PPN	00034/207/17/046/20	7.252.164	April 2017/ *April 2017*	*VAT*
PPN	00035/207/17/046/20	14.754.805	Mei 2017/ *May 2017*	*VAT*
PPN	00036/207/17/046/20	13.594.879	Juni 2017/ *June 2017*	*VAT*
PPN	00037/207/17/046/20	8.003.723	Juli 2017 /*July 2017*	*VAT*
PPN	00038/207/17/046/20	6.216.191	Agustus 2017/ *August 2017*	*VAT*
PPN	00039/207/17/046/20	27.038.173	September 2017/ *September 2017*	*VAT*
PPN	00040/207/17/046/20	6.216.217	Oktober 2017/ *October 2017*	*VAT*
PPN	00041/207/17/046/20	7.200.730	November 2017/ *November 2017*	*VAT*
PPN	00042/207/17/046/20	14.870.250	Desember 2017/ *December 2017*	*VAT*
PPh 21	00001/243/17/046/20	169.164.674	Desember 2017/ *December 2017*	*Article 21*
PPh 23	00040/203/17/046/20	38.359.388	Desember 2017/ *December 2017*	*Article 22*
PPh 19 - Final	00001/242/17/046/20	1.381.520.800	Desember 2017/ *December 2017*	*Article 19 - Final*
PPh 29	00009/206/17/046/20	4.960.504.188	2017	*Article 29*
Total hasil pemeriksaan		**6.690.246.479**		***Total of tax audit results***

	Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Kurang Bayar/** ***Underpayment***	**Periode Pajak/** ***Tax Period***	
STP				***STP***
PPN	00159/207/17/046/20	2.300.000	Maret 2017/ *March 2017*	*VAT*
PPN	00160/207/17/046/20	140	April 2017/ *April 2017*	*VAT*
PPN	00161/207/17/046/20	1.100.000	Mei 2017/ *May 2017*	*VAT*
PPN	00162/207/17/046/20	2.813.980	September 2017/ *September 2017*	*VAT*
PPN	00163/207/17/046/20	20.099.374	Desember 2017/ *December 2017*	
Total hasil pemeriksaan		**26.313.494**		***Total of tax audit results***

Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan sebesar Rp 3.726.366.384, sedangkan sisa dari tagihan pajak tersebut masih dalam masa proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

The Company has paid the billing amounting to Rp 3,726,366,384, while the remaining of the tax billing is still in the process of filing an objection to the tax office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan) / *g. Tax Assessment Letter (continued)*

Denda pajak yang diterima oleh MPF yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Adiministrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tax penalties received by MPF are recorded in the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive in 2019, with details as follows:

	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment date*	
STP				***STP***
PPN - Barang dan jasa	00184/207/17/415/19	125.121.228	27 November 2017/ *November 27, 2017*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00211/107/17/415/19	12.512.119	13 Maret 2017/ *March 13, 2017*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00182/207/17/415/19	499.000	13 Maret 2017/ *March 13, 2017*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00183/207/17/415/19	348.598	9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	*VAT - Goods and services*
Total hasil pemeriksaan		**138.480.945**		***Total of tax audit results***

h. Perubahan Tarif Pajak Badan / *h. Changes in Corporate Tax Rate*

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri atas: / *Accrued expenses consist of:*

	2020	2019	
Listrik	1.893.040.340	2.489.187.429	*Electricity*
Bunga	993.636.268	1.796.829.864	*Interest*
Jasa tenaga ahli	567.500.000	567.500.000	*Professional fees*
Lain-lain	402.468.509	282.487.204	*Others*
Total	**3.856.645.117**	**5.136.004.497**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang terdiri atas: / *Long-term bank loans consist of:*

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	4.010.000.000	8.100.000.000	*Working Capital Credit Facility 3*
Fasilitas Kredit Investasi 5	12.265.066.000	15.237.066.000	*Investment Credit Facility 5*
PT Bank PAN Indonesia Tbk			*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
Pinjaman Jangka Panjang	-	133.440.000.000	*Long-term Loan*
Total	**16.275.066.000**	**156.777.066.000**	***Total***
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	4.010.000.000	8.100.000.000	*Working Capital Credit Facility 3*
Fasilitas Kredit Investasi 5	3.245.000.000	8.796.000.000	*Investment Credit Facility 5*
PT Bank PAN Indonesia Tbk			*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
Pinjaman Jangka Panjang	-	24.960.000.000	*Long-term Loan*
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**7.255.000.000**	**41.856.000.000**	***Total current maturities of long-term bank loans***
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**9.020.066.000**	**114.921.066.000**	***Long-term bank loan - net of current maturities***

Entitas Induk / *Company*

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) / ***PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)***

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/ EXT/17. Entitas Induk menerima fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk ekspansi usaha dengan melakukan akuisisi 95.450 lembar saham atau 69,75% saham MPF yang dimilki oleh PT Garuda Multi Investama.

On April 13, 2017, the Company and Panin entered into a Credit Facility Agreement No.0514/CI/EXT/17. The Company obtained Long-term Loan facility with total credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 which is used for business expansion by acquiring 95,450 shares or 69.75% shares of MPF owned by PT Garuda Multi Investama.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan surat No. 2061/CIB/EXT/20 tanggal 17 Desember 2020 mengenai perubahan fasilitas Pinjaman jangka Panjang menjadi sebesar Rp 49.000.000.000.

This agreement has been amended with letter No. 2061/CIB/EXT/20 dated December 17, 2020 regarding the change in the Long-term Loan facility to Rp 49,000,000,000.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal penandatangan fasilitas kredit dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini memilki skedul pembayaran sebagai berikut:

This loan has a term of 8 (eight) years after the date of signing of credit facility and bears annual interest rate of 11.50% per year. This facility has the following payment schedule:

Periode/ ***Period***	**Angsuran per bulan/** ***Monthly installment***	**Total**
18 Desember 2020 - 18 Juni 2023/ December 18, 2020 - June 18, 2023	Telah dibayar sebagai pembayaran dipercepat/ *Has been paid as expedited payment*	
18 Juni 2023/*June 18, 2023*	Rp 1.170.000.000	Rp 1.170.000.000
18 Juni 2023 -18 Maret 2025/ *June 18, 2023 - March 18, 2025*	Rp 2.270.000.000	Rp 45.400.000.000
18 April 2025/*April 18, 2025*	Rp 2.430.000.000	Rp 2.430.000.000

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Panin (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Panin, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Panin (Catatan 13).

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 pada tanggal 15 Mei 2020, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021 dan telah di perpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 (Catatan 38).

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 *Revolving* Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja - 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 namun diperpanjang sampai 23 Agustus 2021.

   Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

   Sebelum perubahan

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Panin (Note 13).

During the term of the loan with Panin, without prior written consent from Panin, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Panin (Note 13).

On December 29, 2020, the Company has fully paid the entire long-term loan.

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, the Company and Mandiri entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 dated May 15, 2020, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2021 and has been extended until January 16, 2022 (Note 38).

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 3, represents new facility obtained by MPF in 2015 derived from a decrease of Working Capital Credit Facility - 1 Revolving Overdraft and Working Capital Credit Facility - 2 with maximum credit limit amounted to Rp 40,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year. This loan was originally due on September 15, 2020 but was extended to August 23, 2021.

   The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

   Before the changes

Periode/ ***Period***	**Total bulan/** ***Total months***	**Angsuran per bulan/** ***Monthly installment***	**Total/*Total***
Mei 2020 - Agustus 2020/ *May 2020 - August 2020*	4	Rp 1.012.500.000	Rp 4.050.000.000

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Setelah perubahan

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ *May 2020 - December 2020*	8	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000
Januari 2021 - Maret 2021/ *January 2021 - March 2021*	3	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000
April 2021 - Juli 2021/ *April 2021 - July 2021*	4	Rp 800.000.000	Rp 3.200.000.000
Agustus 2021/*August 2021*	1	Rp 795.000.000	Rp 795.000.000

b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada September 2021 namun diperpanjang sampai September 2022.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

17. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

After the changes

b. NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit 5 facility amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000.

This credit facility bears annual interest rate of 11% and 11.25% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018. This loan was originally due on September 2021 but was extended to September 2022.

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

Before the changes

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ *May 2020 - December 2020*	8	Rp 733.000.000	Rp 5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ *January 2021 - August 2021*	8	Rp 733.000.000	Rp 5.864.000.000
September 2021/*September 2021*	1	Rp 577.066.000	Rp 577.066.000

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiary (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)***

Setelah perubahan / *After the changes*

Periode/ ***Period***	**Total bulan/** ***Total months***	**Angsuran per bulan/** ***Monthly installment***	**Total/*Total***
Mei 2020 - Desember 2020/ *May 2020 - December 2020*	8	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ *January 2021 - July 2021*	7	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000
Agustus 2021/*August 2021*	1	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ *September 2021 - December 2021*	4	Rp 800.000.000	Rp 3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ *January 2022 - August 2022*	8	Rp 1.000.000.000	Rp 8.000.000.000
September 2022/*September 2022*	1	Rp 1.020.066.000	Rp 1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	**2019**	
Panin	11.500.826.667	14.101.673.333	*Panin*
Permata	7.042.405.933	9.571.871.258	*Permata*
Mandiri	7.077.895.892	8.834.433.359	*Mandiri*
Total	**25.621.128.492**	**32.507.977.950**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN / ***18. FINANCING PAYABLES***

Utang pembiayaan terdiri dari: / *Financing payables consist of:*

	2020	**2019**	
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	180.644.808	434.316.718	*PT Cakrawala Automotif Rabhasa*
PT Maybank Indonesia Finance	70.861.599	472.935.395	*PT Maybank Indonesia Finance*
Total	**251.506.407**	**907.252.113**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(251.506.407)	(655.745.706)	*Current portion*
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**251.506.407**	***Long-term financing payables - net of current maturities***

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *18. FINANCING PAYABLES (continued)*

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 35,860,000 starting June 2019 and will mature in February 2021.

Pada bulan September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 514.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.259.700 mulai bulan September 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

In September 2019, the Company obtained financing facility from PT Cakrawala Automotive Rabhasa for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 514,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 7.96% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 23,259,700 starting September 2019 and will mature in August 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 53.690.694 dan Rp 64.765.912.

Interest expense of the finance payable for the years ended of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 53,690,694 and Rp 64,765,912, respectively.

19. SEWA / *19. LEASES*

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

The Group has lease contracts for various items of building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan:					***Cost:***
Bangunan	1.335.666.000	-	-	1.335.666.000	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	-	517.032.000	-	517.032.000	*Building*
Nilai buku neto	**1.335.666.000**			**818.634.000**	***Net book value***

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		*Expense relating to short-term leases*
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4.422.347.500	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	645.620.697	*General and administrative expense (Note 29)*
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 29)	517.032.000	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 29)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**5.585.000.197**	***Total amount recognized in profit or loss***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlalu yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period. No funding of the benefits has been made to date.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal dan 26 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 3 Maret 2021 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 21 Februari 2020 untuk Entitas Induk dan 19 Februari 2020 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, in its reports dated February 26, 2021 for the Company and March 3, 2021 for subsidiary as of December 31, 2020 and February 21, 2020 for the Company and February 19, 2020 for subsidiary as of December 31, 2019, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2020	**2019**	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6-8%	8%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2011	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old*	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old*	*Resignation rate*

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2020	**2019**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	118.083.626.000	96.340.529.000	*Present value of defined benefit liabilities*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in profit or loss consist of:

	2020	**2019**	
Biaya jasa kini	8.781.531.000	7.491.391.000	*Current service cost*
Biaya bunga	7.348.973.000	6.844.686.000	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(22.204.000)	387.000	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	**16.108.300.000**	**14.336.464.000**	***Total employee benefits expenses (Note 29)***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Perubahan asumsi keuangan	7.747.593.000	5.716.640.000	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	44.354.000	(85.619.000)	*Changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(30.328.000)	(2.917.521.000)	*Experience adjustments*
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**7.761.619.000**	**2.713.500.000**	***Total loss recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	96.340.529.000	80.578.932.000	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	16.108.300.000	14.336.464.000	*Expense during the year*
Pembayaran manfaat karyawan	(2.126.822.000)	(1.288.367.000)	*Payment of employee benefits*
Rugi komprehensif lain	7.761.619.000	2.713.500.000	*Other comprehensive loss*
Saldo akhir	**118.083.626.000**	**96.340.529.000**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Labor Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020 and 2019.

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi pokok pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
Analisis sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto			*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%			*Discount rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	91.825.594.000	13.044.623.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	6.681.069.000	991.408.000	*Current service cost*
Tingkat diskonto + 1%			*Discount rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	117.814.917.000	15.849.812.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	8.889.095.000	1.226.929.000	*Current service cost*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			*Sensitivity analysis (continued)*
Asumsi tingkat kenaikan gaji			*Salary increase rate Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%			*Salary increase rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	117.555.746.000	15.848.347.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	8.868.525.000	1.226.986.000	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji + 1%			*Salary increase rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	91.816.282.000	13.023.445.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	6.678.996.000	989.539.000	*Current service cost*
Metode dalam analisa sensitivitas	*Deterministic Method*	*Deterministic Method*	*Sensitivity analysis method*

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-*input* sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
1 tahun	1.735.362.000	343.165.000	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	2.920.532.000	681.513.000	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	13.288.569.000	3.323.492.000	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	39.694.535.000	7.796.796.000	*Between 5 - 10 years*
Di atas 10 tahun	783.860.518.000	67.211.938.000	*Above 10 years*
Rata-rata Durasi Tertimbang	17,15	13,91	*Weighted Average Duration*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/*President Commissioner)*	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/*President Director*)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below than 5%)*	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 30 April 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2019 atau sebesar Rp 2.492.058.876.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 30, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2019 or amounting to Rp 2,492,058,876.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 3.756.052.509.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2018 or amounting to Rp 3,756,052,509.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Issuance*
Saldo akhir	**2.343.750.000**	**2.343.750.000**	***Ending balance***

22. DIVIDEN TUNAI / *22. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 37,44% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 28.125.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends equivalent to 37.44% of net income in 2018 or amounting to Rp 28,125,000,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of additional paid-in capital consists of:

	2020	2019	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	*Shares issuance cost*
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	*Difference in value from transaction of entities under common control*
Total	**12.037.418.112**	**12.037.418.112**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar (Rp 1.490.125.996) dan Rp 1.651.428.011.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 68.995.039.644 dan Rp 69.990.414.957, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikian.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan anak perusahaan yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

For the years ended December 31, 2020 and 2019, net income (loss) attributable to NCI amounted to (Rp 1,490,125,996) and Rp 1,651,428,011, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 68,995,039,644 and Rp 69,990,414,957, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

	2020	**2019**	
Aset lancar	100.389.526.001	101.065.993.187	*Current assets*
Aset tidak lancar	165.393.639.351	179.875.408.426	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(82.386.775.293)	(98.437.976.930)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(23.367.853.000)	(20.441.334.000)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**160.028.537.059**	**162.062.090.683**	***Net asset***
Penjualan	207.632.231.544	274.781.815.763	*Sales*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(3.756.179.851)	1.487.456.648	*Net income (loss)*
Laba (rugi) komprehensif	(2.490.745.451)	2.340.330.648	*Comprehensive income (loss)*
Kas masuk (keluar) bersih dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	3.175.379.096	24.807.502.898	*Operating activities*
Kegiatan investasi	207.246.550	7.462.057.126	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(3.062.000.000)	(33.900.040.000)	*Financing activities*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi tanah			***Land revaluation surplus***
Saldo awal tahun	223.740.652.491	222.623.807.593	*Beginning balance of year*
Surplus tahun berjalan	3.607.080.000	1.659.870.000	*Current year surplus*
Kepentingan non-pengendali	-	(543.025.102)	*Non-controlling interest*
Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun	**227.347.732.491**	**223.740.652.491**	***Land revaluation surplus ending balance of year***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti			***Remeasurement of defined benefit plan***
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Kerugian tahun berjalan	(7.761.619.000)	(2.713.500.000)	*Current year actuarial loss*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	549.097.900	678.375.000	*Related tax on of remeasurement of employee benefit liabilities*
Kepentingan non-pengendali	494.750.683	(178.784.449)	*Non-controling interest*
Reklasifikasi ke saldo laba	6.717.770.417	2.213.909.449	*Reclassification to retained earnings*
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan akhir tahun	**-**	**-**	***Remeasurement of employee benefit liability ending balance of year***
Total penghasilan komprehensif lain	**227.347.732.491**	**223.740.652.491**	***Total other comprehensive income***

26. PENJUALAN / *26. SALES*

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	2020	2019	
Lokal	739.117.723.079	1.164.240.231.397	*Local*
Ekspor	50.188.512.879	43.314.285.859	*Export*
Sub-total	789.306.235.958	1.207.554.517.256	*Sub-total*
Retur penjualan	(433.144.737)	(736.073.930)	*Sales return*
Total - neto	**788.873.091.221**	**1.206.818.443.326**	***Total - net***

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	761.130.534.827	1.157.551.128.436	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6d)	27.742.556.394	49.267.314.890	*Related parties (Note 6d)*
Total - neto	**788.873.091.221**	**1.206.818.443.326**	***Total - net***

26. PENJUALAN (lanjutan) / *26. SALES (continued)*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2020	2019	
PT Astra Honda Motor	307.253.128.240	519.710.771.458	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Daihatsu Motor	26.952.906.324	49.563.193.758	*PT Astra Daihatsu Motor*
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	25.298.641.308	20.099.704.531	*Nedschroef Altena Gmbh, Germany*
PT Hamaden Indonesia MFG	20.919.078.240	24.800.708.940	*PT Hamaden Indonesia MFG*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	15.669.772.007	25.570.736.413	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
PT Denso Indonesia	15.439.191.800	21.281.530.800	*PT Denso Indonesia*
PT TD Automotive Compressor Indonesia	14.839.323.600	22.965.345.000	*PT TD Automotive Compressor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	11.778.381.031	19.930.095.709	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Kayaba Indonesia	10.889.422.230	18.873.752.980	*PT Kayaba Indonesia*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	10.440.254.642	31.320.829.818	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor*
PT Honda Prospect Motor	8.799.542.489	15.241.753.778	*PT Honda Prospect Motor*
PT Megatama Spring	4.917.360.243	15.484.851.213	*PT Megatama Spring*
CV Mitra Putra Spring	2.055.586.311	20.680.149.186	*CV Mitra Putra Spring*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	285.877.946.362	352.027.704.852	*Others (each below Rp 15,000,000,000)*
Total penjualan pihak ketiga	**761.130.534.827**	**1.157.551.128.436**	***Total sales third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6d)	**27.742.556.394**	**49.267.314.890**	***Related parties (Note 6d)***
Total	**788.873.091.221**	**1.206.818.443.326**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 307.253.128.240 (38,95%) dan Rp 519.710.771.458 (43,06%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment in (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 307,253,128,240 (38.95%) and Rp 519,710,771,458 (43.06%) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Beban pokok penjualan terdiri dari:

Cost of goods sold consists of:

	2020	2019	
Bahan baku langsung			*Direct material*
Saldo awal	117.034.527.609	139.370.867.906	*Beginning balance*
Pembelian	305.384.493.669	521.287.042.346	*Purchase*
Saldo akhir	(88.430.592.378)	(117.034.527.609)	*Ending balance*
Bahan baku langsung yang digunakan	333.988.428.900	543.623.382.643	*Direct material used*
Tenaga kerja langsung	70.580.370.659	101.817.898.552	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Manufacturing overhead*
Upah tidak langsung	55.170.208.323	54.839.917.739	*Indirect labor*
Proses jasa luar	36.756.404.682	70.393.510.538	*External process services*
Penyusutan (Catatan 10)	36.357.827.140	37.137.319.114	*Depreciation (Note 10)*
Listrik	22.163.541.477	30.931.230.515	*Electricity*
Bahan pembantu dan alat cetak	21.451.603.048	39.643.303.477	*Indirect material and tooling*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.961.871.069	15.596.488.240	*Repair and maintenance*
Suku cadang	14.501.811.629	22.259.338.960	*Spare parts*
Bahan bakar	6.391.827.847	10.096.511.596	*Fuel*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	2020	2019	
Beban pabrikasi (lanjutan)			*Manufacturing overhead (continued)*
Sewa (Catatan 19)	4.422.347.500	5.364.828.105	*Rent (Note 19)*
Pengelolaan limbah	2.412.233.200	2.672.681.185	*Waste management*
Ekspedisi	516.549.475	1.056.147.784	*Expedition*
Lain-lain	2.240.471.786	2.737.885.486	*Others*
Total beban pabrikasi	219.346.697.176	292.729.162.739	*Total manufacturing overhead*
Total beban produksi	623.915.496.735	938.170.443.934	*Total production costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in progress*
Saldo awal	79.103.663.643	85.788.553.471	*Beginning balance*
Saldo akhir	(66.516.405.384)	(79.103.663.643)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	636.502.754.994	944.855.333.762	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	80.130.096.244	72.639.059.425	*Beginning balance*
Pembelian	29.591.493.870	58.734.157.476	*Purchase*
Saldo akhir	(49.322.316.643)	(80.130.096.244)	*Ending balance*
Total beban pokok yang didistribusi	60.399.273.471	51.243.120.657	*Total cost of goods distributed*
Beban pokok penjualan	**696.902.028.465**	**996.098.454.419**	***Cost of goods sold***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	1.739.702.444	1.855.536.478	*Salaries and allowance*
Pengangkutan	1.738.339.862	1.747.554.244	*Freight*
Bahan bakar	1.157.093.952	1.611.483.876	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 10)	625.834.405	689.825.614	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	469.336.403	505.361.979	*Repair and maintenance*
Iklan dan jamuan	144.737.303	101.016.750	*Advertising and entertainment*
Perjalanan dinas	78.460.361	1.191.454.273	*Travelling*
Penghapusan nilai piutang usaha	58.439.867	-	*Write-off of trade receivables*
Klaim dari pelanggan	34.832.790	43.609.656	*Claim from customers*
Lain-lain	1.487.141.208	1.374.207.354	*Others*
Total	**7.533.918.595**	**9.120.050.224**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	60.162.569.276	67.013.608.372	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja (Catatan 20)	16.108.300.000	14.336.464.000	*Employee benefits (Note 20)*
Jasa manajemen dan *outsourcing*	6.892.912.298	7.593.779.155	*Management fee and outsourcing*
Beban kantor	3.493.450.849	3.535.249.688	*Office expense*
Penyusutan (Catatan 10)	2.796.646.346	2.681.602.025	*Depreciation (Note 10)*
Pajak dan perijinan	6.149.156.521	2.237.044.139	*Taxation and permit*
Telepon, internet dan faksimili	1.362.084.897	1.347.217.321	*Telephone, internet and facsimile*
Jamuan dan sumbangan	1.350.662.455	3.698.772.690	*Entertaiment and donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.281.804.017	1.426.639.333	*Repair and maintenance*
Transportasi	1.018.093.129	1.433.770.448	*Transportation*
Asuransi	900.265.025	955.430.367	*Insurance*
Sewa (Catatan 19)	645.620.697	-	*Rent (Note 19)*
Pelatihan dan seminar	640.466.847	973.975.188	*Training and seminar*
Alat tulis kantor	529.912.950	1.074.911.615	*Stationery*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	517.032.000	-	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)*
Seragam	249.435.250	404.810.000	*Uniform*
Percetakan dan fotokopi	75.555.940	88.008.553	*Printing and photocopy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	688.812.165	1.170.260.545	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**104.862.780.662**	**109.971.543.439**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2020				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	**Suku cadang mobil/*Auto parts***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	324.510.126.305	56.319.494.355	408.043.470.561	788.873.091.221	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				696.902.028.465	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**91.971.062.756**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.533.918.595	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				104.862.780.662	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**112.396.699.257**	***Total unallocated operating expenses***
Rugi usaha				**(20.425.636.501)**	***Operating loss***
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(43.226.551.937)	*Unallocated other expense - net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				**(63.652.188.438)**	***Loss before income tax expense***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2020				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	**Suku cadang mobil/*Auto parts***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				**6.263.896.193**	***Unallocated income tax benefit***
Rugi neto				**(57.388.292.245)**	***Net loss***
Beban komprehensif lain				**(3.605.441.100)**	***Other comprehensive loss***
Rugi komprehensif				**(60.993.733.345)**	***Comprehensive loss***

	2019				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	**Suku cadang mobil/*Auto parts***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	549.119.967.135	100.636.093.080	557.062.383.111	1.206.818.443.326	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				(996.098.454.419)	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**210.719.988.907**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				9.120.050.224	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				109.971.543.439	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**119.091.593.663**	***Total unallocated operating expenses***
Laba usaha				**91.628.395.244**	***Operating income***
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(22.364.561.347)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**69.263.833.897**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				**(17.771.228.372)**	***Unallocated income tax expense***
Laba neto				**51.492.605.525**	***Net income***
Penghasilan komprehensif lain				**(375.255.000)**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif				**51.117.350.525**	***Comprehensive income***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2020	2019	
Penjualan neto			*Net Sales*
Domestik	738.684.578.342	1.163.504.157.467	*Domestic*
Ekspor	50.188.512.879	43.314.285.859	*Export*
Total	788.873.091.221	1.206.818.443.326	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	1.119.076.870.425	1.265.912.330.625	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditure*
Domestik	11.750.592.948	21.970.455.763	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	609.068.914.159	641.933.160.227	*Domestic*

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) neto	(55.898.166.249)	49.841.177.514	*Net income (loss)*
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	*Weighted average number of shares*
Laba neto per saham dasar	**(23,85)**	**21,27**	***Basic earnings per share***

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2020		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	6.385.676.630	6.385.676.630	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	127.673.733.554	127.673.733.554	*Third parties*
Pihak berelasi	5.675.581.656	5.675.581.656	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.199.530.360	6.199.530.360	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	7.607.811.391	*Due from related party*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	976.094.902	976.094.902	*Other non-current assets - Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**154.518.428.493**	**154.518.428.493**	***Total financial assets***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2020		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	209.479.492.867	209.479.492.867	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	63.626.676.016	63.626.676.016	*Third parties*
Pihak berelasi	3.000.681.946	3.000.681.946	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	374.505.905	374.505.905	*Other payables - third parties*
Beban akrual	3.856.645.117	3.856.645.117	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	16.275.066.000	17.094.487.923	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	251.506.407	251.506.407	*Financing payables*
Total liabilitas keuangan	**296.864.574.258**	**297.683.996.181**	***Total financial liabilities***

	2019		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan bank	9.061.249.785	9.061.249.785	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	181.414.330.021	181.414.330.021	*Third parties*
Pihak berelasi	5.310.188.074	5.310.188.074	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.537.323.425	6.537.323.425	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.482.051.140	*Due from related party*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	961.977.694	961.977.694	*Other non-current assets - Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**211.767.120.139**	**211.767.120.139**	***Total financial assets***

Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	142.527.444.596	142.527.444.596	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	83.880.131.084	83.880.131.084	*Third parties*
Pihak berelasi	10.425.384.618	10.425.384.618	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.547.012.602	1.547.012.602	*Other payables - third parties*
Beban akrual	5.136.004.497	5.136.004.497	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	156.777.066.000	156.693.657.985	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	907.252.113	907.252.113	*Financing payables*
Total liabilitas keuangan	**401.200.295.510**	**401.116.887.495**	***Total financial liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2020 dinilai tidak signifikan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of due from related party are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2020 was assessed to be insignificant.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya dan utang usaha dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables in foreign currency.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan) / *MARKET RISK (continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *Foreign Currency Exchange Risk (continued)*

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
USD	33.518,36	472.776.803	44.704,53	621.437.981	*USD*
EUR	1.352,56	23.440.041	29.005,57	452.156.229	*EUR*
Piutang usaha					*Trade receivables*
USD	513.394,12	7.241.429.139	600.159,00	8.342.813.205	*USD*
EUR	377.453,00	6.541.309.559	441.227,14	6.878.111.212	*EUR*
Piutang pihak berelasi					*Due from related party*
USD	539.369,44	7.607.811.391	610.175,17	8.482.051.140	*USD*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya					*Restricted time deposits*
USD	69.202,02	976.094.902	69.202,02	961.977.694	*USD*
		22.862.861.835		25.738.547.461	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
USD	3.176.497,40	44.804.527.570	4.783.486,25	66.495.266.218	*USD*
JPY	2.570.009,42	350.731.755	14.483,20	225.772.753	*JPY*
EUR	11.582,86	200.732.470	-	-	*EUR*
		45.355.991.795		66.721.038.971	
Liabilitas neto		**(22.493.129.960)**		**(40.982.491.510)**	***Net liabilities***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2020 and 2019.

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ ***Increase (Decrease) in Foreign Exchange***	**Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/** ***Effect on Income Before Tax***
2020	USD	1%	(285.064.153)
		(1%)	285.064.153
	EUR	1%	63.640.171
		(1%)	(63.640.171)
	JPY	1%	3.507.318
		(1%)	(3.507.318)
2019	USD	1%	(480.869.862)
		(1%)	480.869.862
	EUR	1%	73.302.674
		(1%)	(73.302.674)
	JPY	1%	2.257.728
		(1%)	(2.257.728)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan depostio berjangka yang dibatasi pengunaanya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2020						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in the 5th Year*	Total
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	-	-	976.094.902	-	-	976.094.902
Piutang pihak berelasi/*Due from related party*	3,4%	-	-	7.607.811.391	-	-	7.607.811.391
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-10,75%	216.734.492.867	9.020.066.000	-	-	-	225.754.558.867
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	7,68%-9,68%	251.506.407	-	-	-	-	251.506.407

	2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in the 5th Year*	Total
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	-	961.977.694	-	-	-	961.977.694
Piutang pihak berelasi/*Due from related party*	3,4%	-	8.482.051.140	-	-	-	8.482.051.140
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-11%	184.383.444.596	31.401.066.000	24.960.000.000	24.960.000.000	33.600.000.000	299.304.510.596
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	7,68%-9,68%	655.745.706	251.506.407	-	-	-	907.252.113

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/*Increase (Decrease) in basis points*	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/*Effect on Income Before Tax*
2020	+1%	(2.174.221.590)
	-1%	2.174.221.590
2019	+1%	(2.907.677.339)
	-1%	2.907.677.339

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other noncurrent assets, the Grup minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Bank	5.854.789.895	8.502.669.892	*Cash in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	127.673.733.554	181.414.330.021	*Third parties*
Pihak berelasi	5.675.581.656	5.310.188.074	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.199.530.360	6.537.323.425	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	8.482.051.140	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	976.094.902	961.977.694	*Other non-current financial assets*
Total	**153.987.541.758**	**211.208.540.246**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2020 and 2019:

	2020						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/ *Total*	
Bank	5.854.789.895	-	-	-	-	5.854.789.895	*Cash in banks*
Piutang usaha	72.785.187.543	57.101.658.378	3.330.565.000	131.904.289	643.175.413	133.992.490.623	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.199.530.360	-	-	-	-	6.199.530.360	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	-	-	-	-	7.607.811.391	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	976.094.902	-	-	-	-	976.094.902	*Other non-current financial assets*
Total	**93.423.414.091**	**57.101.658.378**	**3.330.565.000**	**131.904.289**	**643.175.413**	**154.630.717.171**	***Total***

	2019						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/ *Total*	
Bank	8.502.669.892	-	-	-	-	8.502.669.892	*Cash in banks*
Piutang usaha	91.668.058.659	78.317.307.283	16.676.257.455	62.894.698	-	186.724.518.095	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.537.323.425	-	-	-	-	6.537.323.425	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	-	-	-	-	8.482.051.140	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	961.977.694	-	-	-	-	961.977.694	*Other non-current financial assets*
Total	**116.152.080.810**	**78.317.307.283**	**16.676.257.455**	**62.894.698**	**-**	**211.208.540.246**	***Total***

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years***	**Total**	
Utang bank jangka pendek	209.479.492.867	-	-	209.479.492.867	*Short-term bank loans*
Utang usaha	66.627.357.962	-	-	66.627.357.962	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	374.505.905	-	-	374.505.905	*Other payables - third parties*
Beban akrual	3.856.645.117	-	-	3.856.645.117	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	7.255.000.000	9.020.066.000	-	16.275.066.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	251.506.407	-	-	251.506.407	*Financing payables*
Total	**287.844.508.258**	**9.020.066.000**	**-**	**296.864.574.258**	***Total***

	2019				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years***	**Total**	
Utang bank jangka pendek	142.527.444.596	-	-	142.527.444.596	*Short-term bank loans*
Utang usaha	94.305.515.702	-	-	94.305.515.702	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.547.012.602	-	-	1.547.012.602	*Other payables - third parties*
Beban akrual	5.136.004.497	-	-	5.136.004.497	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	41.856.000.000	31.401.066.000	83.520.000.000	156.777.066.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	655.745.706	251.506.407	-	907.252.113	*Financing payables*
Total	**286.027.723.103**	**31.652.572.407**	**83.520.000.000**	**401.200.295.510**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2020 and 2019.

	2020	2019	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Net liabilities*
Dicadangkan	21.196.962.872	18.704.903.996	*Appropriated*
Belum dicadangkan	136.081.938.243	202.179.435.151	*Unappropriated*
Total	**403.691.319.227**	**467.296.757.259**	***Total***

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation are as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	419.042.779.063	504.884.505.918	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	6.385.676.630	9.061.249.785	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	412.657.102.433	495.823.256.133	*Net liabilities*
Total ekuitas	700.034.091.362	/761.027.824.707	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,59**	**0,65**	***Debt-to-equity ratio***

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

	2020				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	330.369.080.000	-	330.369.080.000	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	16.275.066.000	-	17.094.487.923	-	*Long-term bank loans*

	2019				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	326.762.000.000	-	326.762.000.000	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	156.777.066.000	-	156.693.657.985	-	*Long-term bank loans*

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

Teknik penilaian / ***Valuation techniques***

	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen//*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2020			
Entitas Induk/*The Company*	18 Maret 2021/ *March 18, 2021*	No. 00035/2.0041-00/PI/04/0431/1/111/2021	243.907.080.000
Entitas anak/*Subsidiary*	15 Maret 2021/ *March 15, 2021*	No. 00033/2.0041-00/PI/04/0431/1/III/2021	86.462.000.000
Total			**330.369.080.000**
2019			
Entitas Induk/*The Company*	20 Februari 2020/ *February 20, 2020*	No. 00063/2.0041-00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/*Subsidiary*	13 Februari 2020/ *February 13, 2020*	No. 00049/2.0041-00/PI/04/0431/I/II/2020	86.462.000.000
Total			**326.762.000.000**

35. PERJANJIAN PENTING / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian dengan pelanggan / *Agreement with customers*

a. Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.

a. On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.

b. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.

b. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.

c. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

c. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.

e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.

f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (bolt, nut, rivet) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.

e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.

f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.

g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.

h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Perjanjian dengan pemasok

a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin *tooling* kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

c. Pada tanggal 1 May 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Berdasarkan perjanjian ini, CSC setuju untuk memasok bahan baku kepada Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Perjanjian dengan penyedia jasa

a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/*Parts* No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/*parts* yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

b. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement, TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which are produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

c. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Based on this agreement, CSC agreed to supply raw materials Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will expired on April 30, 2020.

Agreement with service providers

a. Based on Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for one year from the signing date of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/*parts* yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL /VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.

d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

e. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

f. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2020, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2020, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

Perjanjian dengan pihak berelasi

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.

b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 tanggal 2 Januari 2020, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

g. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2020, the software is still in the process of completion which in Note 11.

i. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Parent Entity's operational system. As of December 31, 2020, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.

Agreement with related parties

a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2020 until December 31, 2020.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2020	**2019**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions to property, plant and equipment from:*
Utang pembiayaan	-	1.294.125.000	*Financing payables*
Pertukaran aset	-	880.984.300	*Exchange of the asset*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	**Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan***	**Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan***	**Utang pembelian aset/ *Assets purchase payables***	**Total/*Total***	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	871.750.000	140.000.000.000	181.790.306.000	40.911.004.512	363.573.060.512	*Net debt as of January 1, 2019*
Arus kas	(1.258.622.887)	-	(25.013.240.000)	(40.339.101.311)	(66.610.964.198)	*Cash flow*
Arus non-kas	1.294.125.000	2.527.444.596	-	(571.903.201)	3.249.666.395	*Non-cash flow*
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	**907.252.113**	**142.527.444.596**	**156.777.066.000**	**-**	**300.211.762.709**	***Net debt as of December 31, 2019***
Arus kas	(655.745.706)	36.000.000.000	(140.502.000.000)	-	(105.157.745.706)	*Cash flow*
Arus non-kas	-	30.952.048.271	-	-	30.952.048.271	*Non-cash flow*
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	**251.506.407**	**209.479.492.867**	**16.275.066.000**	**-**	**226.006.065.274**	***Net debt as of December 31, 2020***

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 417.945.352.105 dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sehingga menyebabkan pembalikan hasil kinerja dari laba menjadi rugi dan peningkatan rugi komprehensif masing-masing menjadi Rp 57.388.292.245 dan Rp 3.605.441.100.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

For the year ended December 31, 2020, the Company experienced a decrease in sales by Rp 417,945,352,105 compared to sales for the year ended December 31, 2019, resulting in reversal of performance result from profit into loss and increase in comprehensive loss of Rp 57,388,292,245 and Rp 3,605,441,100, respectively.

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Menyikapi kondisi tersebut, Entitas Induk akan menerapkan strategi bisnis yang berfokus dalam pengembangan guna meningkatkan penjualan dengan memperluas jaringan penjualan melalui pembangunan beberapa lokasi gudang yang diharapkan akan selesai di pertengahan tahun 2021. Pembangunan tersebut bertujuan agar dapat langsung memenuhi permintaan pelanggan dilokasi-lokasi yang dibangun, serta efisiensi terhadap waktu dan biaya pengiriman barang. Pada entitas anak akan dilakukan pemasaran ke pelanggan-pelanggan baru guna meningkatkan penjualan. Selain itu Grup juga akan melakukan penggunaan persediaan yang lebih efektif guna mengurangi biaya pembelian dan bunga bank sebagai akibat dari pinjaman bank dari pembelian bahan baku

Pada Februari 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian telah mencatat laba komprehensif sebesar Rp 8.758.977.735 (tidak diaudit).

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

In response to these conditions, the Company will implement a business strategy that focuses on development in order to increase sales by expanding the sales network through the construction of several warehouse locations which are expected to be completed in mid-2021. The development aims to directly meet customer demand in the locations being built, as well as efficiency in time and cost of delivery of goods. In subsidiary, marketing will be carried out to new customers in order to increase sales. In addition, the Grup will make use of inventories more effective in order to reduce purchase costs and bank interest as a result of bank loans from purchases of raw materials.

In February 2021, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income has recorded comprehensive income amounting to Rp 8,758,977,735 (unaudited).

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Utang Bank

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 7 Januari 2021, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2020, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022 (Catatan 13).

Mandiri menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Juli 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan Agreements

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 7, 2021, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2020, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2022 (Note 13).

Mandiri approved changes in the composition of the board of commissioners and directors in accordance with the Notarial Deed No. 7, dated July 24, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., as follows:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Komisaris utama	Rudy Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Alfian Lim	*Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
	Direksi/*Board of Directors*	
Presiden Direktur	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Zuhari Lowis	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Hanung S Talogo	*Director*

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek yang diperpanjang antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

Credit facilities from short-term bank loan has been extended are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving.* Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Persetujuan atas penyimpangan syarat utang bank Permata

Entitas Induk telah menerima surat tanggapan tanggal 9 Maret 2021 dari Permata atas persetujuan atas penyimpangan DSCR dan batas maksimal *outstanding* utang bank.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing,* waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan Agreements (continued)

Subsidiary (continued)

b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

c. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit from Rp 23,000,000,000 was changed to Rp 19,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

d. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

e. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.

Approval of breach of Permata bank loan terms

The Company received a response letter dated March 9, 2021 from Permata regarding approval of the breach from the required DSCR and the maximum bank loan outstanding.

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4.356.093.058	7.352.291.863	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	87.172.993.713	144.612.962.960	*Third parties*
Pihak berelasi	1.155.491.957	1.469.793.054	*Related parties*
Persediaan - neto	272.318.888.528	327.751.278.355	*Inventories - net*
Uang muka dan beban di muka	7.860.237.411	10.722.996.800	*Advances and prepaid expenses*
Bagian lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	1.762.191.724	1.997.283.935	*Current portion of other receivables - third parties*
Total Aset Lancar	**374.625.896.391**	**493.906.606.967**	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	279.000.000.000	279.000.000.000	*Investment in subsidiary*
Setelah dikurangi bagian lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	4.135.529.186	4.339.508.786	*Net of current portion of other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	8.482.051.140	*Due from from related party*
Aset tetap - neto	419.096.365.962	432.640.201.776	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna	818.634.000	-	*Right-of-use assets*
Investasi pada entitas asosiasi	151.209.117	-	*Investment in associate*
Aset tak berwujud - neto	4.912.786.747	9.049.905.640	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	23.837.040.414	17.912.247.269	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak	21.898.651.404	22.698.815.847	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	2.581.295.903	2.550.178.698	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**764.039.324.124**	**776.672.909.156**	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**1.138.665.220.515**	**1.270.579.516.123**	***TOTAL ASSETS***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	156.479.492.867	93.527.444.596	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	42.873.062.680	53.736.434.606	*Third parties*
Pihak berelasi	6.456.944.617	14.415.848.951	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	330.025.616	1.508.094.213	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3.491.692.266	5.518.940.488	*Taxes payable*
Beban akrual	3.125.849.986	4.601.383.354	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	-	24.960.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	251.506.407	655.745.706	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**213.008.574.439**	**198.923.891.914**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	-	108.480.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	-	251.506.407	*Financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	103.735.839.000	82.340.261.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**103.735.839.000**	**191.071.767.407**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**316.744.413.439**	**389.995.659.321**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			*Authorized - 7,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	205.467.605.037	205.467.605.037	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21.196.962.872	18.704.903.996	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	136.447.406.267	201.209.594.869	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	224.433.832.900	220.826.752.900	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**821.920.807.076**	**880.583.856.802**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.138.665.220.515**	**1.270.579.516.123**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN	604.824.201.057	-965.252.673.449	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	530.938.279.825	781.687.431.858	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**73.885.921.232**	**183.565.241.591**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	6.923.203.285	8.038.011.603	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	90.474.537.793	93.386.959.971	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	**97.397.741.078**	**101.424.971.574**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**(23.511.819.846)**	**82.140.270.017**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga	(18.596.923.294)	(23.738.310.503)	*Interest expenses*
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	(7.711.266.505)	(1.749.523.676)	*Provision for impairment of inventories*
Rugi atas penghapusan aset takberwujud	(8.835.460.170)	-	*Loss on diposal of intangible assets*
Beban administrasi bank	(2.200.588.159)	(961.530.924)	*Bank administration expenses*
Penghapusan persediaan	(1.673.225.549)	-	*Write-off inventories*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(623.312.543)	1.747.103.773	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penyisihan ECLs	(49.848.051)	-	*Provision for ECLs*
Laba penjualan barang bekas	3.237.015.234	5.954.530.105	*Gain on sale of scrap*
Pendapatan bunga	397.011.010	456.929.727	*Interest income*
Bagian keuntungan investasi pada entitas asosiasi	151.209.117	-	*Share in profit of investment in associate*
Laba penjualan aset tetap - neto	108.500.000	294.923.613	*Gain on sale of property, plant and equipment - net*
Laba pertukaran aset tetap - neto	9.223.355	156.531.326	*Gain on exchange of property, plant and equipment - net*
Lain-lain - neto	447.974.530	1.915.626.780	*Others - net*
Total Beban Lain-lain - neto	**(35.339.691.025)**	**(15.923.719.779)**	*Total Other Expenses - net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(58.851.510.871)**	**66.216.550.238**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**4.952.367.095**	**(18.590.783.845)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) NETO	**(53.899.143.776)**	**47.625.766.393**	***NET INCOME (LOSS)***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Surplus revaluasi tanah	3.607.080.000	388.370.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.343.412.000)	(2.155.332.000)	*Remeasurement of liabilities for employee benefits*
Beban pajak penghasilan terkait	972.426.050	538.833.000	*Related income tax expense*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**(4.763.905.950)**	**(1.228.129.000)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(58.663.049.726)**	**46.397.637.393**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA PER SAHAM DASAR	**(23,00)**	**20,32**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2019	**234.375.000.000**	**205.467.605.037**	**14.948.851.487**	**187.081.379.985**	**220.438.382.900**	**862.311.219.409**	***Balance as of January 1, 2019***
Laba neto	-	-	-	47.625.766.393	-	47.625.766.393	*Net income*
Cadangan umum	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-	*Appropriation of general reserves*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							*Other comprehensive income (loss)*
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	388.370.000	388.370.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(2.155.332.000)	-	(2.155.332.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	538.833.000	-	538.833.000	*Related tax effect*
Dividen tunai	-	-	-	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2019	**234.375.000.000**	**205.467.605.037**	**18.704.903.996**	**201.209.594.869**	**220.826.752.900**	**880.583.856.802**	***Balance as of December 31, 2019***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2020	**234.375.000.000**	**205.467.605.037**	**18.704.903.996**	**201.209.594.869**	**220.826.752.900**	**880.583.856.802**	***Balance as of January 1, 2020***
Rugi neto	-	-	-	(53.899.143.776)	-	(53.899.143.776)	*Net loss*
Cadangan umum	-	-	2.492.058.876	(2.492.058.876)	-	-	*Appropriation of general reserves*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							*Other comprehensive income (loss)*
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	3.607.080.000	3.607.080.000	*Land revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(9.343.412.000)	-	(9.343.412.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	972.426.050	-	972.426.050	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2020	**234.375.000.000**	**205.467.605.037**	**21.196.962.872**	**136.447.406.267**	**224.433.832.900**	**821.920.807.076**	***Balance as of December 31, 2020***

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	662.578.471.402	959.407.984.570	*Receipts from customers*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	11.610.818.780	-	*Receipts from income tax*
Pendapatan bunga	397.011.010	456.929.727	*Interest received*
Pembayaran kepada:			*Payment to:*
Pemasok	(357.354.522.475)	(612.197.091.698)	*Suppliers*
Karyawan	(163.717.133.607)	(197.243.421.793)	*Employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(39.364.627.277)	(26.924.536.785)	*Payment for operating expenses and others*
Pembayaran pajak	(12.837.902.557)	(32.528.500.420)	*Payment for taxes*
Pembayaran bunga	(17.748.166.350)	(21.941.480.639)	*Payment for interest*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**83.563.948.926**	**69.029.882.962**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(10.729.802.148)	(20.348.472.889)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembelian aset takberwujud	(4.795.148.148)	(707.982.850)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan aset tetap	108.500.000	7.179.029.728	*Proceed from sale of property, plant and equipment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(15.416.450.296)**	**(13.877.426.011)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek	(269.000.000.000)	(301.605.874.999)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(133.440.000.000)	(24.960.000.000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan	(655.745.706)	(1.258.622.887)	*Payment of finance payables*
Penerimaan utang bank jangka pendek	301.000.000.000	305.605.874.999	*Proceed from short-term bank loans*
Pembayaran dividen	-	(28.125.000.000)	*Payment of dividends*
Pembayaran utang pembelian aset	-	(10.492.301.311)	*Payment of assets purchase payable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(102.095.745.706)**	**(60.835.924.198)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	**(33.948.247.076)**	**(5.683.467.247)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**4.824.847.267**	**10.508.314.514**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	**(29.123.399.809)**	**4.824.847.267**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR***
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:			*Cash on hand and in banks and Bank overdrafts comprise of the following:*
Kas dan bank	4.356.093.058	7.352.291.863	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	(33.479.492.867)	(2.527.444.596)	*Bank overdrafts*
Neto	**(29.123.399.809)**	**4.824.847.267**	***Net***

2021

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Moving Forward with **NEW SPIRIT**

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT GARUDA METALINDO TBK

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : marketing@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com